

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS IV-A SDN
33 SAWAHAN PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guru Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**VEPRI DAYANG BUNDA
NPM. 2210013411007**



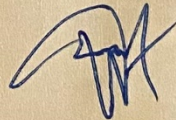
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Vepri Dayang Bunda
NPM : 2210013411007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd

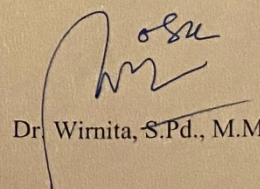
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



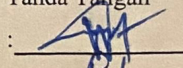
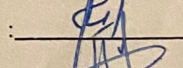
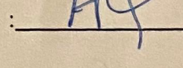
Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


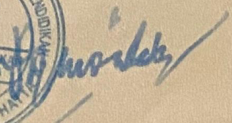
Telah dilaksanakan Ujian Skripsi pada Hari **Jum'at** Tanggal **Enam** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** Bagi :

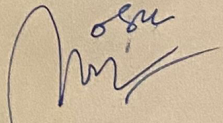
Nama Mahasiswa : Vepri Dayang Bunda
NPM : 2210013411007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.	Pembimbing	: 
2. Darwianis, S.Sos., M.H.	Penguji 1	: 
3. Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd	Penguji 2	: 

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vepri Dayang Bunda

NPM : 2210013411007

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026

Saya yang menyatakan



Vepri Dayang Bunda

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS IV-A SDN 33
SAWAHAN PADANG**

Vepri Dayang Bunda¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : vepridayangbunda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilaksanakan dua siklus dengan tahapan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang, berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar tes hasil belajar. Berdasarkan analisis lembar tes hasil belajar persentase siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar pada siklus I ranah kognitif (C1) dari 78,95% dan meningkat pada siklus II menjadi 92,52% dan (C2) dari 77,65% meningkat menjadi 89,51%, selain itu dari ranah afektif merespons (A2) siswa pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 60,86% selanjutnya pertemuan II 78,26%. Pada siklus II pertemuan I yaitu 95,65%, sedangkan pertemuan II sudah mencapai 100%. Capaian ini mengungkapkan bahwa hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV-A dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Atas dasar itu disarankan agar model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* sebaiknya digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila, Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*, Media *Wordwall*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan kurnia-Nya yang mana telah memberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang". Selanjutnya shalawat beriring salam tak lupa peneliti sampaikan untuk Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

Proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran serta arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Darwianis, S.Sos., M.H. selaku Dosen Penguji 1, selalu memberikan saran serta arahan dengan baik.

3. Bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Penguji 2, selalu memberikan saran serta arahan dengan baik.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Nevi Ermana, S.Pd. Kepala SDN 33 Sawahan Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Erlinda, S.Pd. selaku guru kelas IV-A yang telah membolehkan melakukan penelitian di kelas IV-A serta yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
8. Semua siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis Yuzola Novinda yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Februari 2026



Vepri Dayang Bunda

NPM. 2210013411007

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.... Latar Belakang Masalah.....	1
B.... Identifikasi Masalah.....	4
C.... Pembatasan Masalah.....	5
D.... Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	5
1. Rumusan Masalah.....	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
E.... Tujuan Penelitian.....	6
F.... Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7

3. Manfaat Akademis.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A.... Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Tinjauan tentang Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	11
3. Tinjauan tentang Model <i>Problem Based Learning</i>	15
4. Tinjauan tentang Media Pembelajaran <i>Wordwall</i>	21
5. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A.... Jenis Penelitian.....	34
B.... <i>Setting</i> Penelitian.....	35
1.... Tempat Penelitian.....	35
2.... Waktu Penelitian.....	35
3.... Subjek Penelitian.....	35
C.... Prosedur Penelitian.....	35
1.... Perencanaan Tindakan.....	38
2.... Pelaksanaan Tindakan.....	38
3.... Observasi Tindakan.....	40
4.... Refleksi Tindakan.....	40
D.... Jenis dan Sumber Data.....	41
E.... Indikator Keberhasilan.....	42
F.... Teknik Pengumpulan Data.....	43
G.... Teknik Analisis Data.....	44
H.... Instrumen Penelitian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A.... Hasil Penelitian.....	49
1.... Deskripsi Data.....	49

2.... Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	50
a.... Perencanaan.....	50
b.... Pelaksanaan Tindakan.....	50
c.... Pengamatan.....	57
d.... Refleksi.....	60
3.... Deskripsi Siklus II.....	62
a.... Perencanaan.....	62
b.... Pelaksanaan Tindakan.....	63
c.... Pengamatan.....	70
d.... Refleksi.....	73
B.... Pembahasan.....	74
C.... Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A.... Kesimpulan.....	80
B.... Saran.....	81
DAFTAR RUJUKAN.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

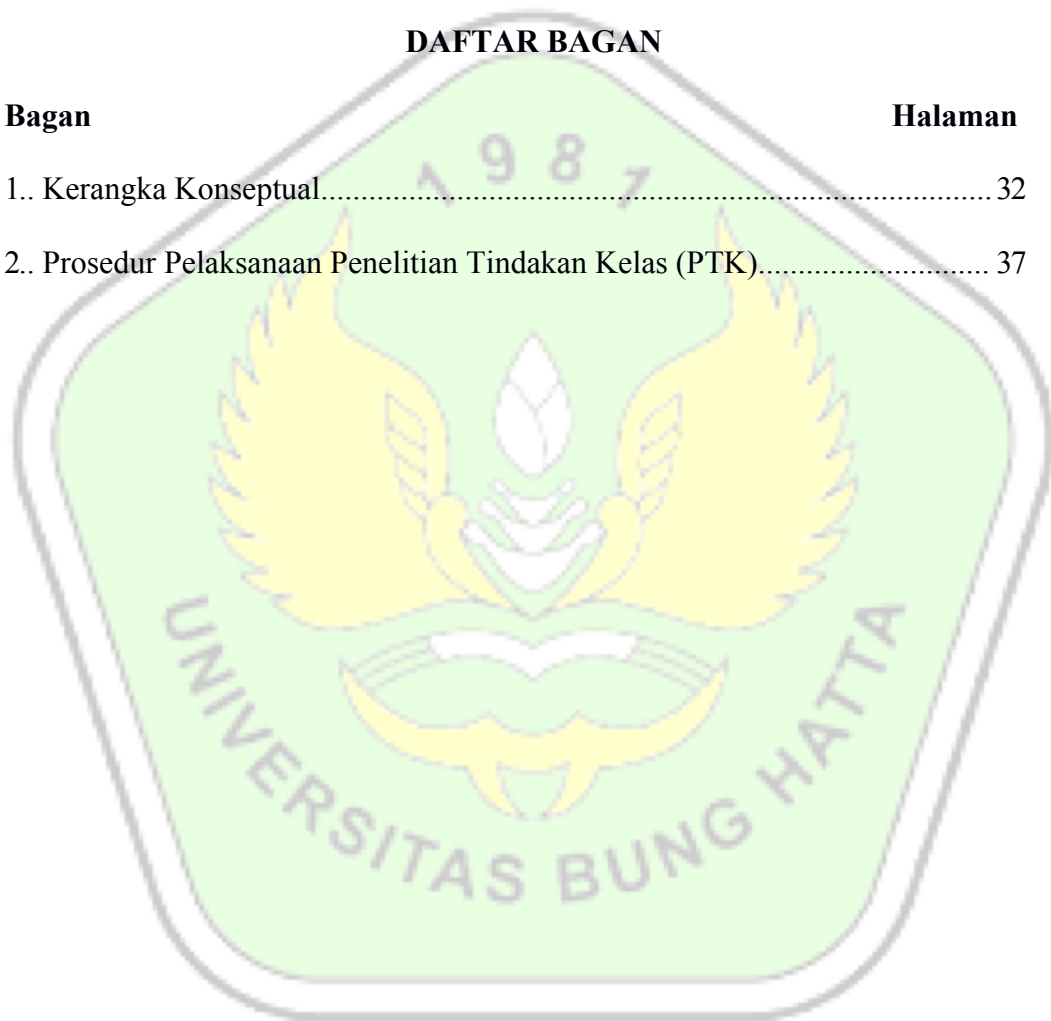
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.... Nilai Ketuntasan Penilaian Sumatif Semester.....	3
2.... Skala Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	42
3.... Kriteria Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru.....	45
4.... Kualifikasi Aktifitas Guru.....	45
5.... Kriteria Taraf Keberhasilan Afektif Siswa.....	47
6.... Kualifikasi Analisis Data Observasi Afektif Siswa.....	47
7.... Presentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> pada Siklus I.....	58
8.... Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> pada Ujian Akhir Siklus I.....	59
9.... Rata-rata Hasil Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> pada Ujian Akhir Siklus I.....	60
10... Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan	

Pancasila melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> pada Siklus II.....	71
11... Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> pada Ujian Siklus II.....	72
12... Rata-rata Hasil Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> pada Ujian Akhir Siklus II.....	72
13... Rata-rata Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	75
14... Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif (CI dan CII)	75
15... Rata-rata Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i>	76
16... Rata-rata Persentase Hasil Belajar Afektif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> pada Siklus I dan Siklus II.....	77

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.. Kerangka Konseptual.....	32
2.. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I..... Rekapitulasi Nilai Sumatif Semester (STS) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV-A SDN 33 Sawahan.....	85
II..... Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	87
III..... Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	103
IV..... Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	120
V..... Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	137
VI..... Lembar Tes Penilaian Siklus I.....	152
VII..... Lembar Tes Penilaian Siklus II.....	156
VIII..... Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	159
IX..... Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	162
X..... Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> pada Ujian Akhir Siklus I.....	165
XI..... Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> pada Ujian Akhir Siklus II.....	166

XII..... Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	168
XIII..... Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	173
XIV..... Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	178
XV..... Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	183
XVI..... Lembar Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	188
XVII..... Lembar Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	190
XVIII..... Lembar Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	192
XIX..... Lembar Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	194
XX..... Daftar Hadir Siswa Kelas IV-A Siklus I.....	196
XXI..... Daftar Hadir Siswa Kelas IV-A Siklus II.....	197
XXII..... Dokumentasi.....	198
XXIII..... Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	199
XXIV..... Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	201
XXV..... Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	202



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha berupa tindakan untuk mengubah pola pikir seseorang agar dapat mengambil keputusan yang bijak dan maju. Selain itu, pendidikan merupakan salah satu faktor penentu peningkatan keberhasilan sumber daya manusia pada suatu bangsa. Menurut Raudhah, 2022:45, “Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang bertanggung jawab.

Menurut Mirnawati (2022:114), “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Hamalik (dalam Suparman dan Zanthly, 2019:503), “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara aktif dalam kehidupan masyarakat”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis-Jum'at tanggal 20-21 November 2025 di kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang, mendapatkan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Permasalahan pertama adalah siswa tidak memperhatikan instruksi guru. Ini dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran, seperti kurang memperhatikan instruksi, banyak siswa yang terus melamun dan berbicara dengan teman sebangku, sebagian siswa yang hanya mencatat pembelajaran yang sedang berlangsung.

Selain melakukan *observasi* peneliti juga mewawancarai guru kelas IV-A di SDN 33 Sawahan Padang yaitu dengan Ibu Erlinda, S.Pd. pada hari Senin, 24 November 2025. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru di kelas IV-A SD N 33 Sawahan Padang berupa materi saja dan tidak ada media lain yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, tidak ada diskusi kelompok dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tidak percaya diri saat mengajukan pertanyaan, sehingga guru mengalami kesulitan dalam melanjutkan proses pembelajaran dan siswa juga kurang memahaminya pada saat proses pembelajaran siswa merasa bosan.

Oleh karena itu secara umum hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai ketuntasan sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), hal itu terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada penilaian Sumatif (PS) pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV-A SD N 33 Sawahan Padang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di SDN 33 Sawahan Padang, yaitu 85.

Tabel 1 Nilai Sumatif Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
IV-A	23	81,30	85	10 (43,47%)	13 (56,52%)

Sumber: Guru Kelas IV-A SDN Sawahan Padang.

Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 33 Sawahan Padang rendah. Dari 23 siswa, terdapat 10 orang siswa (43,47%) siswa yang tuntas dan terdapat 13 orang siswa (56,52%) siswa yang tidak tuntas dalam mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Ketuntasan pembelajaran ini diukur berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu mencapai nilai minimal 85. Artinya, siswa yang mencapai nilai di atas 85 dianggap telah mencapai ketuntasan pembelajaran, sedangkan siswa yang mencapai nilai di bawah 85 dianggap belum mencapai ketuntasan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang terdapat pada di atas, diperlukan sebuah model pembelajaran guna mendukung hasil belajar siswa serta responsivitas mereka terhadap materi yang diajarkan. Peneliti mengusulkan bahwa model pembelajaran yang efektif untuk situasi ini adalah menerapkan model *Problem Based*

Learning berbantuan media *Wordwall* yang dianggap cukup sesuai dan mampu dikembangkan menjadi metode pendidikan yang lebih baik. Menurut Kunandar (2020), "*Problem Based Learning* adalah pendekatan dalam pendidikan yang mengorganisir masalah dari dunia nyata untuk siswa. Selain itu, metode pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif, terintegrasi, dan terkoneksi dalam proses belajar".

Merujuk pada permasalahan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa tidak memperhatikan instruksi guru.
2. Rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dipelajari juga masih belum terlihat.
3. Tidak adanya peserta didik yang bertanya kepada guru meskipun peserta didik kesulitan dalam belajar.
4. Pendidik belum menggunakan model yang bervariasi.
5. Hasil belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran (KKTP).
6. Peserta didik cenderung ribut, mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah untuk memberi fokus pada suatu objek penelitian ini dibatasi hanya menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar aspek kognitif pengetahuan (C1), kognitif pemahaman (C2), dan afektif merespon (A2) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan (C1) menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV-A SD N 33 Sawahan Padang?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pemahaman (C2) menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV-A SD N 33 Sawahan Padang?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada ranah afektif aspek merespons (A2) menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media

Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV-A SD Negeri 33 Sawahan Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan terkait permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, peneliti menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* yang didukung oleh media *Wordwall* guna meningkatkan capaian belajar Pendidikan Pancasila bagi siswa di kelas IV-A 33 Sawahan Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pengetahuan (C1) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* pada siswa kelas IV-A SD N 33 Sawahan Padang.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pemahaman (C2) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* pada siswa kelas IV-A SD N Sawahan Padang.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek afektif merespons (A2) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila digunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* pada siswa kelas IV-A SD N 33 Sawahan Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman dan pengetahuan para pembaca mengenai isu yang diangkat, serta dapat dijadikan referensi oleh peneliti yang berikutnya.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini akan mampu memberikan masukan dalam kemajuan ilmu pengetahuan, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi untuk studi-studi mendatang. Di samping itu, penelitian ini memiliki dampak positif bagi pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktik terbagi menjadi empat aspek sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar.

b. Untuk Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperdalam pemahaman mengenai pendidikan Pancasila serta meningkatkan prestasi belajar para siswa tersebut.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Manfaat Akademik

Adapun manfaat penelitian secara akademik sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*, dapat bermanfaat sebagai bekal pegangan menjadi guru nantinya.
- b. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta Padang.
- c. Untuk menambah pengalaman langsung sehingga dapat mengkaji lebih dalam tentang hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Menurut Dasopang (2017:333), belajar adalah kegiatan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah jenis pendidikan dimana ada interaksi antara guru dan siswa. Dalam situasi ini, kegiatan belajar-mengajar dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dimulai. Menurut Hamalik (dalam Fauhah dan Rosy, 2021:323), belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan seseorang dalam suatu hasil atau tujuan.

Menurut Paling (2023:1), belajar dan pembelajaran adalah istilah yang mengacu pada kumpulan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang, baik itu pendidik, peserta didik, atau siapapun yang melibatkan lingkungannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Belajar adalah aktivitas yang secara sadar dilakukan oleh seseorang untuk mengubah lingkungannya.

Menurut Schunk (dalam Parwanti, dkk., 2018:5), belajar merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan, dan tingkat laku. Belajar sangat penting bagi seseorang dalam kaitannya, perbuatan, dan tingkah laku. Belajar sangat penting bagi seseorang dalam kaitannya sebagai individu dan masyarakat, belajar juga diperlukan melakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Thobroni (dalam Inawati dan Puspasari, 2021:99), “Pembelajaran merupakan proses sebuah perubahan pada tangkai laku yang bersifat tetap dan merupakan hasil dari praktik yang berulang-ulang”. Rachman, dkk. (2021:254) berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, guru dan lingkungan belajar proses pembelajaran lebih baik. Pembelajaran yang efektif akan menghasilkan hasil yang sama. Hal terkecil yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memastikan bahwa pembelajaran dilakukan dengan baik di kelas, yang akan menghasilkan siswa yang cerdas dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas, ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah tindakan antara guru dan siswa yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran untuk menyampaikan ilmu pengetahuan,

mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga belajar dapat efektif dan maksimal dalam hasil belajar yang baik.

2. Tinjauan tentang Pembelajaran Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Pendidikan Pancasila

Menurut Partiwi dan Dewi (2021:216), Pancasila adalah dasar ideologi negara Indonesia. Untuk menjadi warga negara yang baik di Indonesia harus sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Pancasila mengandung prinsip-prinsip dasar yang dapat digunakan sebagai garis besar dalam kehidupan nasional dan negara. Nilai-nilai ini berasal dari yang telah berkembang di masyarakat Indonesia.

Menurut Alanur, dkk. (2023:45), Pendidikan Pancasila dapat digambarkan sebagai siswa sepanjang hayat yang memiliki kemampuan global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Mereka memiliki enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif.

Menurut Murtafiah (2023:45), “Pendidikan Pancasila adalah program pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dengan tujuan untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berasal dari budaya dan tradisi bangsa Indonesia. Diharapkan bahwa nilai-nilai akan menjadi jati diri yang dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari”.

Sedangkan menurut Rahmawati (2020:136), Pendidikan Pancasila dan diharapkan melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, siswa dapat mempertahankan dan meneruskan cita-cita pembangunan bangsa Indonesia dengan menunjukkan cinta nasionalisme yang kuat terhadap bangsanya, menghindari perbedaan antara lain seperti agama, suku, atau ras lainnya dalam

kehidupan berbangsa dan bernegara, dan dengan membantu memperkuat kepribadian mereka sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila yang membentuk karakteristik yang berkaitan tentang nilai-nilai, etika, kesopanan, dan kedisiplinan untuk mewujudkan mengembangkan dan melestarikan potensi diri sebagai warga negara dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pendidikan Pancasila

Menurut Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi Kurikulum Nasional:

Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dan menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara kreatif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dan kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara antikorupsi, dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain, serta berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara dunia.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Menurut Nurgiansah (dalam Armianti, dkk., 2024:782), karakteristik Pendidikan Pancasila adalah pengetahuan sebagai media untuk membentuk kepribadian seseorang yang sesuai dengan moral dan nilai Pancasila.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 008/J/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka tentang karakteristik Pendidikan Pancasila yaitu:

1. Wahana pengembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka membangun peradaban bangsa Indonesia.
2. Wahana edukatif dalam pengembangan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhineka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong-royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhineka Tunggal Ika.
4. Berorientasi pada penumbuhkembangkan karakter peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta memiliki wawasan kebangsaan yang menekankan harmonisasi sikap, keterampilan dan pengetahuan.
5. Berorientasi pada budaya dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.

Menurut Sarwanto (dalam Pradana dan Setiyono, 2018:137), karakteristik Pendidikan Pancasila tidak menutup kemungkinan hal ini terjadi karena pengenalan ideologi terorisme telah disebabkan sejak usia dini di sekolah. Maka dari itu tindakan untuk penyesuaian kurikulum pendidikan dalam hal ini penerapan karakter berbasis Pendidikan Pancasila. Memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa menjadi individu yang berakhlak mulia, cinta tanah air,

memiliki jiwa nasionalisme karakteristik pembelajaran adalah untuk membentuk karakter peserta didik sehingga mereka menjadi manusia Indonesia sejati dan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila, pembelajaran Pendidikan Pancasila bukan hanya menerapkan kepedulian kepada sesama dan terbentuk bagian dari kurikulum sekolah dasar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik Pendidikan Pancasila adalah mengajarkan siswa untuk membentuk individu yang bertanggung jawab, baik dalam berkerjasama menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam semua aspek kehidupan mereka dan menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air mereka.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila

Menurut Santoso, dkk. (dalam Wibowo dan Wahono, 2017:201), “ruang Pendidikan Pancasila mencakup materi tentang Hak Asasi Manusia, UUD 1945, lembaga negara, badan peradilan, kemerdekaan Indonesia, kerja sama internasional, dan Pancasila itu sendiri”.

Menurut Qizwini, dkk. (2023:36), ruang lingkup kurikulum Pendidikan Pancasila dasar dan khusus tantangan serta peluang yang terkait dengan pengembangan pemahaman kewarganegaraan memiliki dua tujuan utama. Tujuan pertama adalah menganalisis pendekatan tematik atau mengambungkan yang digunakan dalam kurikulum sebelumnya, pendidikan sekolah dasar dan mengidentifikasi dampaknya terhadap pemahaman kewarganegaraan siswa. Tujuan kedua adalah mengevaluasi seberapa efektif pendekatan tematik dalam menyampaikan konsep pendidikan kepada siswa.

Menurut Asmawiti, dkk. (2020:1292), ruang lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 menyatakan bahwa dengan perubahan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), maka ruang lingkup PPKn meliputi:

1. Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa.
2. Undang-undang Dasar 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk kesepakatan final negara Republik Indonesia.
4. Bhineka Tunggal Ika sebagai wujud filosofi kesatuan yang melandasi dan mewarnai keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Pancasila termasuk hal yang mempengaruhi bagi keragaman Indonesia, identitas diri, hak asasi manusia, asas dan makna keadilan, lembaga negara, dan badan keadilan.

3. Tinjauan tentang Model *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model *Problem Based Learning*

Menurut Hendriana (dalam Ramadhani, *et. al.*, 2024:725), "*Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang berdasarkan pada masalah-masalah kontekstual, yang membutuhkan upaya penyelidikan dalam usaha pemecahan masalah". Sedangkan Nurhayati Abbas (dalam Eflin, *et. al.*, 2025:2) mengatakan, "*Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berfikir kritis dan konsep yang esensial dari materi pelajaran".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang berangkat dari masalah nyata dan kontekstual untuk mendorong peserta didik melakukan penyelidikan. Melalui proses ini, siswa dilatih untuk berfikir kritis, mencari informasi, dan menemukan solusi yang tepat. *Problem Based Learning* tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Model *Problem Based Learning*

Menurut Arends (dalam Rahmadani, 2019:79-80), model *Problem Based Learning* memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Pengajuan pertanyaan atau masalah. Pembelajaran berdasarkan masalah mengorganisasikan pengajaran di sekitar masalah sosial yang penting bagi peserta didik. Peserta didik dihadapkan pada situasi kehidupan nyata, mencoba membuat pertanyaan terkait masalah, dan memungkinkan munculnya berbagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan.
2. Berfokus pada keterkaitan antardisiplin. Meskipun pembelajaran berdasarkan masalah berpusat pada pelajaran tertentu (ilmu alam, matematika, dan ilmu sosial), namun permasalahan yang diteliti benar-benar nyata untuk dipecahkan. Peserta didik meninjau permasalahan itu dari berbagai mata pelajaran.
3. Penyelidikan autentik. Pembelajaran berdasarkan masalah mengharuskan peserta didik untuk melakukan penyelidikan autentik untuk menemukan solusi nyata untuk masalah nyata. Peserta didik harus menganalisis dan menetapkan masalah, kemudian mengembangkan hipotesis dan membuat prediksi, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melakukan percobaan (bila diperlukan), dan menarik kesimpulan.
4. Menghasilkan produk dan mempublikasikan. Pembelajaran berdasarkan masalah menuntut peserta didik untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata atau peragaan yang dapat mewakili penyelesaian masalah yang mereka temukan.
5. Kolaborasi. Pembelajaran berdasarkan masalah ditandai oleh peserta didik yang saling bekerja sama, paling sering membentuk pasangan dalam kelompok-kelompok kecil. Bekerja sama memberi motivasi

untuk secara berkelanjutan dalam penugasan yang lebih kompleks dan meningkatkan pengembangan keterampilan sosial.

Karakteristik model *Problem Based Learning* menurut Rusman (dalam Mufangati & Juarsa, 2018:38) sebagai berikut:

1. Masalah menjadi titik awal dalam proses pembelajaran.
2. Masalah yang diangkat mencakup isu nyata yang tidak terstruktur.
3. Masalah memerlukan pandangan yang beragam.
4. Masalah menantang pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa, yang selanjutnya memerlukan identifikasi kebutuhan untuk belajar dan area baru yang harus dipelajari.
5. Pembelajaran yang berbasis pada pengaturan diri menjadi sangat penting.
6. Penggunaan sumber pengetahuan yang beragam, cara penggunaannya, dan evaluasi informasi adalah langkah-langkah penting dalam model PBL.
7. Proses pembelajaran itu bersifat kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.
8. Pengembangan kemampuan menyelidiki dan memecahkan masalah sama pentingnya dengan penguasaan materi pengetahuan untuk menemukan solusi dari suatu masalah.
9. Penyatuan dan integrasi dari proses belajar.
10. Model PBL mencakup evaluasi dan tinjauan terhadap pengalaman dan proses belajar siswa.

Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari model *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai titik awal untuk belajar. Melalui *Problem Based Learning*, siswa diajak untuk menganalisis isu dari berbagai perspektif, menemukan informasi, menganalisis, dan mencari solusi yang dapat dipertanggungjawabkan. Proses pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk aktif dalam melakukan penelitian yang autentik, berkolaborasi dalam kelompok, serta menghasilkan produk sebagai bentuk solusi atas masalah. Selain itu, *Problem Based Learning* juga menekankan pentingnya belajar secara mandiri, kemampuan berpikir kritis, keterampilan menyelidik, dan evaluasi terhadap proses serta hasil belajar. Dengan

demikian, *Problem Based Learning* tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga membentuk sikap, kompetensi, dan kemandirian dalam menghadapi tantangan di dunia nyata.

c. Langkah-langkah Model *Problem Based Learning*

Langkah-langkah dari model *Problem Based Learning* menurut Kurniawan (dalam Lestari, *et al.*, 2025: 82) adalah:

1. Memberikan orientasi pada masalah: Pengajar menghadirkan permasalahan yang nyata yang berhubungan dengan pengalaman sehari-hari siswa untuk mengaktifkan rasa ingin tahu dan memotivasi mereka dalam proses belajar.
2. Mengatur siswa untuk proses belajar: Pengajar membantu siswa untuk memahami masalah, membentuk kelompok, serta menyusun tugas-tugas yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
3. Membimbing penyelidikan baik secara individu maupun kelompok: Siswa melakukan aktivitas penyelidikan dengan mencari informasi, mengumpulkan data, dan berdiskusi untuk menemukan solusinya, sementara peran guru adalah sebagai fasilitator.
4. Menghasilkan dan menyampaikan karya: Siswa merangkum hasil solusi atas masalah yang dihadapi dan menyampaikannya dalam bentuk laporan, presentasi, atau produk lain di depan kelas.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah: Pengajar dan siswa bersama-sama merefleksikan proses dan hasil pemecahan masalah untuk menilai pemahaman, keterampilan, serta sikap yang telah diperoleh.

Langkah-langkah *Problem Based Learning* terdiri dari lima tahap menurut Kurniawan (2018:65) yaitu:

1. Orientasi siswa pada masalah: Pengajar memberikan tantangan yang relevan dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, untuk meningkatkan semangat serta keingintahuan mereka terhadap materi yang diajarkan.
2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar: Pengajar membantu siswa dalam memahami permasalahan, mengatur pembentukan kelompok, serta

memberikan penjelasan mengenai tugas dan aktivitas yang harus dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah.

3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok: Siswa terlibat dalam aktivitas penyelidikan dengan mengumpulkan informasi, mencari data, dan berdiskusi untuk menemukan solusi terhadap isu yang ada, sementara pengajar berfungsi sebagai pendukung.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya: Siswa merangkai hasil pemecahan masalah dan menyampaikannya dalam bentuk laporan, presentasi, atau produk pembelajaran lain di depan kelas.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah: Pengajar bekerja sama dengan siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran serta hasil yang dicapai dalam menyelesaikan masalah, guna memahami sejauh mana tingkat penguasaan dan pencapaian tujuan belajar.

Berdasarkan uraian tentang langkah-langkah model *Problem Based Learning* di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Berjalan melalui proses yang terstruktur, dimulai dengan menuntun para pelajar pada isu yang nyata, mengatur tugas-tugas pembelajaran, serta melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun dalam kelompok. Selanjutnya, para pelajar didorong untuk menciptakan produk atau laporan sebagai cara untuk menyelesaikan masalah, lalu diakhiri dengan sesi refleksi dan penilaian terhadap langkah-langkah yang telah dijalani. Melalui langkah-langkah tersebut, PBL mendukung para pelajar untuk berpikir dengan lebih inovatif, aktif, dan terlatih dalam menemukan solusi untuk tantangan yang mereka hadapi.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning*

1) Kelebihan Model *Problem Based Learning*

Kelebihan model *Problem Based Learning* menurut Trianto. (dalam Dulyapit, *et.al.*, 2023:32) sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Terbiasa dengan penyelesaian dalam kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berinisiatif, kreatif dan inovatif.
4. Mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan kerja tim dalam sebuah kelompok.

Sedangkan kelebihan model *Problem Based Learning* menurut Sari (2019:42-43) sebagai berikut:

1. Mengajarkan siswa untuk merumuskan pemikiran kritis dan analisis saat menghadapi tantangan.
2. Memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Membangun kemampuan siswa untuk mandiri dalam mencari dan mengolah data.
4. Meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi di antara siswa.
5. Membantu siswa menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata dalam kehidupan mereka.
6. Menjadikan proses pembelajaran lebih relevan agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

2) Kekurangan Model *Problem Based Learning*

Kekurangan model *Problem Based Learning* menurut Sanjaya (2021:109) yaitu:

1. Membutuhkan waktu pembelajaran yang relatif lama.
2. Menuntut kesiapan dan kemampuan guru yang tinggi dalam merancang serta mengelola pembelajaran.
3. Siswa yang kurang mampu atau belum terbiasa belajar mandiri dapat mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah.

Sedangkan kekurangan model *Problem Based Learning* menurut Mirnawati (2017:58-59) yaitu:

1. Siswa dengan kemampuan yang lemah menghadapi tantangan saat memahami dan menyelesaikan masalah.
2. Siswa yang belum biasa dengan pembelajaran mandiri cenderung menjadi kurang aktif saat belajar.
3. Siswa memerlukan waktu tambahan untuk menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran berbasis masalah.
4. Variasi kemampuan di antara siswa dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam peran di kelompok kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa model *Problem Based Learning* memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kelebihan dari *Problem Based Learning* mencakup peningkatan hasil belajar siswa, membiasakan siswa untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovasi, di samping meningkatkan kerja sama dan komunikasi dalam kelompok. Namun, di sisi lain, pendekatan ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti memerlukan waktu pembelajaran yang cukup lama, menuntut kesiapan tinggi dari pengajar, serta bisa menimbulkan kesulitan bagi siswa yang belum terbiasa belajar secara mandiri atau yang memiliki kemampuan akademik rendah. Oleh sebab itu, pelaksanaan model *Problem Based Learning* harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan situasi kelas supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

4. Tinjauan tentang Media Pembelajaran *Wordwall*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Mengutip *National Education Association* (NEA), istilah tersebut memiliki konotasi yang berbeda. Beberapa bentuk komunikasi cetak dan *audiovisual* serta perlengkapannya disebut sebagai media. Media dapat dilihat, didengar, dan dibaca, dan juga dapat dimanipulasi. Menurut Hasan, *et. al.* (2021), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru sebagai perantara atau penghubung dengan peserta didik, dengan tujuan mendorong mereka untuk lebih tertarik belajar dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Wibawanto. (2017:5) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah media kreatif yang digunakan

dalam memberikan materi pelajaran kepada anak didik, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

Sementara itu, *Association for Education and Communication Technology (AECT)* mencirikan media sebagai metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran adalah serangkaian perangkat khusus yang dapat digunakan untuk menyampaikan data kepada siswa dengan cara yang terorganisir. Sehingga penggunaan media sendiri dapat digunakan untuk membangun suasana pembelajaran yang membuat siswa lebih cepat menangkap pelajaran dan lebih efisien. Disekolah dalam rangka peningkatan taraf pendidikan, media pembelajaran dimanfaatkan sebagai sarana pengajaran. Media merupakan suatu alat yang dapat dimanfaatkan sebagai perantara yang berguna bagi peningkatan dan kelangsungan pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang berisi bahan-bahan pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk membantu meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pengertian Media Pembelajaran *Wordwall*

Wordwall adalah *platform* berbasis *web* yang fokus pada pendidikan dan berfungsi sebagai sarana belajar yang menarik bagi siswa serta meningkatkan partisipasi mereka. *Wordwall* sangat efektif digunakan untuk menyusun dan merencanakan evaluasi yang lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Menurut Sari & Yarza (dalam Siti & Novita, 2021:2856), *Wordwall* adalah salah satu

aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan maupun alat asesmen yang menarik bagi siswa dalam konteks pembelajaran online.

Sementara itu, Kurniasih (dalam Dinah, 2023:18) menjelaskan bahwa *Wordwall* adalah sebuah program daring yang dirancang untuk mendukung kegiatan di kelas, termasuk permainan yang membantu menciptakan suasana yang interaktif, serta merupakan salah satu solusi online untuk meningkatkan aktivitas pendidikan melalui permainan yang menyokong interaksi di ruang kelas.

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Wordwall* adalah media interaktif yang menyajikan berbagai fitur permainan dan kuis yang berguna sebagai alat penilaian serta dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat banyak template di dalam *Wordwall* yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Wordwall*

1) Kelebihan Media Pembelajaran *Wordwall*

Savira dan Gunawan (dalam Dinah, 2023:19) menyatakan bahwa kelebihan media *Wordwall* seperti di bawah ini:

1. Mempunyai potensi untuk menawarkan kepada murid suatu sistem pembelajaran yang relevan yang mudah dipakai dan dapat diterapkan baik di tingkat dasar maupun lanjutan.
2. Aplikasi *Wordwall* sekedar dapat diakses dari manapun dengan memakai smartphone.
3. Aplikasi inovatif dengan puluhan template untuk menarik minat murid dan mendorong pembelajaran.

Menurut Muhajidin, dkk. (dalam Dinah, 2023:20), kelebihan dari media *Wordwall* ialah tampilan media pembelajaran yang menyenangkan bagi murid di dalam kelas, tersedianya beberapa template untuk mendukung penggunaan sesuai dengan kebutuhannya, dan dapat diaksesnya tugas-tugas melalui *smartphone*.

2) Kekurangan Media Pembelajaran *Wordwall*

Savira dan Gunawan (dalam Dinah, 2023:20) menyatakan bahwa kekurangan media *Wordwall* seperti di bawah ini:

1. Dalam pembuatan aplikasi *Wordwall* ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Dalam pengimplementasiannya ukuran huruf terkadang kecil dan tidak dapat diubah.
3. Apabila tidak mempunyai akses internet/kuota maka tidak dapat membuka aplikasi *Wordwall*.

Adapun kekurangan dari media *Wordwall* menurut Septyadi & Alfiah (dalam Dinah, 2023:21) yakni:

1. Membutuhkan waktu atau proses yang lebih lama untuk membuatnya.
2. Media ini yakni media visual, maka materi ini sekedar bisa ditinjau.

3) Langkah-langkah Penggunaan Media *Wordwall*

Menurut Dinda (dalam Dinah, 2023:21) menyatakan bahwa sintaks dalam memakai aplikasi *Wordwall* ialah seperti di bawah ini:

- a) Masuk ke aplikasi Google Chrome kemudian *search Wordwall*.
- b) Sesudah itu muncul tampilan awal *Wordwall*.
- c) Berikutnya kita dapat *log in* dengan memakai *gmail*.

- d) Sesudah mempunyai akun, langkah berikutnya tekanlah tombol buat aktivitas.
- e) Sesudah itu muncul template yang bisa dipakai untuk membuat soal.
- f) Berikutnya Pilihlah template mana yang hendak kita gunakan.
- g) Ketika template yang dipilih muncul, isi dengan menggunakan judul subjek dan pertanyaan serta jawaban yang perlu disediakan.
- h) Sesudah pertanyaan selesai, masukkan dan kemudian Tekanlah tombol Selesai.

5. Tinjauan tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Syahputra (dalam Wulan dan Novi, 2021:93) hasil belajar adalah hasil dari adanya proses interaksi, proses belajar dan evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran. Battersby (dalam Umi, 2023:90) menjelaskan bahwa hasil belajar lebih dari sekadar beberapa kalimat yang ditambahkan padarencana pelajaran atau kurikulum yang ada. Sebaliknya, pengembangan hasil belajar dan penggunaannya dalam satu unit instruksi membentuk kegiatan pembelajaran dan penilaian dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu yang telah berinteraksi dengan lingkungannya. Dari hasil belajar tersebut akan

menjadi parameter penting untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam semua bidang studi.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil pembelajaran digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan fisik. Kategori-kategori ini merefleksikan tiga dimensi pendidikan yang dikenal sebagai ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Endrayatno dan Harumurti (dalam Kasanah & Pratama, 2024:150) menjelaskan sebagai berikut:

1. Ranah kognitif berhubungan dengan tujuan pendidikan yang menunjukkan aspek kecerdasan, seperti daya ingat dan kemampuan memecahkan masalah. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi intelektual siswa sehingga mereka dapat mengingat informasi, memahami ide, menerapkan pengetahuan dalam konteks yang berbeda, menganalisis komponen, mengevaluasi berdasarkan standar yang ada, dan menciptakan sesuatu yang inovatif berlandaskan pengetahuan yang telah dipelajari.
2. Ranah afektif mencakup sikap, nilai, dan penghargaan. Fokusnya terletak pada pengembangan sikap yang positif, peningkatan kesadaran serta penghargaan terhadap nilai dan norma, serta membangun kapasitas untuk menanggapi informasi yang telah dipelajari secara emosional dan etis.
3. Ranah psikomotor berkaitan dengan tujuan pendidikan yang terkait dengan kemampuan fisik atau keterampilan seseorang. Fokus dari ranah ini adalah untuk meningkatkan koordinasi, keahlian, atau keterampilan siswa, mulai dari yang paling dasar hingga yang lebih kompleks, serta mengaitkannya dengan respon yang tepat.

Dari keterangan di atas, jelas bahwa pendidikan meliputi tiga ranah yang saling mendukung, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berfungsi untuk melatih kemampuan berpikir siswa, ranah afektif berpendekatan kepada pengembangan sikap dan nilai-nilai, sementara ranah psikomotor berorientasi pada peningkatan keterampilan. Ketiga ranah ini saling berperan

dalam membentuk siswa yang cerdas, memiliki karakter yang baik, dan mampu menjalankan berbagai keterampilan secara optimal.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut pendapat Slameto (dalam Damayanti, 2022:102), terdapat dua kategori yang memengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor dari dalam diri: mencakup keadaan fisik (kesehatan dan kelainan fisik), unsur psikologis (kecerdasan, konsentrasi, minat, kemampuan, motivasi, perkembangan pribadi, rasa tanggung jawab, dan kesiapan), serta kelelahan. Kelelahan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu kelelahan fisik dan kelelahan mental (yang berkaitan dengan aspek psikologis).
2. Faktor dari luar: mencakup lingkungan keluarga, institusi pendidikan, dan masyarakat. Lingkungan sekitar siswa memiliki peran dalam mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor dari luar juga dibagi menjadi dua segmen, yaitu: aspek sosial (interaksi dengan keluarga, guru, dan teman sebaya) dan aspek nonsosial (kondisi bangunan serta lokasi ruang belajar dan dukungan fasilitas lainnya).

Menurut Syah (dalam Damayanti, 2022:102), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni: a) faktor internal (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, b) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, c) faktor pendekatan belajar (*approach learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi dalam diri siswa, seperti tingkat kecerdasan, motivasi, minat, dan kesiapan untuk belajar. Di sisi lain, faktor eksternal melibatkan lingkungan proses belajar, dukungan dari keluarga, kualitas pengajaran, serta cara pemanfaatan media dan metode yang diterapkan oleh

pengajar. Memahami kedua aspek ini amat penting agar guru bisa mengenali karakteristik siswa dengan lebih akurat dan melakukan evaluasi hasil belajar dengan efektif melalui berbagai jenis penilaian, termasuk tes.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah:

1. Penelitian Messy Marlisa (2025) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Game Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV-B SD Negeri 13 Pandam Kabupaten Pasaman”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui penerapan model *Game Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Pandam Kabupaten Pasaman pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-B yang berjumlah 19 orang siswa. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, *observasi*, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Game Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 70,89 dengan persentase ketuntasan 42,10%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84,47 dengan persentase ketuntasan 78,94%. Penerapan media *Wordwall*

mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa karena pembelajaran disajikan dalam bentuk permainan yang menarik, sehingga siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan model *Game Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di sekolah dasar.

2. Penelitian Siti Aisyah (2023) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V-A Sekolah Dasar”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* yang didukung oleh media *Wordwall*. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar negeri pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas V-A yang berjumlah 24 orang siswa, sedangkan objek penelitian adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, *observasi*, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 85. Penggunaan media *Wordwall* membuat siswa lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, dan lebih mudah memahami permasalahan yang diberikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

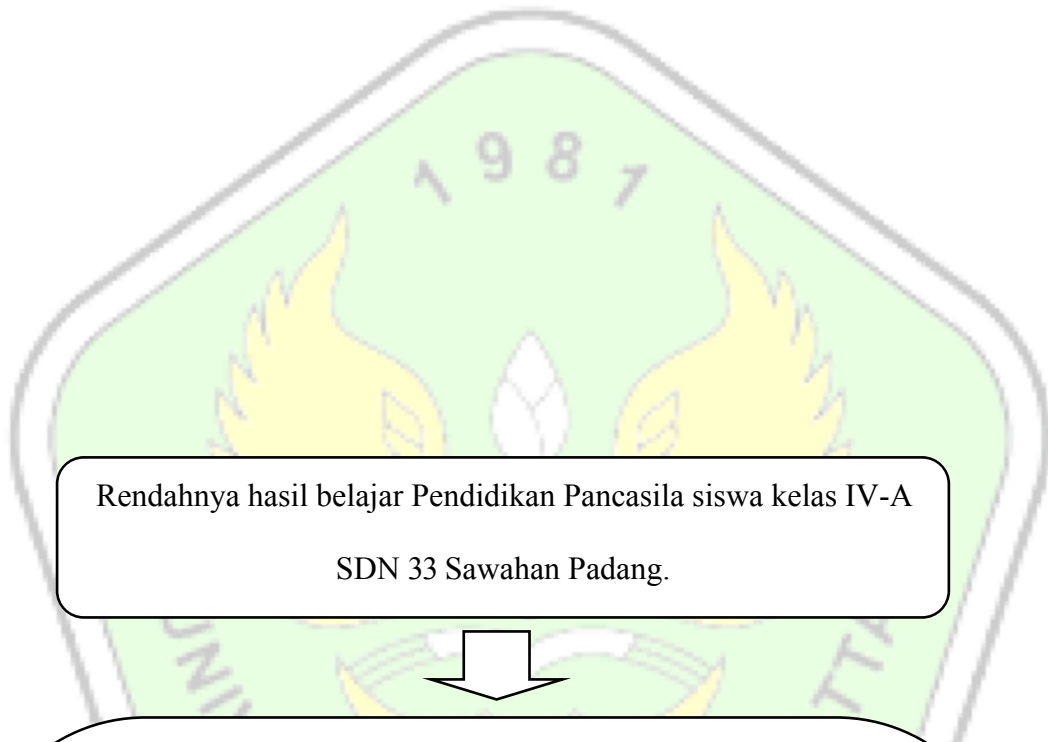
3. Penelitian Rina Putri Handayani (2024) dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Interaktif Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn Kelas IV-B SD”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* yang dipadukan dengan media *Interaktif Wordwall*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-B sekolah dasar pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 22 orang siswa. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, *observasi*, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model PBL berbantuan media *Wordwall*. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 68%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87%. Media *Wordwall* membantu siswa lebih tertarik dalam pembelajaran karena menyajikan materi dalam bentuk permainan yang interaktif dan menantang, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Ketiga penelitian tersebut menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik, di mana penilaian pada siklus I mengalami kenaikan pada siklus II dengan semakin banyak siswa yang mencapai nilai di atas standar ketuntasan. Seluruh penelitian tersebut sama-sama menerapkan model *Problem Based Learning*, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti.

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki kemiripan dengan penelitian sebelumnya karena sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan serta lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV-A, sementara itu penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas IV-B dan V-A. Selain itu, indikator keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 85% sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan indikator sebesar 80%

C. Kerangka Konseptual

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir tentang pelaksanaan penelitian ini berawal dengan adanya kondisi aktual, yakni ditemui permasalahan pada siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang, yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga peneliti memberikan solusi melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Peneliti berharap hasil belajar siswa dapat meningkat dengan lancar, maka disusun kerangka konseptual penelitian yang terlihat pada bagian bawah ini:




Rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV-A
SDN 33 Sawahan Padang.

Penerapan model *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*.

sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temanya.



Meningkatnya hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang.

Bagan 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian dan teori serta kerangka berfikir di atas, hipotesis penelitian dalam tindakan ini adalah:

1. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat ditingkatkan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan (C1) Pendidikan Pancasila siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang.
2. Dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat ditingkatkan hasil belajar kognitif aspek pemahaman (C2) Pendidikan Pancasila siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang.
3. Dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat ditingkatkan hasil belajar afektif aspek merespon (A2) Pendidikan Pancasila siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Machali (dalam Utomo, *et. al.*, 2024:2), “penelitian tindakan kelas adalah suatu percematan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian di kelas oleh peneliti atau bersama-sama dengan orang lain untuk memecahkan masalah, memperbaiki mutu dan meningkatkan hasil pembelajaran melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memperbaiki masalah-masalah yang ada di kelas sesuai dengan sistematika penelitian tindakan kelas (Norlaila & Hermina, 2021:730).

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, permasalahan yang ditangani dalam penelitian ini berasal dari persoalan nyata dalam praktik pembelajaran di kelas yang perlu diperbaiki secara profesional. Setiap tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaboratif, yaitu melalui kerja sama antara peneliti yang melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan dan guru kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang yang bertindak sebagai *observasi*.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya sistematif yang dilakukan oleh peneliti, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak lain, untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas. PTK dilaksanakan melalui serangkaian

tindakan yang direncanakan dan diterapkan secara berulang dalam bentuk siklus dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan kualitas praktik mengajar, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 33 Sawahan Padang pada kelas IV-A semester II tahun ajaran 2025/2026. Lokasi SDN 33 Sawahan Padang berada di Jl. Tan malaka, Kec.Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan semester II tahun 2025/2026 terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang tahun ajaran 2025/2026, dengan guru kelas bernama Ibu Erlinda, S.Pd. dan siswa sebanyak 23 orang yaitu siswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 8 orang dan siswa berjenis kelamin perempuan berjumlah 15 orang.

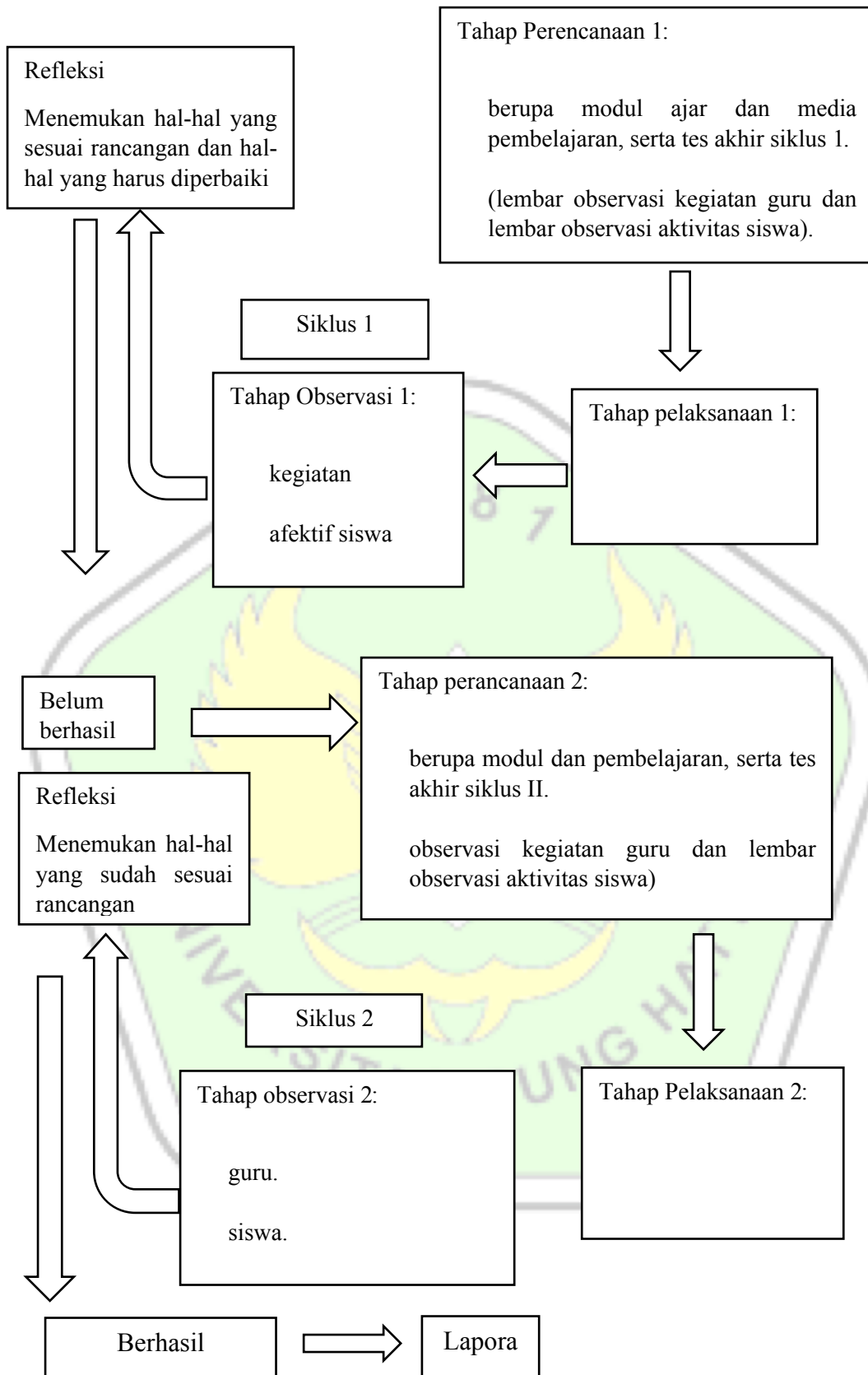
C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada desain penelitian tindakan kelas yang diusulkan oleh Arikunto, dkk. (2020:16) yang terdiri dari empat elemen utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, serta refleksi. Proses penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus. Siklus ini akan dihentikan jika hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa menunjukkan kemajuan, atau dengan kata lain, jika data telah mengonfirmasi bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* efektif dalam

meningkatkan hasil pembelajaran. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama dua siklus. Apabila dalam dua siklus tersebut data sudah memenuhi standar keberhasilan, maka siklus akan dihentikan. Namun, jika hasil yang diperoleh belum memenuhi indikator-indikator yang telah ditetapkan, maka siklus akan diperpanjang hingga kriteria keberhasilan tercapai. Penelitian ini dilakukan bersama seorang kolaborator yang bertindak sebagai pelaksana tindakan, sementara peneliti berperan sebagai pengamat.

Keempat elemen yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi saling terhubung dan membentuk satu rangkaian siklus yang dapat dilihat dalam bagan berikut:





Bagan 2 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan adalah tahap awal dari penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perangkat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*.

Adapun persiapan yang dilakukan untuk melakukan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I sebagai berikut:

- a. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan pengembangan silabus serta modul ajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan berbantuan media *Wordwall* yang membuat suasana belajar siswa aktif dan tidak membosankan.
- b. Mempersiapkan sumber, media, dan bahan ajar yang akan mendukung penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru.
- d. Mempersiapkan lembar penilaian afektif siswa.
- e. Menyusun lembar tes hasil belajar.
- f. Mempersiapkan perangkat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan skenario susunan dalam penggunaan model *Problem Based Learning*

yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan ini yang menjadi guru adalah peneliti dan yang melaksanakan observasi dibantu oleh guru kelas IV-A, yaitu Ibu Erlinda, S.Pd. dan teman sesama mahasiswa. Tahapan-tahapan pelaksanaan model *Problem Based Learning* sebagai berikut:

a. Mengarahkan siswa pada masalah

Pengajar mengomunikasikan sasaran pembelajaran, menguraikan kebutuhan logistik berupa bahan dan alat yang dibutuhkan untuk menyelesaikan isu, serta memberikan dorongan kepada siswa untuk tetap fokus dan tertarik pada aktivitas penyelesaian masalah.

b. Mengatur siswa

Pengajar membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengatur aktivitas belajar sehingga selaras dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

c. Menuntun investigasi secara individu atau kelompok

Pengajar mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang relevan, melakukan eksperimen, serta menemukan penjelasan dan solusi untuk masalah yang diberikan.

d. Menghasilkan dan menyajikan hasil kerja

Pengajar membimbing siswa dalam merencanakan dan menciptakan produk atau solusi yang sesuai dengan tugas yang telah ditentukan.

e. Menganalisis dan menilai proses serta hasil penyelesaian masalah

Pengajar membantu siswa melakukan refleksi terhadap hasil penyelidikan yang telah dilakukan serta terhadap proses belajar yang sudah berlangsung.

3. Observasi Tindakan

Pada tahap ini, *observasi* terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* untuk mengetahui sejauh mana peran siswa dalam pembelajaran pada siklus I, sehingga peneliti memiliki acuan yang lebih baik dan maksimal untuk meningkatkan proses pembelajaran aktif pada siklus II. Dalam pelaksanaan observasi ini dibantu oleh dua orang *observer*, yaitu Ibu Elinda, S.Pd. selaku guru kelas IV-A sebagai *observer* I dan teman sesama mahasiswa sebagai *observer* II.

4. Refleksi Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi, yakni mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, dari hasil pengamatan yang didapat untuk kemudian ditafsirkan dan dianalisis sehingga dapat ditentukan apakah perlu tindakan refleksi dan evaluasinya lebih baik. Dengan suatu refleksi yang baik dan lanjutan atau tidak. Dalam proses pengkajian data ini, peneliti juga melibatkan pengamatan (*observer*) untuk membantu, seperti pada tahap *observasi*, agar hasil terencana, akan ada masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan tindakan selanjutnya.

Refleksi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana indikator keberhasilan telah tercapai. Jika indikator tersebut belum terpenuhi, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Apabila pada siklus

kedua juga belum menunjukkan keberhasilan, maka penelitian diteruskan pada siklus selanjutnya.

D. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merujuk pada informasi yang disajikan dalam bentuk kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa sehubungan dengan pemahaman mereka terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap mereka terhadap metode pembelajaran baru (afektif), partisipasi siswa dalam pelajaran, tingkat perhatian, semangat, motivasi dalam belajar, dan hal-hal serupa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif (hasil belajar) merupakan informasi yang diolah dengan pendekatan deskriptif, contohnya menghitung rata-rata, menentukan persentase keberhasilan pembelajaran, dan seterusnya.

2) Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Berikut adalah sumber data tersebut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang, yaitu berupa data hasil belajar siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang, baik itu dalam bentuk rata-rata hasil belajar maupun persentase ketercapaian hasil belajar.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari nilai Sumatif Tengah Semester (STS) tahun ajaran 2025/2026 kelas IV-A di SDN 33 Sawahan Padang pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan tolok ukur untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan diukur berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*, hasil belajar siswa kelas IV-A di SDN 33 Sawahan Padang diharapkan mencapai ketuntasan minimal sesuai dengan KKTP yaitu 85%. Indikator keberhasilan tersebut meliputi peningkatan hasil belajar kognitif aspek pengetahuan (C1), kognitif aspek pemahaman (C2), serta hasil belajar afektif aspek merespons (A2) dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 85% sesuai dengan KKTP pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Skala kriteria penilaian observasi siswa menurut Pantas, *et. al.* (2020:41) sebagai berikut:

No.	Skor	Keterangan
1.	91-100	Sangat Baik
2.	85-90	Cukup Baik
3.	50-84	Kurang
4.	30-49	Sangat kurang

Tabel 2: Skala Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik dalam mengumpulkan data selama pelaksanaan tindakan kelas. Adapun teknik pengumpulan data yang dianggap tepat untuk digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Teknik *Observasi*

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. *Observasi* dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan. *Observasi* dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran. Dengan berpedoman pada lembar *observasi*, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Pancasila dengan model Problem Based Learning berbantuan media *Wordwall*, tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus.

3. Non Tes

Teknik non tes ini adalah cara penilaian hasil belajar peserta didik tanpa menguji peserta didik, tetapi dengan melakukan pengamatan di dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media *Wordwall*.

4. Kamera

Kamera digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kamera ini sebagai alat penunjang dalam penelitian. Kamera merupakan salah satu alat atau instrumen dalam penelitian yang berguna untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam proses pembelajaran sehingga dapat melengkapi data lapangan jika ada hal yang terlepas dari pengamatan langsung oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan instrumen penelitian, maka analisis data penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Aktivitas Guru.

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan presentase aktivitas guru dalam mengelola

pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktifitas guru}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas guru

Tabel 3: Kriteria Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru.

No.	Skor	Keterangan
1.	91-100	Sangat Baik
2.	85-90	Cukup Baik
3.	50-84	Kurang
4.	30-49	Sangat kurang

Sumber: Desfitri, dkk. (dalam Sariayu & Miaz, 2020:229)

Tabel 4: Kualifikasi Aktivitas Guru.

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Baik (SB)
2.	3	Baik (B)
3.	2	Cukup (C)
4.	1	Kurang (K)

Sumber: Pantas, et. Al. (2020:41)

2. Tes Hasil Belajar

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat dikatakan berhasil apabila setelah dilakukan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata mencapai KKTP, yaitu 85.

Rumus untuk data hasil belajar menurut Desfitri, dkk. (dalam Sariayu & Miaz, 2020:300) adalah:

a. Ketuntasan Belajar

$$TB = \frac{S}{N} \times 100$$

Keterangan:

TB = Tuntas Belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai atau sama dengan 85%

N = Jumlah seluruh siswa

b. Rata-rata Hasil Belajar

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus menurut Desfitri, dkk. (dalam Sariayu & Miaz, 2020:300) yaitu:

$$= \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

= Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah seluruh siswa

3. Aspek Afektif Siswa

Analisis dari lembar *observasi* yang berkaitan dengan aspek afektif siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menilai bagaimana siswa merespons secara afektif dalam kegiatan belajar dan menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menerapkan model *Problem Based Learning* dengan dukungan

media *Wordwall*. Tingkat pencapaian afektif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dihitung dengan prosentase yang diperoleh melalui lembar *observasi* yang menilai sikap siswa. Penilaian afektif siswa menurut Desfitri, dkk. (dalam Sariayu & Miaz, 2020:299), mengikuti pedoman yang ditentukan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Tabel 5: Kriteria Taraf Keberhasilan Afektif Siswa

No.	Skor	Keterangan
1.	91-100	Sangat Baik
2.	85-90	Cukup Baik
3.	50-84	Kurang
4.	30-49	Sangat kurang

Sumber: Sujana (2014:77)

Tabel 6: Kualifikasi Analisis Data Observasi Afektif Siswa

No.	Skor Deskriptor	Keterangan
1.	4	Sangat Baik (SB)
2.	3	Baik (B)
3.	2	Cukup (C)
4.	1	Kurang (K)

Sumber: Sujana (2014:77)

H. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes hasil belajar. Masing-masing akan dijelaskan di bawah ini:

1. Lembar *Observasi* Aktivitas Guru.

Lembar *observasi* aktivitas guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menerapkan model *Problem Based Learning* dengan berbantuan media *Wordwall*. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan lembar *observasi* tersebut observer dapat mencatat dan mengamati berbagai hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dilaksanakan pada setiap akhir siklus I dan II. Tes belajar digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan berbantuan media *Wordwall*.

3. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siswa

Lembar hasil penilaian afektif siswa digunakan untuk mengamati kemampuan afektif merespons siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan berbantuan media *Wordwall*.

4. Kamera

Kamera digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kamera ini sebagai alat penunjang dalam penelitian. Kamera merupakan salah satu alat atau instrumen dalam penelitian yang berguna untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam proses pembelajaran sehingga dapat melengkapi data lapangan jika ada hal yang terlepas dari pengamatan langsung oleh peneliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV dengan subjek dalam penelitian ini yang berjumlah 23 siswa, 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Tindakan yang dilakukan peneliti penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* pada semester II 2025/2026 dengan 2 siklus. Siklus 1 terdiri 2 pertemuan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2026, kemudian lanjut dengan tes siklus I pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026. Pada Siklus 2 terdiri dari 2 pertemuan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Februari 2026, dilanjutkan dengan tes siklus II pada hari Jum'at tanggal 13 Februari 2026.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar *observasi* guru dan tes hasil belajar. Lembar *observasi* guru digunakan untuk melihat peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dari siklus I sampai siklus II. Tes hasil belajar digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang dicapai. Untuk kegiatan *observasi*, peneliti bertindak sebagai guru dan wali kelas IV bertindak sebagai *observer* yaitu Ibu Erlinda, S.Pd. untuk mengamati proses belajar mengajar pada kegiatan guru.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Ada 4 tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

a. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

1) Perencanaan

Penggunaan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diwujudkan dalam bentuk rancangan pembelajaran, pada tahap ini peneliti membuat persiapan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I. Rencana ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas karena pengamatan dilakukan oleh guru kelas tersebut. Adapun yang di rencanakan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu: a) Modul Ajar (Lampiran II halaman 87), b) lembar tes akhir siklus (Lampiran VI halaman 152), c) lembar aktivitas guru. Penelitian pada siklus I ini yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa dengan materi tentang Identitas diri dalam keberagaman.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan satu kali pertemuan tes akhir siklus I. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada masing-masing pertemuan adalah:

Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Februari 2026. Pertemuan pertama diawali dengan mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Mengawali kegiatan pembelajaran guru mengucapkan

salam, dan guru kelas meminta seluruh siswa bersiap untuk belajar, seperti tergambar sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Peneliti memuat pelajaran dengan menyebutkan kondisi kelas, berdoa, memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai, melakukan tanya jawab tentang menyebutkan identitas diri dalam keberagaman.

- Guru : Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuhu.
 Siswa : Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuhu.
 Guru : Selamat pagi anak-anak Ibu semuanya.
 Siswa : Selamat pagi Ibu.
 Guru : Bagaimana kabar anak-anak Ibu hari ini?
 Siswa : Alhamdulillah baik Ibu.
 Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran hari ini, baiknya kita berdoa dulu ya coba Athar pimpin doanya di depan ya.
 Athar : Baik Bu.
 Guru : Nah, sekarang kita bernyanyi dulu ya. Kita nyanyi lagu nasional.
 Siswa : Siap Bu.

Setelah itu, guru memberikan semangat atau apresiasi kepada siswa agar tetap aktif dalam belajar

- Guru : Apakah anak-anak ibuk siap untuk belajar?
 Siswa : Siap Ibu.
 Guru : Siapa yang tau kita belajar apa hari ini? Dan siapa yang belajar semalam?
 Siswa : Saya Bu, pelajaran kita hari ini Pendidikan Pancasila tentang identitas diri dan keberagaman
 Guru : Nah betul, anak ibuk pintar. Buat yang lain jangan lupa rajin belajar juga ya seperti temanya agar kita paham atau tahu apa yang akan kita pelajari.
 Siswa : Baik Bu.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut gambarnya:

- Guru : Sebelum memulai pembelajaran, Ibu akan menyampaikan apa tujuan pembelajaran kita hari ini, yaitu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri ciri fisik, dan hobinya
 Guru : Ibu harap anak-anak Ibu serius dan aktif dalam mengikuti pembelajaran ya
 Siswa : Baik Bu.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang menyebutkan identitas diri secara lengkap. Untuk mengawali penjelasan materi, peneliti memberikan tanya jawab sebelum memulai pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, seperti berikut:

Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah

- Guru : Sebelum Ibu menjelaskan materi hari ini, coba anak-anak Ibu amati dan dengarkan video yang Ibu tampilkan
- Guru : Anak-anak Ibu, ada yang tahu bagaimana cara kita memperkenalkan identitas kita kepada teman dengan baik?
- Athar : Cara kita memperkenalkan identitas kita dengan baik kepada teman yaitu bersikap sopan, menggunakan bahasa yang baik, singkat dan jelas, membuat kesan pertama dengan senyuman, Bu. (jawab Athar)
- Guru : Iya, bagus. Sekarang siapa yang mau mendengarkan Ibu bercerita tentang memperkenalkan identitas diri dengan baik?
- Guru : Nah, disini apakah ada anak-anak Ibu ingin memperkenalkan dirinya didepan kelas?
- Nadira : Ada, Bu.
- Nadira : Assalamualaikum teman-temanku semuanya, perkenalkan nama aku Nadira Mutiara A, bisa dipanggil Nadira, Alamat aku dipadang, hobi aku membaca, cita-cita aku ingin menjadi dokter, sekian perkenalan singkat dari aku.
- Guru : Terima kasih Nadira, iya begitulah contoh memperkenalkan diri secara singkat, yang penting apa yang kita sampaikan jelas

Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- Guru : Baiklah anak-anak semuanya, apakah anak-anak Ibu sudah paham dengan penjelasan yang Ibu berikan?
- Guru : Apakah anak-anak Ibu ada yang belum paham pelajaran kita hari ini?
- Siswa : Mari kita berdiskusi tentang materi ini bersama kelompok yang sudah Ibu berikan, silahkan anak-anak Ibu membuat rangkuman secara berkelompok tentang materi kita hari ini.

Tahap 3 Membimbing pengalaman individual dan kelompok

- Guru : Bagi anak-anak Ibu yang tidak mengerti boleh bertanya kembali dengan Ibu ya
- Siswa : Sudah Bu, (jawab siswa serempak).

Guru : Silahkan

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru : Apakah ada kelompok yang sudah siap untuk membacakan hasil rangkumannya ke depan?

Siswa : Sudah Bu, (jawab siswa serempak).

Guru : Silahkan

Guru : Baiklah, semuanya kelompok sudah tampil ke depan, apakah anak Ibu sudah paham semua yang disampaikan temannya di depan?

Siswa : Sudah Bu (jawab siswa serempak).

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru : Apa kesimpulan yang kamu dapatkan dari hasil presentasi setiap kelompok tadi?

Siswa : Saya Bu

Guru : Silahkan

Guru : Bagus, anak-anak Ibu sudah bisa mengerjakan tugas secara berkelompok dan menyimpulkan dengan benar

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini, berikut gambarannya:

Guru : Apakah anak-anak Ibu sudah mengingat dan mencatat identitas temannya?

Siswa : Sudah Bu, (jawab siswa serempak).

Guru : Apakah anak-anak Ibu ada yang belum paham pelajaran kita hari ini?

Siswa : Sudah Bu, (jawab siswa serempak).

Guru : Alhamdulillah anak-anak Ibu sudah mengerti pembelajaran kita hari

ini. Baiklah kita tutup pelajaran dengan tertip, yang diakhiri dengan membaca hamdalah.

Siswa : Alhamdulillah (siswa menjawab dengan serempak).

Pertemuan ke-2

Kedua siklus 1 dilaksanakan pada Selasa tanggal 10 Februari 2026.

Pertemuan ini diawali dengan mengkondisikan siswa untuk siap dalam

pembelajaran. Mengawali kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam, dan guru kelas meminta seluruh siswa bersiap untuk belajar, berikutnya gambarannya:

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdo'a bersama, guru mengambil absen dan bertanya siapa saja yang tidak hadir, ketua kelas menjawab, "Hadir semua, Bu". Selanjutnya guru memeriksa kesiapan belajar siswa dan melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab, berikut gambarannya:

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdo'a bersama, guru mengambil absen dan bertanya siapa saja yang tidak hadir, ketua kelas menjawab, "Hadir semua, Bu".

Selanjutnya guru memeriksa kesiapan belajar siswa dan melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab, berikut gambarannya:

- Guru : Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuhu.
 Siswa : Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuhu.
 Guru : Selamat pagi anak-anak ibuk semuanya.
 Siswa : Selamat pagi Ibu.
 Guru : Bagaimana kabar anak-anak Ibu hari ini?
 Siswa : Alhamdulillah baik Ibu.
 Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran hari ini, baiknya kita berdo'a dulu ya coba Athar pimpin doanya di depan ya.
 Athar : Baik Bu.
 Guru : Nah, sekarang kita benyanyi dulu ya. Kita nyanyi lagu nasional.
 Siswa : Siap Bu.

Setelah itu, guru memberikan semangat atau apresiasi kepada siswa agar tetap aktif dalam belajar

- Guru : Apakah anak-anak ibuk siap untuk belajar?
 Siswa : Siap Ibu.
 Guru : Siapa yang tau kita belajar apa hari ini? Dan siapa yang belajar semalam?

- Siswa : Saya Bu, pelajaran kita hari ini Pendidikan Pancasila tentang identitas keluarga dalam keberagaman
- Guru : Nah betul, anak Ibu pintar. Buat yang lain jangan lupa rajin belajar juga ya seperti temanya agar kita paham atau tahu apa yang akan kita pelajari.
- Siswa : Baik Bu.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut gambarannya:

- Guru : Sebelum memulai pembelajaran, ibuk akan menyampaikan apa tujuan pembelajaran kita hari ini, yaitu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya
- Guru : Ibu harap anak-anak Ibu serius dan aktif dalam mengikuti pembelajaran ya
- Siswa : Baik Bu.

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan ini, peneliti menjelaskan tentang membedakan identitas diri dan teman serta menemukan persamaan dan perbedaan gambarannya:

Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah

- Guru : Nah, kita sudah mempelajari tentang menyebutkan identitas diri secara lengkap. Sekarang Ibu akan menjelaskan tentang identitas keluarga dalam keberagaman.
- Siswa : Iya, Bu (jawab siswa serempak).
- Guru : Anak-anak, setiap orang memiliki keluarga. Apakah keluarga kalian sama semua?
- Siswa : Tidak, Bu.
- Guru : Apa yang membedakan keluarga satu dengan keluarga yang lain?
- Siswa : Ada yang berbeda suku, agama, pekerjaan orang tua, dan kebiasaan di rumah, Bu.
- Guru : Bagus sekali. Itulah yang disebut keberagaman dalam identitas keluarga. Menurut kalian, apa yang dimaksud dengan identitas keluarga?
- Siswa : Identitas keluarga adalah ciri khas yang dimiliki setiap keluarga, seperti nama keluarga, suku, agama, dan kebiasaan.
- Guru : Pintar sekali anak-anak Ibu. Identitas keluarga adalah tanda atau ciri khas yang menunjukkan jati diri sebuah keluarga. Walaupun berbeda-beda, kita tetap harus saling menghargai. Apakah sudah mengerti?
- Siswa : Sudah, Bu (jawab siswa serempak).

Pada kegiatan ini guru lakukan untuk memancing siswa agar fokus dalam mengikuti pelajaran dengan memberikan contoh yang kongkrit (nyata). Dengan mengumpulkan jawaban siswa, guru memberikan contoh nyata tentang perbedaan identitas keluarga di lingkungan sekitar.

Tahap 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

- Guru : Baiklah anak-anak, apakah kalian sudah memahami penjelasan tentang identitas keluarga dalam keberagaman?
 Siswa : Sudah, Bu (jawab siswa serempak).
 Guru : Apakah ada yang belum memahami materi hari ini?
 Siswa : Sudah paham, Bu.
 Guru : Mari kita berdiskusi tentang materi ini bersama kelompok yang sudah Ibu berikan, silahkan anak-anak Ibu membuat rangkuman secara berkelompok tentang materi kita hari ini.

Tahap 3 Membimbing pengalaman individual dan kelompok

- Guru : Bagi anak-anak Ibu yang tidak mengerti boleh bertanya kembali dengan Ibu ya
 Siswa : Baik Bu, (jawab siswa serempak).
 Guru : Silahkan

Tahap 4 Membimbing dan menyajikan hasil karya

- Guru : Apakah ada kelompok yang sudah siap untuk membacakan hasil rangkumannya ke depan
 Siswa : Sudah Bu, (jawab siswa serempak).
 Guru : Silahkan
 Siswa : Baiklah, semuanya kelompok sudah tampil ke depan, apakah anak Ibu udah paham semua yang disampaikan temannya di depan?
 Siswa : Sudah Bu (jawab siswa serempak).

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru : Apakah kesimpulan yang kamu dapatkan dari hasil presentasi setiap kelompok tadi?
 Siswa : Saya Bu
 Guru : Silahkan
 Guru : Bagus anak-anak ibuk sudah bisa mengerjakan tugas secara berkelompok dan menyimpulkannya dengan benar

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

Pada kegiatan pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini, berikut gambarannya:

- Guru : Apakah anak-anak Ibu sudah memahami tentang identitas keluarga dalam keberagaman?
 Siswa : Sudah Bu (jawan siswa serempak).
 Guru : Sekarang anak-anak Ibu siapa yang bisa menyimpulkan pelajaran kita hari ini?
 Siswa : Sudah Bu (jawab siswa serempak).
 Guru : Mari kita berdiskusi tentang materi ini bersama kelompok yang sudah Ibu berikan, silahkan anak-anak Ibu membuat rangkuman secara berkelompok tentang materi kita hari ini.
 Guru : Alhamdulillah anak-anak Ibu sudah mengerti pembelajaran kita hari ini. Baiklah kita tutup pelajaran dengan tertip, yang diakhiri dengan
 Membaca hamdalah.
 Guru : Alhamdulillah (siswa menjawab dengan serempak).

Pelaksanaan Ujian Akhir Siklus I

Ujian dilaksanakan pada akhir siklus I, dimana ujian ini diadakan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026. Kemudian peneliti membagikan soal ujian akhir siklus I sebanyak 15 butir, yaitu 10 butir objektif dan 5 butir soal isian. Peneliti menyampaikan beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat ujian berlangsung, dimana siswa dilarang melihat buku catatan, mencontoh jawaban teman, berdiskusi dengan teman, serta melihat buku paket.

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus 1. Pengamatan dilakukan *observer* pada waktu peneliti

melaksanakan tindakan pembelajaran. Pada kegiatan ini, peneliti dan *observer* bekerja sama dalam pelaksanaan tindakan. Untuk lebih jelasnya, hasil *observasi* kedua *observer* terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil *Observasi* Aktivitas Guru.

Berdasarkan lembar *observasi* aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Artinya, dari analisis lembar *observasi* dapat diungkap kegiatan yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran. Jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I instrumennya terlampir pada (Lampiran XII halaman 168), hasil uraian kegiatan guru pada pertemuan 1 guru memperoleh jumlah skor 19 dengan presentase 82,60% dan memiliki kategori kurang, sedangkan pada pertemuan 2 guru memperoleh skor 20 dengan persentase 86,95% dan memiliki kategori baik. Hasil kegiatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7 Presentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Siklus I.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1.	19	82,60%	Kurang
2.	20	86,95%	Baik
Rata-rata		85%	Baik

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diketahui diatas bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah membaik. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan

pembelajaran yang dilakukan guru sudah memiliki kategori “Baik”. Hal ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu 85%, dikarenakan kegiatan pembelajaran peneliti belum menggunakan model dengan baik. Maka peneliti ini dilanjutkan pada siklus II.

2) Hasil Belajar Siswa

a) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Data hasil belajar siswa aspek kognitif siswa kelas IV-A pembelajaran Pendidikan Pancasila didapatkan dari ujian tes akhir siklus 1, dimana siswa mengikuti tes ada 23 orang siswa. Setelah mengikuti dapat dilihat hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yang tuntas C1 hanya 12 orang siswa dengan rata-rata 78,95%, sedangkan yang tuntas C2 hanya 9 orang siswa dengan rata-rata 77,65%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8 Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Ujian Akhir Siklus I

Uraian	Nilai	
	Pengetahuan (C1)	Pemahaman (C2)
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23	23
Jumlah siswa yang tuntas	12	9
Jumlah siswa yang tidak tuntas	11	14
Persentase ketuntasan	78,95%	77,65%

Dari tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes akhir siklus 1, siswa yang mencapai KKTP pada soal pengetahuan (C1) sebanyak 12 (52,17%) siswa, sedangkan yang belum mencapai KKTP 11 (47,82%) siswa. Begitu juga soal Pemahaman (C2) yang sudah mencapai KKTP 9 (39,13%), sedangkan yang belum

mencapai KKTP 14 (60,86%) siswa. Hasil nilai siklus I terlampir pada (Lampiran X halaman 165).

b) Data Hasil Penilaian Afektif Siswa

Berdasarkan lembar *observasi* penilaian afektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus I, maka diperoleh skor dan persentase penilaian afektif siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9 Hasil Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Ujian Akhir Siklus 1

No.	Pertemuan	Rata-rata	Siswa yang Tuntas	Persentase	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase
1.	1	77,39	14	60,86%	9	39,13%
2.	2	89,21	18	78,26	5	21,73

Berdasarkan Tabel 9, dapat diamati bahwa kemampuan afektif (kemampuan merespon) siswa pada siklus I dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *Problem Based Learning* berbantuan Media *Wordwall* belum mencapai tingkat yang memuaskan. Pada pertemuan 1 siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 77,39 yang mencapai ketuntasan dan 14 siswa (60,86%) dan yang belum mencapai ketuntasan 9 siswa (39,13%). Pada pertemuan 2, terjadi peningkatan dengan rata-rata sebesar 89,21%, dan terdapat 18 siswa (78,26%) yang mencapai ketuntasan, sementara 5 siswa (21,73%) belum mencapai ketuntasan. Hasil nilai siklus II terdapat pada (Lampiran XVI halaman 188).

d) Refleksi

Dari hasil refleksi siklus 1, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran belum berjalan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*. Kelemahan yang ditemukan yaitu: a) Peneliti kesulitan dalam memantau siswa pada saat pembelajaran, b) siswa masih banyak yang meribut dan berbicara dengan teman sebangku pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, c) penelitian belum mampu memotivasi siswa lebih aktif dan memperhatikan dalam proses belajar mengajar, d) guru kesulitan pada saat pembagian kelompok dikarenakan banyak siswa yang ribut.

Untuk mengatasi kelemahan peneliti di atas, pada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu:

- a) Guru harus lebih mempersiapkan lagi materi pembelajaran agar proses belajar mengajar tidak terlalu menonton.
- b) Untuk menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran guru harus bisa memberikan sebuah permainan agar pembelajaran tidak terasa membosankan.
- c) Sebelum pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu membagi siswa menjadi 5 kelompok agar guru tidak kesulitan lagi mengatur bagaimana posisi dalam duduk berkelompok.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang peneliti temukan dapat disimpulkan bahwa proses dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* belum mencapai target yang ditentukan. Model *Problem Based Learning* ini memiliki kelebihan yaitu untuk melatih kecepatan

siswa dalam menjawab pertanyaan, melatih siswa untuk bisa bergerak cepat. Namun kelemahan pada siklus 1 ini belum mencapai target yang diterapkan untuk hasil belajar siswa pada siklus 1.

2) Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi I diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran melalui model *Problem Based Learning*. Permasalahan terjadi karena peneliti belum terampil dalam pengurusan kelas, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sehingga terdapat beberapa siswa yang belum terfokus untuk mengikuti pembelajaran, peneliti dalam menyajikan pembelajaran belum efektif sehingga proses belajar mengajar masih dikategorikan terlalu menonton dan peneliti belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang terencanakan.

Berdasarkan hasil ini direncanakan perbaikan terhadap tindakan yang akan diterapkan pada siklus II, yaitu:

- 1) Lebih memperhatikan dan membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran untuk dapat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Memberikan media yang menarik, sehingga siswa lebih tertarik untuk mau mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Peneliti akan lebih banyak memotivasi siswa, memberi masukan kepada siswa untuk lebih giat dan serius dalam belajar serta memberikan semangat kepada siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

- 4) Menggunakan waktu seefektif mungkin dalam proses pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- 5) Sebelum melaksanakan tes akhir siklus, guru akan mengulang materi pembelajaran yang telah dipelajari agar siswa dapat memahami pembelajaran lebih baik lagi.

Selanjutnya peneliti menyimpulkan model ajar (Lampiran III halaman 103), lembar *observasi* aktivitas guru/pelaksanaan pembelajaran oleh guru (Lampiran XV halaman 183), Materi yang diajarkan berkaitan dengan tentang mengidentifikasi identitas diri dan perbedaan dalam keluarga. Pada siklus II, peneliti melaksanakan dua kali pertemuan tatap muka dan satu kali pertemuan terakhir untuk mengadakan tes akhir siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Ke-1

Pertemuan pertama siklus II, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Februari 2026. Peneliti mengajar sesuai modul ajar dengan materi pembelajaran yaitu menjelaskan tentang menjaga persatuan di tengah keberagaman.

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdo'a bersama, guru mengambil absen dan bertanya siapa saja yang tidak hadir, ketua kelas menjawab "hadir semua, Bu".

Selanjutnya guru memeriksa kesiapan belajar siswa dan melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya, berikut gambarannya:

Guru : Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuhu.

- Siswa : Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuhu.
 Guru : Selamat pagi anak-anak Ibu semuanya.
 Siswa : Selamat pagi Ibu.
 Guru : Bagaimana kabar anak-anak Ibu hari ini? Apakah sudah sarapan pagi?
 Siswa : Alhamdulillah baik Ibu, sudah sarapan Bu.
 Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran hari ini, baiknya kita berdoa dulu ya Coba Ahtar pimpin doanya di depan ya.
 Ahtar : Baik Bu.
 Guru : Nah, sekarang kita bernyanyi dulu ya. Kita nyanyi lagu nasional.
 Siswa : Siap Bu.

Setelah itu, guru memberikan semangat atau apresiasi kepada siswa agar

tetap aktif dalam belajar

- Guru : Apakah anak-anak ibuk siap untuk belajar?
 Siswa : Siap Ibu.
 Guru : Siapa yang tau apa pembelajaran kita sebelumnya? Dan siapa yang belajar semalam?
 Siswa : Saya Ibu, membedakan identitas keluarga dalam keberagaman Bu.
 Guru : Nah betul, anak ibuk pintar. Buat yang lain jangan lupa rajin belajar juga ya seperti temyan agar kita paham atau tahu apa yang akan kita pelajari.
 Siswa : Baik Bu.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut

gambarannya:

- Guru : Sebelum memulai pembelajaran, ibuk akan menyampaikan apa tujuan pembelajaran kita hari ini, yaitu memahami bentuk-bentuk keberagaman di lingkungan sekolah serta sikap menghargai perbedaan sebagai nilai-nilai Pancasila.
 Guru : Ibu harap anak-anak ibuk serius dan aktif dalam mengikuti pembelajaran ya
 Siswa : Baik Bu.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan ini, guru meminta siswa untuk membuka buku mengenai perubahan sosial budaya masyarakat. Guru meminta siswa untuk membaca buku sebelumnya membahas lebih lanjut mengenai keberagaman di lingkungan masyarakat, Berikut gambarannya:

Untuk lebih jelasnya, seperti berikut:

Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah

- Guru : Sebelum Ibu menjelaskan materi hari ini, coba anak-anak Ibu perhatikan gambar yang Ibu tampilkan. Apa yang kalian lihat pada gambar tersebut?
- Naura : Ada orang-orang yang berbeda-beda, Bu.
- Guru : Iya, bagus. Perbedaan apa lagi yang anak-anak ibuk lihat?
- Vashti : Ada yang pakai pakaian adat yang berbeda-beda, Bu.
- Guru : Iya, bagus sekali. Selain itu, apa lagi?
- Andika : Ada yang berbeda agama dan berbeda warna kulit, Bu.
- Guru : Ya, benar sekali. Itu semua menunjukkan adanya keberagaman di lingkungan masyarakat kita.
- Guru : Menurut anak-anak ibuk, apakah perbedaan itu boleh membuat kita saling mengejek atau bermusuhan?
- Siswa : Tidak boleh, Bu.
- Guru : Bagus. Lalu, bagaimana sikap kita terhadap teman yang berbeda suku, agama atau kebiasaan?
- Siswa : Harus saling menghargai dan menghormati bu.
- Guru : Jawaban dari anak-anak ibuk sudah bagus. Sekarang Ibu jelaskan sedikit tentang keberagaman di lingkungan masyarakat.

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- Guru : Baiklah anak-anak Ibu semuanya?
- Siswa : Iya Bu (jawab siswa serempak).
- Guru : Sekarang coba amati dan simak video yang Ibu paparkan, kemudian diskusikan dengan kelompoknya
- Siswa : Baik Bu (jawab siswa serempak).
- Guru : Sekarang mari kita berdiskusi tentang materi ini bersama kelompok yang sudah Ibu berikan, silahkan anak-anak Ibu membuat rangkuman secara berkelompok tentang materi kita hari ini.

Tahap 3 Membimbing pengalaman individual dan kelompok

- Guru : Bagi anak-anak Ibu yang tidak mengerti boleh bertanya kembali dengan Ibu ya
- Siswa : Baik Bu, (jawab siswa serempak).
- Guru : Silahkan!

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Guru : Apakah ada kelompok yang sudah siap untuk membacakan hasil rangkumannya ke depan?

- Siswa : Sudah Bu, (jawab siswa serempak).
 Guru : Silahkan!
 Guru : Baiklah, semuanya kelompok sudah tampil ke depan, apakah anak Ibu udah paham semua yang disampaikan temannya depan?
 Siswa : Sudah Bu (jawab siswa serempak).

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru : Apa kesimpulan yang kamu dapatkan dari hasil presentasi setiap kelompok tadi?
 Siswa : Saya Bu
 Guru : Silahkan!
 Guru : Bagus, anak-anak Ibu sudah bisa mengerjakan tugas secara berkelompok dan menyimpulkannya dengan benar

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini, berikut gambarannya:

- Guru : Apakah anak-anak Ibu sudah mengingat dan mencatat mengenai keberagaman di lingkungan masyarakat?
 Siswa : Sudah Bu, (jawab siswa serempak).
 Guru : Sekarang anak-anak Ibu siapa yang bisa menyimpulkan pelajaran kita hari ini?
 Guru : Alhamdulillah anak-anak Ibu sudah mengerti pembelajaran kita hari ini. Baiklah kita tutup pelajaran dengan tertib, yang diakhiri dengan membaca hamdalah.
 Siswa : Alhamdulillah (siswa menjawab dengan serempak).

Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 pada siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 13 Februari 2026. Pertemuan ke-2 ini membahas tentang menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdo'a bersama, guru mengambil absen dan bertanya siapa saja yang tidak hadir, ketua kelas menjawab "Hadir semua, Bu".

Selanjutnya guru memeriksa kesiapan belajar siswa dan melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya, berikut gambarannya:

- Guru : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuhu.
 Siswa : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuhu.
 Guru : Selamat pagi anak-anak Ibu semuanya.
 Siswa : Selamat pagi Ibu.
 Guru : Bagaimana kabar anak-anak Ibu hari ini? Apakah sudah sarapan pagi?
 Siswa : Alhamdulillah baik Ibu, sudah sarapan Bu.
 Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran hari ini, baiknya kita berdoa dulu ya coba Athar pimpin doanya di depan ya.
 Athar : Baik Bu.
 Guru : Nah, sekarang kita bernanyi dulu ya. Kita nanyi lagu nasional.
 Siswa : Siap Bu.

Setelah itu, guru memberikan semangat atau apresiasi kepada siswa agar tetap aktif dalam belajar

- Guru : Apakah anak-anak ibuk siap untuk belajar?
 Siswa : Siap Ibu.
 Guru : Siapa yang tau apa pembelajaran kita sebelumnya? Dan siapa yang belajar semalam?
 Siswa : Saya Bu, mengenal keberagaman di lingkungan masyarakat buk.
 Guru : Nah betul, anak Ibuk pintar. Buat yang lain jangan lupa rajin belajar juga ya seperti temannya agar kita paham atau tahu apa yang akan kita pelajari.
 Siswa : Baik Bu.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut gambarannya:

- Guru : Sebelum memulai pembelajaran, Ibu akan menyampaikan apa tujuan pembelajaran kita hari ini, yaitu memaknai dan pentingnya kebhinekaan
 Guru : Ibu harap anak-anak ibu serius dan aktif dalam mengikuti pembelajaran ya
 Siswa : Baik Bu.

4) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan ini, guru meminta siswa untuk membuka buku mengenai perubahan sosial budaya masyarakat. Guru meminta siswa untuk membaca buku sebelum membahas lebih lanjut mengenai menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat, Berikut gambarannya:

Untuk lebih jelasnya, seperti berikut:

Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah

- Guru : Sekarang kita akan belajar memaknai dan pentingnya kebinekaan. Kebinekaan adalah kesediaan untuk menerima sebagai kesatuan tanpa kelompok lain memperdulikan perbedaan budaya, etnik, jender bahasa maupun agama. Apa saja ciri-ciri Bhinneka Tunggal Ika?
- Fayyola : Saling menghormati antar agama, suku bangsa, menghargai hasil karya orang lain, bergotong royong membangun bangsa tanpa memandang perbedaan suku, budaya dan agama, tidak saling membedakan bahkan mencaci karena hal ini dapat menimbulkan konflik serta menjadi sumber awal pemecah persatuan dan kesatuan bangsa.
- Guru : Iya, bagus Fayyola
- Guru : Untuk itu Ibu jelaskan sedikit mengenai memaknai dan pentingnya kebhinnekaan

Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- Guru : Baiklah anak-anak Ibu semuanya?
- Siswa : Sudah Bu. (jawab siswa serempak).
- Guru : Sekarang coba amati dan simak video yang ibuk paparkan, dan ibuk jelaskan Kembali mengenai video tersebut
- Siswa : Baik Bu. (jawab siswa serempak).
- Guru : Sekarang mari kita berdiskusi tentang materi ini bersama kelompok yang sudah Ibu berikan, silakan anak-anak Ibu membuat rangkuman secara berkelompok tentang materi kita hari ini.

Tahap 3 Membimbing pengalaman individual dan kelompok

- Guru : Bagi anak-anak Ibu yang tidak mengerti boleh bertanya kembali dengan Ibu ya
 Siswa : Baik Bu, (jawab siswa serempak).
 Guru : Silahkan!

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Guru : Apakah ada kelompok yang sudah siap untuk membacakan hasil rangkumannya ke depan?
 Siswa : Sudah Bu, (jawab siswa serempak).
 Guru : Silahkan!
 Guru : Baiklah, semuanya kelompok sudah tampil ke depan, apakah anak Ibu udah paham semua yang disampaikan temannya di depan?
 Siswa : Sudah Bu (jawab siswa serempak).

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru : Apa kesimpulan yang kamu dapatkan dari hasil presentasi setiap kelompok tadi?
 Siswa : Saya Bu.
 Guru : Silahkan!
 Guru : Bagus, anak-anak Ibu sudah bisa mengerjakan tugas secara berkelompok dan menyimpulkannya dengan benar

5) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini, berikut gambarannya:

- Guru : Apakah anak-anak Ibu sudah sudah mengingat dan mencatat identitas temannya?
 Siswa : Sudah Bu, (jawab siswa serempak).
 Guru : Sekarang anak-anak bapak siapa yang bisa menyimpulkan pelajaran kita hari ini?
 Guru : Alhamdulillah anak-anak Ibu sudah mengerti pembelajaran kita hari ini. Baiklah kita tutup pelajaran dengan tertib, yang diakhiri dengan membaca hamdalah.
 Siswa : Alhamdulillah (siswa menjawab dengan serempak).

Pelaksanaan Ujian Akhir Siklus II

Ujian dilaksanakan pada akhir siklus II, dimana ujian ini diadakan pada hari Jum'at 13 Februari 2026. Kemudian peneliti membagikan soal ujian akhir siklus II sebanyak 15 butir, yaitu 10 butir objektif dan 5 soal isian. Peneliti menyampaikan beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat ujian berlangsung, dimana siswa dilarang melihat buku catatan, mencontoh jawaban teman, berdiskusi dengan teman, serta melihat buku paket.

c) Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus II. Pengamatan dilakukan *observer* pada waktu penelitian melakukan tindakan pembelajaran. Pada kegiatan ini, peneliti dan *observer* berkerja sama dengan pelaksanaan tindakan. Untuk lebih jelasnya, hasil *observasi* kedua *observer* peneliti terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil *Observasi* Aktivitas Guru.

Berdasarkan lembar *observasi* aktivitas guru dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran artinya, dari analisis lembar *observasi* dapat diungkap kegiatan yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran. Jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hasil kegiatan guru pada pertemuan 1 guru memperoleh skor 21 dengan presentase 91,30% dan memiliki kategori sangat baik, sedangkan pada pertemuan 2 guru memperoleh skor 22

dengan persentase 95,65% dan memiliki kategori yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 10:

Tabel 10 Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	21	91,30%	Sangat Baik
2	22	95,65%	Sangat Baik
Rata-rata		91%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 10 di atas, diketahui di atas bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah membaik. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah memiliki kategori “Sangat Baik”. Pengolahan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini sudah meningkat dari siklus sebelumnya. Hal ini disebabkan karena peneliti sudah mulai terbiasa dalam membawakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*.

2) Data Belajar Siswa

a) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Data hasil belajar siswa ranah kognitif siswa kelas II pada pembelajaran Pendidikan Pancasila berupa tes tertulis baik pada setiap kali pertemuan maupun tes pada setiap akhir siklus, yang digunakan untuk melihat proses perkembangan hasil belajar siswa pada tingkat pengetahuan dan pemahaman pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Rata-rata dan persentase siswa yang tuntas pada ranah kognitif pada tingkat pengetahuan dan pemahaman untuk dua kali pertemuan, dapat dilihat pada Tabel 11 dibawah ini:

Tabel 11 Rata-rata Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Ujian Akhir Siklus II

Uraian	Nilai	
	Pengetahuan (C1)	Pemahaman (C2)
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23	23
Jumlah siswa yang tuntas	17	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6	3
Persentase ketuntasan	92,52%	89,51%

Berdasarkan Tabel 11 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes akhir siklus II, siswa yang sudah mencapai KKTP pada soal pengetahuan (C1) sebanyak 17 (73,91%) siswa, sedangkan yang belum mencapai KKTP 6 (26,08%) siswa. Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKTP pada soal pemahaman (C2) sebanyak 20 (86,98%) siswa, sedangkan yang belum mencapai KKTP 3 (13,04%) siswa. Hasil nilai siklus II terlampir pada (Lampiran XI halaman 166).

b) Data Hasil Penilaian Afektif Siswa

Berdasarkan lembar observasi penilaian afektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus I, maka diperoleh skor dan persentase penilaian afektif siswa pada siklus I, dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12 Hasil Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Ujian Akhir Siklus II

No.	Pertemuan	Rata-rata	Siswa yang Tuntas	Persentase (%)	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase (%)
1	1	90,86	22	95,65%	1	43%
2	2	96,73	23	100%	0	-

Berdasarkan Tabel 12, dapat diamati bahwa kemampuan afektif (kemampuan dalam merespon) siswa pada siklus II dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *Problem Based Learning* berbantuan Media *Wordwall* sudah sangat memuaskan. Pada pertemuan 1 siklus II, rata-rata nilai siswa 90,86%, dengan 22 siswa (95,65%) yang mencapai ketuntasan dan 1 siswa (0,43%) yang belum mencapai ketuntasan. Pada pertemuan 2, terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 96,73% dan terdapat 23 siswa (100%) yang sudah mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II sudah dalam kategori sangat baik dan sudah mencapai target yang diinginkan, yaitu 85% siswa mencapai ketuntasan dalam kemampuan afektif (kemampuan dalam merespon pembelajaran). Hasil nilai siklus II terlampir pada (Lampiran XIX halaman 194).

d) Refleksi

Dari hasil refleksi siklus II, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran sudah berhasil atau belum berhasil. Jika penelitian belum berhasil maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus II, pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. Hasil yang ingin dicapai pada siklus II ini sudah mencapai target, yang mana hasil belajar siswa kelas IV pada setiap indikator sudah terlaksana dengan baik.

Dilihat dari data persentase hasil belajar siswa pada siklus II, hasilnya sudah meningkat dan sudah dapat dikategorikan baik. Sementara itu, data hasil pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran juga sudah dapat dikategorikan baik. Berdasarkan analisis yang diuraikan di atas, maka

disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian telah selesai.

B. Pembahasan

PTK ini terdiri dari dua siklus yaitu, siklus I dan siklus II yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar siswa berupa ujian akhir siklus, catatan lapangan, dan kamera.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* merupakan hal yang baru bagi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menemui berbagai masalah terutama dalam pengelolaan kelas, yang disebabkan oleh siswa yang mengganggu temannya, meribut, dan keluar masuk kelas, siswa malu untuk berbicara. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* ini juga menyebabkan perubahan cara belajar bagi siswa. Biasanya hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dalam pembelajaran. Namun setelah menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*, siswa dapat menunjukkan hasil belajar yang baik secara keseluruhan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat seperti di bawah ini:

1) Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II seperti tertera pada Tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Siklus I Dan Siklus II

Hasil Belajar	Tes Akhir Siklus I		Tes Akhir Siklus II	
	Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
Jumlah	1853	10	2096	21
Rata-rata	80,56	43,47%	91,13	91,30
Persentase	80,56%	43,47%	91,13%	91,30%
Target Ketuntasan	85%			

Berdasarkan Tabel 13 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* yang dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Tabel 14 Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pendidikan Pancasila model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Siklus 1 dan II

Aspek	Siklus Pembelajaran		Peningkatan	
	Siklus 1	Siklus II		
Ranah Kognitif	C1	78,95%	92,52%	13,57%
	C2	77,65%	89,51%	11,86%

Berdasarkan Tabel 14 tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus di atas, dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari tingkatan pengetahuan, pemahaman dapat meningkat. Pada siklus I hasil belajar ranah kognitif tingkat

peningkatan yaitu 78,95% sedangkan pada tingkat pemahaman 77,65%. Pada siklus II hasil belajar ranah kognitif tingkat pengetahuan meningkat menjadi 92,52% sedangkan tingkat pemahaman meningkat menjadi 89,51%. Kenaikan peningkatan yang terjadi pada hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada ranah kognitif tingkat pengetahuan dan pemahaman sebesar 13,57% dan 11,86%. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV-A SD N 33 Sawahan Padang meningkat melalui model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*. Berdasarkan hasil penelitian di atas, ternyata penggunaan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Aktivitas Guru.

Kegiatan peneliti mengelola pembelajaran terjadi peningkatan dari siklus I dan II. Persentase rata-rata aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15 Rata-rata Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Aktivitas Guru.	82,60%	86,95%	91,30%	95,65%

Berdasarkan Tabel 15 dapat dikemukakan bahwa pada siklus I pertemuan 1 aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas hanya 82,60% Pada pertemuan 2 aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas sudah

mencapai 86,95% dikategorikan kurang. Hal ini disebabkan karena guru baru mencoba model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*.

Pada siklus II pada pertemuan pertama aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas mengalami peningkatan yaitu sebanyak 91,30% dan pertemuan kedua sudah mencapai 95,65% dikategorikan sangat baik. Hal ini juga disebabkan karena guru sudah mampu menguasai pembelajaran dalam melaksanakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*.

3) Hasil Belajar Afektif

Data mengenai merespon siswa dalam pembelajaran, dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar afektif pada siklus I dan siklus II seperti tertera pada Tabel 16 di bawah ini:

Tabel 16 Rata-rata Persentase Hasil Belajar Afektif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Siklus I dan Siklus II.

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Hasil Belajar Afektif	60,86%	78,26%	95,65%	100%

Berdasarkan Tabel 16 dapat dikemukakan bahwa pada siklus I pertemuan 1 hasil belajar afektif siswa dalam merespon pembelajaran di kelas hanya 60,86%. Pada pertemuan 2 hasil belajar afektif siswa dalam merespon pembelajaran di kelas sudah mencapai 78,26% dapat dikategorikan kurang. Hal ini disebabkan karena guru baru mencoba model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*.

Pada siklus II pada pertemuan pertama 1 hasil belajar afektif siswa dalam merespon pembelajaran di kelas hanya 95,65% dan pertemuan kedua sudah mencapai 100% dikategorikan baik. Hal ini juga disebabkan karena guru sudah mampu menguasai pembelajaran dalam melaksanakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*.

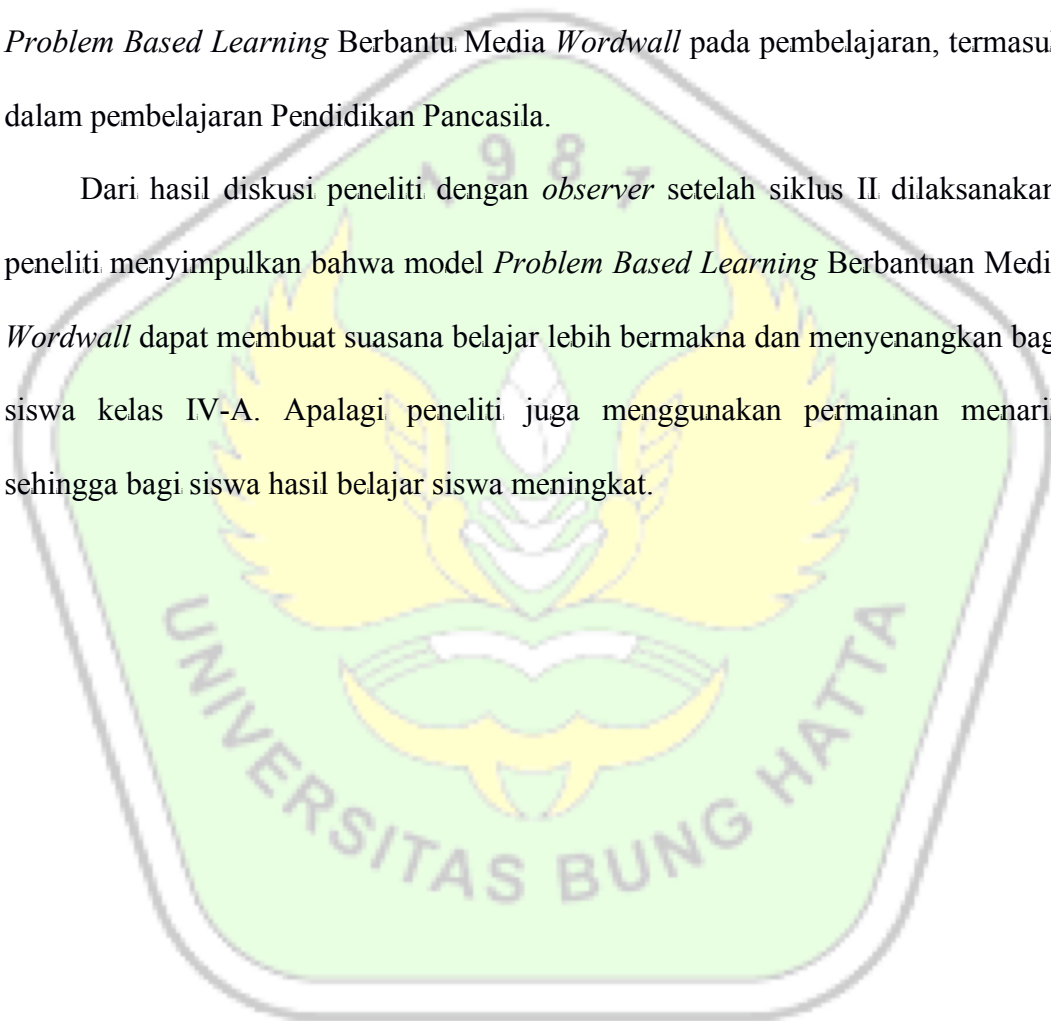
Dari hasil analisis dan pembahasan maka hipotesis tindakan dapat diterima. Hal ini terbukti terjadi peningkatan dari aktivitas guru, hasil belajar siswa, pada ranah kognitif yaitu aspek pengetahuan dan aspek pemahaman dalam mengerjakan tes akhir siklus. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang" sudah dikatakan berhasil, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi

Secara umum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* yang dimulai dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang" sudah dikatakan berhasil. Hal ini karena telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa, serta aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Namun terdapat kelemahan dalam segi tindakan pembelajaran, yaitu ketika siswa tampak suasana kelas menjadi ribut, siswa sering meribut dan

mengganggu teman yang di sebelahnya, sehingga siswa yang mendapatkan pertanyaan ataupun jawaban seringkali gugup menjawab pertanyaan dari peneliti. Kemudian mengajar, peneliti kurang maksimal memancing siswa untuk bertanya, menjawab maupun menyelesaikan tugas yang diberikan peneliti. Kelemahan seperti ini perlu diatasi oleh peneliti selanjutnya yang berminat menerapkan model *Problem Based Learning* Berbantu Media *Wordwall* pada pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Dari hasil diskusi peneliti dengan *observer* setelah siklus II dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* dapat membuat suasana belajar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa kelas IV-A. Apalagi peneliti juga menggunakan permainan menarik sehingga bagi siswa hasil belajar siswa meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

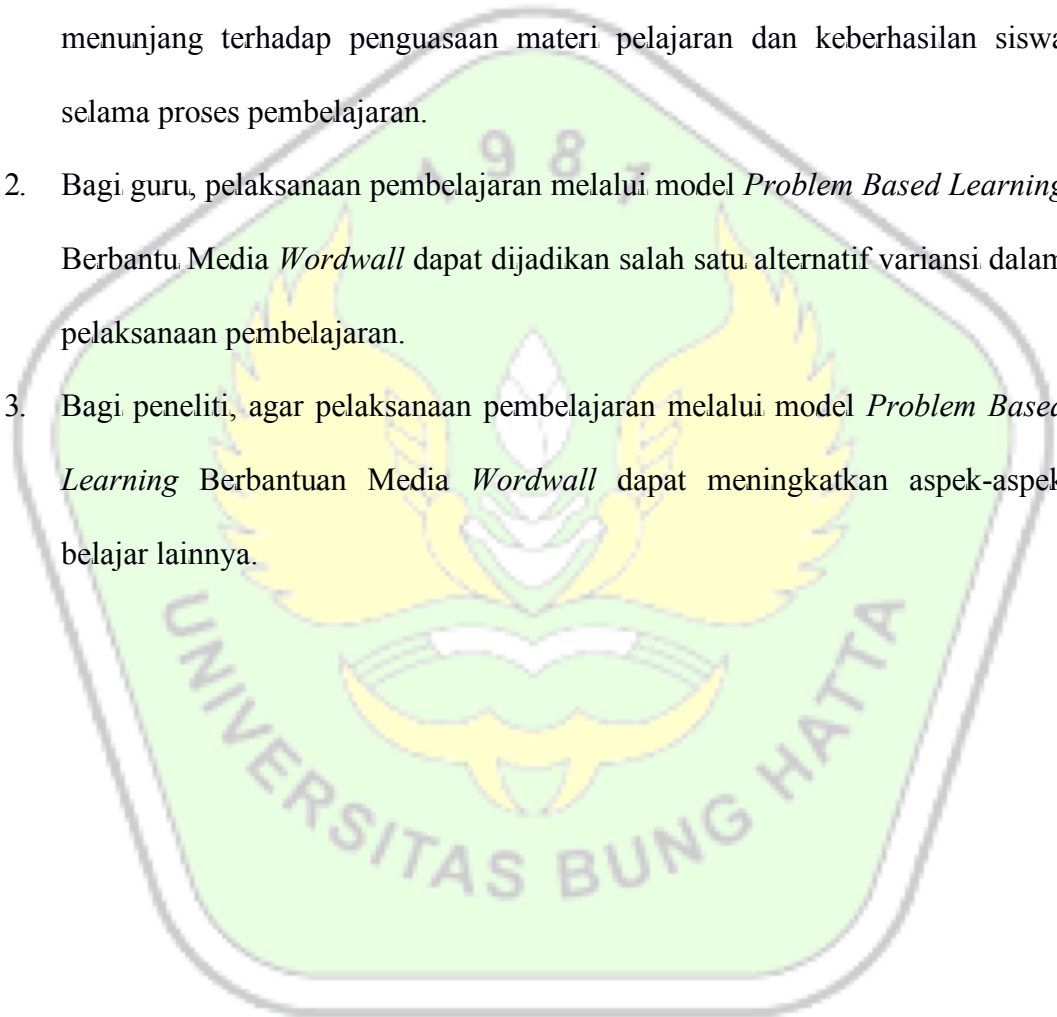
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada siswa kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, perinciannya adalah:

1. Penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar kognitif siswa terjadi peningkatan C1 (pengetahuan) pada tes akhir siklus, yakni pada siklus I siswa dengan rata-rata 78,95% meningkat menjadi 92,52% pada siklus II. Mengalami peningkatan sebesar 13,57%.
2. Penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa C2 (pemahaman) dengan rata-rata 77,65% pada siklus I, meningkat menjadi 89,51% pada siklus II. Mengalami peningkatan sebesar 11,86%.
3. Penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar afektif aspek merespons A2 siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 60,86% selanjutnya pertemuan II 78,26%. Pada siklus II pertemuan I yaitu 95,65%, sedangkan pertemuan II sudah mencapai 100%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantu Media *Wordwall* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran dan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* Berbantu Media *Wordwall* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, agar pelaksanaan pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Alanur, A., dkk. (2023). Pendidikan Pancasila dalam membentuk profil pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 45–52.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armianti, dkk. (2024). Pendidikan Pancasila sebagai wahana pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 14(2), 780–790.
- Inawati, & Puspasari. (2021). Konsep pembelajaran dan implikasinya dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 95–104.
- Kemendikbudristek. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/J/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kunandar. (2020). *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Murtafiah. (2023). Pendidikan Pancasila dalam membangun karakter bangsa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 43–50.
- Partiwi, & Dewi. (2021). Implementasi nilai Pancasila dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Civic Education*, 6(2), 214–220.
- Pradana, A., & Setiyono. (2018). Pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 135–145.
- Qizwini, dkk. (2023). Ruang lingkup kurikulum Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 7(1), 34–40.
- Raudhah. (2022). Konsep pendidikan ramah anak menurut Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 724–730.
- Rachman, dkk. (2021). Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 9(3), 250–260.
- Rahmawati. (2020). Peran Pendidikan Pancasila dalam membangun nasionalisme siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 130–140.

Santoso, dkk. (2017). Ruang lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dalam Wibowo & Wahono (Ed.), *Pendidikan Kewarganegaraan* (195–210). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Thobroni. (2021). Hakikat pembelajaran dalam pendidikan. Dalam Inawati & Puspasari, *Pembelajaran di Sekolah Dasar* (97–105). Jakarta: Prenadamedia Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.





LAMPIRAN I

Rekapitulasi Nilai Sumatif Tengah Semester (STS) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV-A SD N 33 Sawahan Padang

NO.	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Sudah Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adeeva Zahra	85	88		
2.	Alesha Yuriko Azalea	85	86		
3.	Alexsa Malika El Dzikra	85	85		
4.	Amanda Chami Adila	85	77		
5.	Andika Rizki Pratama	85	85		
6.	Athar Faeyza R	85	78		
7.	Ataharis Rafasya Viandika	85	79		
8.	Farhan Yusuf Devinka	85	77		
9.	Fayyola Hafizah	85	90		
10.	Flavia Kautsar A	85	79		
11.	Harsya Rutsbieamyu	85	88		
12.	Khalifi Althaful Hadif	85	70		
13.	Muhammad Harlan	85	79		
14.	M. Adyasha Ghani Arso	85	79		
15.	Nadhifa Kjalid	85	87		
16.	Nadira Mutiara A	85	77		
17.	Naura Kisana	85	76		
18.	Queensha Azzahra	85	85		
19.	Riski Ramadani	85	75		
20.	Salmiatinh	85	86		
21.	Shiha Humaira	85	79		
22.	Vashti Fendriani	85	87		
23.	Violet Ardian	85	78		
Rata-rata			81,30		
Nilai Tertinggi			90		
Nilai Terendah			70		
Jumlah			1870	10	13
Persentase				43,47%	56,52%

Keterangan:

ST : Sudah Tuntas

BT : Belum Tuntas

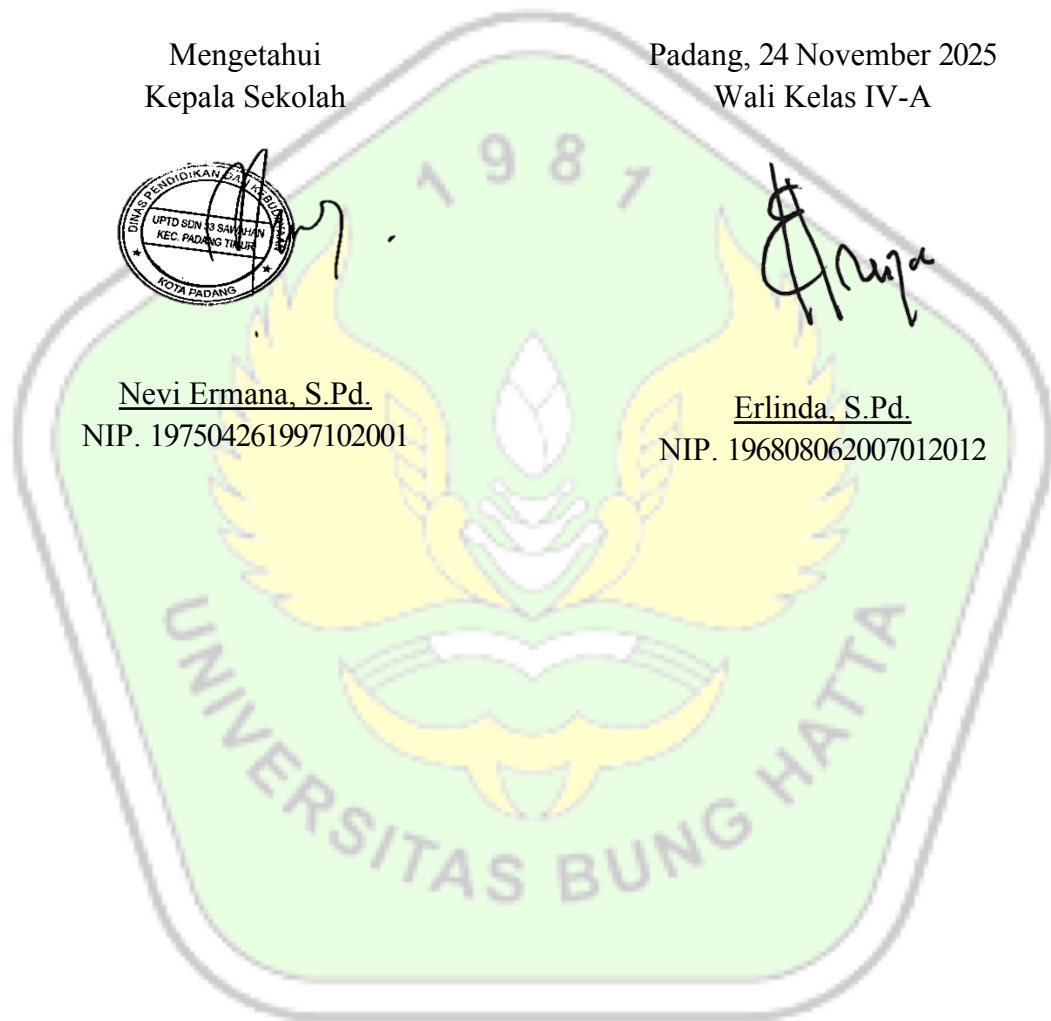
Mengetahui
Kepala Sekolah

Padang, 24 November 2025
Wali Kelas IV-A



Nevi Ermana, S.Pd.
NIP. 197504261997102001

Erlinda, S.Pd.
NIP. 196808062007012012



LAMPIRAN II

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025/2026 PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS IV-A**

SIKLUS I

PERTEMUAN I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Vepri Dayang Bunda
Instansi	: SDN 33 Sawahan Padang
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas	: B / IV (Empat)
BAB / Tema	: 3/ Keberagaman di Lingkungan Sekitar
Kegiatan Pembelajaran 1	: Identitas diri dalam Keberagaman
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaan di lingkungan sekitarnya.
Alokasi	: Pertemuan Ke-1 (2 X 35 Menit)
B. KOPETENSI AWAL	
<p>Capaian Pembelajaran:</p> <p>Peserta didik telah mengenal diri sendirian dan mampu menyebutkan nama, hobi, serta ciri-ciri sederhana tentang dirinya melalui pengalaman sehari-hari.</p>	
C. PROFIL PELAJARAN PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. • Mandiri. • Bernalar Kritis. • Bergotong royong. 	

<ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global.
D. SARANA DAN PRASARANA
<p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Leptop guru • LCD/Proyektor • Media pembelajaran interaktif <i>Wordwall</i> • Lembar Kerja Murid (LKM) <p>Prasarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Meja dan kursi peserta didik • Papan tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • 23 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model <i>Problem Based Learning</i>.
H. MATERI POKOK
<p>Kegiatan Pembelajaran 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian identitas diri. 2. Macam-macam identitas diri (nama, jenis kelamin, hobi, kebiasaan). 3. Contoh perbedaan identitas diri di lingkungan kelas. 4. Sikap menghargai perbedaan identitas diri sebagai wujud Bhinneka Tunggal Ika
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media <i>Wordwall</i>, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk-bentuk identitas diri dalam keberagaman di lingkungan tempat tinggal dengan benar. 2. Melalui kegiatan diskusi dan permainan <i>Wordwall</i>, peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai perbedaan suku, agama, bahasa, dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Setiap individu memiliki identitas diri yang berbeda-beda dan perbedaan tersebut harus dihargai sebagai wujud persatuan dalam keberagaman.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua teman dikelas memiliki identitas yang sama?

- Mengapa kita harus menghargai perbedaan identitas diri?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

- a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar.
- b. Guru Menyiapkan perangkat pembelajaran, media *Wordwall* interaktif, LKPD, serta contoh permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan keberagaman identitas peserta didik.
- c. Guru memastikan kesiapan peserta didik dan kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya. Disamping itu, peserta didik harus meyakini bahwa penting untuk memohon kemudahan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.
2. Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional “Indonesia Pusaka” Ciptaan Ismail Marzuki.
3. Guru memberikan bendera merah putih kecil untuk di pegang oleh peserta didik saat bernyanyi. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari stimulus kreativitas sebagaimana yang terdapat dalam keterampilan 4C pembelajaran abad ke-21. Disamping itu, menyanyikan lagu nasional bagian dari aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Bernyanyi juga akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Berikut teks lagu nasional

yang akan di nyanyikan peserta didik :



b. Kegiatan Inti (45 Menit)

a. Orientasi peserta didik pada masalah

1. Guru menayangkan sebuah permasalahan mengenai identitas diri melalui media *Wordwall*.
2. Guru menyampaikan permasalahan kontekstual mengenai perbedaan identitas diri yang ada di dalam kelas.
3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengunggah rasa ingin tahu peserta didik terkait identitas diri.

b. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
2. Guru membagikan LKPD kepada siswa.
3. Guru membimbing siswa untuk memahami petunjuk mengerjakan tugas LKPD serta membuat kesepakatan bahwa diskusi harus selesai dalam waktu 25 menit.

c. Membimbing pengalaman individual dan kelompok

1. Peserta didik membaca sekaligus mendiskusikan permasalahan yang disajikan di LKPD.
2. Peserta didik dengan kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah.
3. Peserta didik mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan tepat waktu, yaitu 25 menit.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. . Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
2. Bagi kelompok yang tidak maju memperhatikan kelompok yang maju (memberikan saran maupun komentar).

3. Peserta didik diberikan *reward* berupa tepuk “*Good Job*” bagi yang selesai presentasi di depan kelas dan memberikan apresiasi kepada peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat terkait pemecahan masalah yang mereka diskusikan.
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan pemecahan masalah yang telah dilakukan.
3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
“Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini tentang perbedaan identitas diri?”
2. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru.

Tabel Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah tujuan pembelajaran pada pertemuan ini telah tercapai.		
2.	Apakah peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.		
3.	Apakah model <i>Problem Based Learning</i> berjalan dengan baik.		
4.	Apakah media <i>Wordwall</i> membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.		
5.	Apakah Pengelolaan waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana.		
6.	Apakah kegiatan pembelajaran berjalan dengan tertib dan kondusif.		

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya memahami materi tentang identitas diri dan keberagaman di lingkungan sekitar.		
2.	Saya terlibat aktif dalam berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok.		
3.	Saya dapat menjawab soal pada media <i>Wordwall</i> dengan baik.		
4.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda saat berdiskusi.		
5.	Saya mengetahui sikap yang harus dilakukan untuk menjaga kerukunan dalam keberagaman.		
6.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran hari ini.		

F. PENGAYAAN

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan di atas rata-rata mengikuti pembelajaran pengayaan. Murid yang memiliki daya tangkap dan kemampuan lebih tinggi diberikan kegiatan lanjutan berupa tugas yang lebih menantang, seperti menganalisis contoh sikap menghargai perbedaan identitas diri dalam kehidupan sehari-hari serta menyampaikan pendapat secara lisan atau tertulis. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman murid dan menguatkan kemampuan berpikir kritis serta sikap toleransi.

G. REMEDIAL

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar mengikuti pembelajaran remedial. Peserta didik diberikan pendampingan secara khusus melalui penjelasan ulang materi identitas diri dengan bahasa yang lebih sederhana dan contoh yang lebih konkret. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan latihan soal dan tugas sederhana dengan bimbingan guru sampai mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

H. ASSESMENT/PENILAIAN**A. Penilaian sikap (Afektif)**

Komponen :

1. Prosedur: Observasi saat diskusi dan presentasi

2. Teknik : Observasi sikap

3. Instrumen : Lembar observasi sikap

Rublik Penilaian Sikap

NO.	DIMENSI	INDIKATOR	SKOR 1	SKOR 2	SKOR 3	SKOR 4
1.	Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
2.	Komunikasi	Komunikasi dengan guru dan teman kelompok	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
3.	Penalaran Kritis	Bertanya/menjawab dengan alasan logis	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
4.	Kolaborasi	Kolaborasi Dengan berkelompok	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu

Format Penilaian Sikap

NO.	Nama Siswa	Keimanan & Ketakwaan	Komunikasi	Penalaran Kritis	Kolaborasi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Skala Nilai

- 4 = Selalu menunjukkan sikap tersebut.
- 3 = Sering menunjukkan sikap tersebut.
- 2 = Kadang-kadang menunjukkan sikap tersebut.
- 1 = Tidak pernah menunjukkan sikap tersebut.

B. Penilaian pengetahuan (Kognitif)

Komponen :

1. Prosedur : Tes tertulis di akhir pembelajaran
2. Teknik : Tes Objektif

3. Instrumen : Soal tes pilihan ganda

Kisi-Kisi Soal Pengetahuan

No.	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1.	Pengertian identitas diri	Peserta didik mampu Menyebutkan pengertian identitas diri	C1	Pilihan Ganda
2.	Contoh identitas diri	Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh identitas diri	C1	Pilihan Ganda
3.	Unsur identitas diri	Peserta didik dapat menyebutkan unsur identitas diri	C1	Pilihan Ganda
4.	Identitas diri siswa	Peserta didik dapat Mengenali identitas diri sendiri	C1	Pilihan Ganda
5.	Identitas keluarga	Peserta didik dapat menyebutkan identitas dalam keluarga	C1	Pilihan Ganda
6.	Sikap menghargai perbedaan	Peserta didik memahami sikap menghargai perbedaan identitas	C2	Pilihan Ganda
7.	Perbedaan teman	Peserta didik memahami pentingnya menghargai perbedaan	C2	Pilihan Ganda
8.	Diskusi kelompok	Peserta didik Memahami sikap yang tepat saat diskusi	C2	Pilihan Ganda
9.	Identitas keluarga	Peserta didik sikap menghormati perbedaan keluarga	C2	Pilihan Ganda
10.	Kerja sama	Peserta didik memahami sikap menghargai identitas dalam kelompok	C2	Pilihan Ganda

Soal Pengetahuan

1. Identitas diri adalah ...
- A. Nama dan hobi seseorang
 - B. Warna favorit
 - C. Tempat bermain
 - D. Pekerjaan orang tua

Jawaban: A

2. Yang termasuk identitas diri adalah...
- A. Makanan kesukaan
 - B. Nama lengkap
 - C. Permainan favorit
 - D. Warna tas

Jawaban: B

3. Berikut ini yang merupakan identitas diri siswa adalah ...
- A. Nama dan alamat
 - B. Warna sepatu
 - C. Tempat bermain
 - D. Merek tas

Jawaban: A

4. Identitas diri berfungsi untuk ...
- A. Mengetahui kesukaan teman
 - B. Membedakan satu orang dengan orang lain
 - C. Menentukan permainan
 - D. Menentukan tempat duduk

Jawaban: B

5. Contoh identitas dalam keluarga adalah ...
- A. Nama ayah dan ibu
 - B. Warna dan rumah
 - C. Jenis mainan
 - D. Hobi menonton

Jawaban: A

6. Saat berdiskusi kelompok, temanmu memiliki nama daerah yang berbeda. Sikap yang tepat adalah ...
- A. Menertawakan namanya
 - B. Menghindari teman tersebut

- C. Menghargai dan tetap bekerja sama
D. Menyuruhnya diam

Jawaban: C

7. Perbedaan identitas diri di kelas seharusnya membuat kita ...

- A. Memilih teman yang sama saja
B. Merasa diri paling baik
C. Saling menghargai satu sama lain
D. Menjauh dari teman

Jawaban: C

8. Sikap menghargai perbedaan identitas dapat ditunjukkan dengan cara...

- A. Mengejek perbedaan teman
B. Tidak mau satu kelompok
C. Mendengarkan pendapat teman
D. Membandingkan diri dengan teman

Jawaban: C

9. Jika teman memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, sikap yang tepat adalah ...

- A. Meremehkan
B. Menghormati dan bersikap sopan
C. Menghindari
D. Membicarakan kekurangannya

Jawaban: B

10. Diskusi kelompok akan berjalan dengan baik jika setiap anggota ...

- A. Memaksakan pendapat
B. Menghargai identitas dan pendapat teman
C. Diam saja
D. Menyalahkan teman

Jawaban: B

Rublik Penilaian Pengetahuan

SKOR	KRITERIA
4	Benar semua 100%
3	Benar 85% (7-8 Soal Benar)
2	Benar 75% (5-6 Soal Benar)
1	Benar 50% (0-4 soal benar)

Format Penilaian Pengetahuan

NO.	NAMA SISWA	TOTAL BENAR	SKOR RUBRUK (1-4)
1.			
2.			
3.			
4.dst			

C. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Komponen :

- Prosedur: Penilaian presentasi kelompok
- Teknik: Unjuk kerja
- Instrument: Rubrik presentasi

Rubrik Penilaian Keterampilan (Skala 1-4)

ASPEK	SKOR 4	SKOR 3	SKOR 2	SKOR 1
Penyampaian	Sangat jelas & runtut	Jelas namun Kurang runtut	Kurang jelas	Tidak jelas
Kerja sama	Semua aktif	Sebagian aktif	Hanya 1-2 Aktif	Tidak ada kerjasama
Kreativitas	Ide menarik & kreatif	Cukup kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif

Format Penilaian Keterampilan

NO.	NAMA SISWA	TOTAL SKOR (1-4)	KETERANGAN
1.			
2.			
3.			
4.dst			

I. LAMPIRAN**1. Bahan Ajar Guru dan Peserta Didik****IDENTITAS DIRI DAN MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS****A. Pengertian Identitas Diri**

Identitas diri adalah ciri-ciri yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain.

B. Macam-macam Identitas Diri

Identitas diri dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

1. Identitas Pribadi

Identitas yang melekat pada diri seseorang, antara lain:

- Nama lengkap
- Tempat dan tanggal lahir
- Jenis kelamin
- Alamat tempat tinggal

2. Identitas Keluarga

Identitas yang berkaitan dengan keluarga, antara lain:

- Nama ayah dan ibu
- Jumlah anggota keluarga
- Pekerjaan orang tua

3. Identitas Sosial

Identitas yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, antara lain:

- Suku bangsa
- Bahasa yang digunakan
- Agama atau kepercayaan

C. Perbedaan Identitas Diri di Lingkungan Sekitar

Di sekolah, murid memiliki identitas diri yang beragam, seperti:

- Nama yang berbeda-beda
- Latar belakang keluarga yang berbeda
- Suku dan bahasa daerah yang berbeda
- Agama dan kepercayaan yang berbeda

Perbedaan tersebut adalah hal yang wajar dan merupakan kekayaan bangsa Indonesia.

D. Sikap Menghargai Perbedaan Identitas Diri

Menghargai perbedaan identitas diri berarti menerima dan menghormati perbedaan yang dimiliki orang lain tanpa membeda-bedakan.

Contoh sikap menghargai perbedaan:

- Mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi

- Tidak mengejek identitas teman
- Mau bekerja sama dengan siapa saja
- Bersikap sopan kepada semua teman

Contoh sikap yang tidak menghargai perbedaan:

- Menertawakan nama atau asal daerah teman
- Menghindari teman karena berbeda
- Meremehkan latar belakang keluarga teman

E. Menghargai Perbedaan Identitas dalam Diskusi Kelompok Menghargai perbedaan identitas diri memberikan banyak manfaat, antara lain:

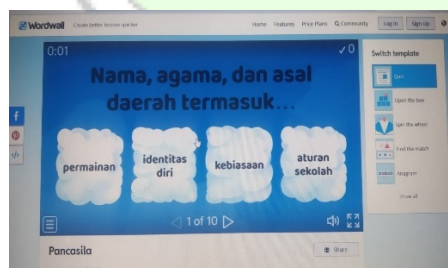
- Terciptanya suasana kelas yang rukun
- Terjalannya persahabatan yang baik
- Menghindari pertengkaran dan konflik
- Menumbuhkan sikap toleransi dan gotong royong



B. Media dan Sumber Belajar


- Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV
- Lingkungan sekitar peserta didik
- Media pembelajaran interaktif *Wordwall*

<https://wordwall.net/resource/105891923>



- Gambar atau video tentang lingkungan tempat tinggal

2. Lembar Kerja Peserta Didik**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**



PENDIDIKAN PANCASILA



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

📖 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila |
 📅 Kelas / Fase : IV / Fase B
📁 Materi Pokok : Identitas Diri dan Menghargai Perbedaan Identitas

A Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menyebutkan identitas diri dengan benar.
- Menjelaskan pentingnya menghargai perbedaan identitas.
- Menunjukkan sikap meenghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk Pengerjaan

- 👉 Bacalah setiap perintah dengan teliti.
- 👉 Kerjakan secara mandiri atau bersama kelompok sesuai arahan guru.
- 👉 Tuliskan jawaban dengan rapi dan jelas.

B Petunjuk Pengerjaan

- 👉 Bacalah setiap perintah dengan teliti.
- 👉 Kerjakan secara mandiri atau bersama kelompok sesuai arahan guru.
- 👉 Tuliskan jawaban dengan rapi dan jelas.

C Kegiatan 1 - Mengenal Identitas Diri

Tugas 1: Lengkapi Identitas Dirimu

Nama lengkap : _____

Nama panggilan : _____

Jenis kelamin : _____

Agama : _____

Suku bangsa : _____


Hobi : _____

Cita-cita : _____



D Kegiatan 2 - Menghargai Perbedaan

Perhatikan ilustrasi berikut (dibacakan guru):



Di kelas IV terdapat siswa yang berasal dari suku dan agama yang berbeda. Mereka tetap belajar dan bermain bersama dengan rukun.


Tugas 3: Diskusikan bersama kelompok

- 👉 Sebutkan contoh perbedaan identitas di kelasmu!
- 👉 Bagaimana sikap yang harus kita lakukan terhadap teman yang berbeda agama atau suku?
- 👉 Apa akibatnya jika kita tidak menghargai perbedaan?

E Kegiatan 3 - Refleksi

Beri tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan dirimu!

	Ya	Tidak
<input checked="" type="checkbox"/> Aku menghargai teman yang berbeda suku atau agama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> Aku bermain dengan semua teman di kelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> Aku tidak mengejek teman yang berbeda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



J. GLOSARIUM

- **Identitas**
Ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang yang membedakannya dengan orang lain.
- **Identitas Diri**
Jati diri seseorang yang meliputi nama, agama, kebiasaan, hobi, dan cita-cita.
- **Identitas Keluarga**
Ciri khas yang dimiliki oleh sebuah keluarga, seperti suku bangsa, bahasa, adat, dan kebiasaan keluarga.
- **Keberagaman**
Keadaan yang menunjukkan adanya berbagai perbedaan dalam kehidupan masyarakat, seperti perbedaan budaya, bahasa, dan agama.
- **Perbedaan**
Ketidaksamaan antara satu orang dengan orang lain dalam hal kebiasaan, budaya, bahasa, atau kepercayaan.
- **Bhinneka Tunggal Ika**
Semboyan bangsa Indonesia yang berarti *berbeda-beda tetapi tetap satu*.
- **Toleransi**
Sikap menghargai dan menghormati perbedaan yang dimiliki orang lain.
- **Menghargai**
Sikap menerima dan menghormati perbedaan tanpa mengejek atau merendahkan orang lain.
- **Kerja Sama**
Kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

K. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kemendikbudristek. 2020. *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menyetujui,
Wali Kelas IV-A



Erlinda, S.Pd.
NIP. 1968088062007012012

Padang, 09 Februari 2026
Peneliti



Vepri Dayang Bunda
NPM. 2210013411007

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nevi Ermana, S.Pd.
NIP. 197504261997102001

LAMPIRAN III

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025/2026 PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS IV-A**

SIKLUS I

PERTEMUAN II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Vepri Dayang Bunda
Instans	: SDN 33 Sawahan Padang
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)
BAB / Tema	: 3/ Keberagaman di Lingkungan Sekitar
Kegiatan Pembelajaran 2	: Identitas Keluarga dalam Keberagaman
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa agama, dan kepercayaan di lingkungan sekitar.
Alokasi	: Pertemuan Ke-1 (2 X 35 Menit)
Capaian Pembelajaran:	
Peserta didik telah mengenal identitas diri masing-masing serta memahami bahwa setiap individu memiliki ciri yang berbeda-beda.	
C. PROFIL PELAJARAN PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 	

<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri. • Bernalar Kritis. • Bergotong royong. • Berkebinekaan global.
D. SARANA DAN PRASARANA
<p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Leptop guru • LCD/Proyektor • Media pembelajaran interaktif <i>Wordwall</i> • Lembar Kerja Murid (LKM) <p>Prasarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Meja dan kursi peserta didik • Papan tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • 23 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model <i>Problem Based Learning</i>. • Langkah-langkah model <i>Problem Based learning</i> yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi murid pada masalah. 2. Mengorganisasi murid untuk belajar. 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecah masalah.
H. MATERI POKOK
<p>Kegiatan Pembelajaran 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian identitas keluarga. 2. Contoh identitas keluarga (nama orang tua, jumlah anggota keluarga, suku bangsa, agama, bahasa sehari-hari, kebiasaan keluarga). 3. Bentuk-bentuk perbedaan identitas keluarga di lingkungan sekitar. 4. Sikap menghargai perbedaan identitas keluarga dalam kehidupan

sehari-hari.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan mengamati media <i>wordwall</i>, peserta didik dapat menjelaskan identitas keluarga dengan benar. 2. Melalui diskusi kelompok, murid dapat menunjukkan sikap menghargai perbedaan identitas keluarga dan menunjukkan sikap saling menghargai dengan tepat.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Setiap keluarga memiliki identitas yang berbeda dan perbedaan tersebut harus dihargai agar tercipta kehidupan yang rukun dan harmonis.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua keluarga memiliki kebiasaan yang sama? • Mengapa kita harus menghargai perbedaan identitas keluarga teman?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 2. Persiapan Mengajar <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar. b. Guru Menyiapkan perangkat pembelajaran, media <i>Wordwall</i> interaktif, LKPD, serta contoh permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan keberagaman identitas peserta didik. c. Guru memastikan kesiapan peserta didik dan kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai. 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas <ol style="list-style-type: none"> b. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya. Disamping itu, peserta didik harus meyakini bahwa penting untuk memohon kemudahan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat dipahami dengan sebaik-baiknya. 2. Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional “Indonesia

Pusaka” Ciptaan Ismail Marzuki.

3. Guru memberikan bendera merah putih kecil untuk di pegang oleh peserta didik saat bernyanyi. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari stimulus kreativitas sebagaimana yang terdapat dalam keterampilan 4C pembelajaran abad ke-21. Disamping itu, menyanyikan lagu nasional bagian dari aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Bernyanyi juga akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Berikut teks lagu nasional yang akan di nyanyikan peserta didik :



b. Kegiatan Inti (45 Menit)

a. Orientasi peserta didik pada masalah

Guru menampilkan media *Wordwall* berisi gambar dua keluarga dengan latar budaya berbeda dan mengajukan masalah: “Mengapa setiap keluarga memiliki kebiasaan berbeda?”

b. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
2. Guru membagikan LKPD kepada siswa.
3. Guru membimbing siswa untuk memahami petunjuk mengerjakan tugas LKPD serta membuat kesepakatan bahwa diskusi harus selesai dalam waktu 25 menit.

c. Membimbing pengalaman individual dan kelompok

1. Peserta didik membaca sekaligus mendiskusikan permasalahan yang disajikan di LKPD.
2. Peserta didik dengan kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah.
3. Peserta didik mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan tepat waktu, yaitu 25 menit.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. . Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
2. Bagi kelompok yang tidak maju memperhatikan kelompok yang maju (memberikan saran maupun komentar).
3. Peserta didik diberikan *reward* berupa tepuk “*Good Job*” bagi yang selesai presentasi di depan kelas dan memberikan apresiasi kepada peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat terkait pemecahan masalah yang mereka diskusikan.
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan pemecahan masalah yang telah dilakukan.
3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
“Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini tentang perbedaan identitas keluarga?”
2. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru.

Tabel Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah tujuan pembelajaran pada pertemuan ini		

	telah tercapai.		
2.	Apakah peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.		
3.	Apakah model <i>Problem Based Learning</i> berjalan dengan baik.		
4.	Apakah media <i>Wordwall</i> membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.		
5.	Apakah Pengelolaan waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana.		
6.	Apakah kegiatan pembelajaran berjalan dengan tertib dan kondusif.		

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan identitas diri dan keluarga saya.		
2.	Saya memahami bahwa setiap keluarga memiliki latar belakang yang berbeda.		
3.	Saya menghargai perbedaan suku, agama, bahasa, dan kebiasaan teman.		
4.	Saya tidak mengejek teman yang berbeda dengan saya.		
5.	Saya bangga dengan identitas keluarga saya sendiri.		
6.	Saya mau berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan.		

F. PENGAYAAN

Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan diberikan kegiatan pengayaan berupa:

- a. Menganalisis contoh perbedaan identitas keluarga yang ditampilkan dalam media *Wordwall*.
- b. Menceritakan kebiasaan unik keluarga masing-masing secara lisan di depan kelas.
- c. Menyusun contoh sikap menghargai perbedaan identitas keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

G. REMEDIAL

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar mengikuti pembelajaran remedial. Peserta didik diberikan pendampingan secara khusus melalui penjelasan ulang materi identitas diri dengan bahasa yang lebih

sederhana dan contoh yang lebih konkret. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan latihan soal dan tugas sederhana dengan bimbingan guru sampai mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

H. ASSESMENT/PENILAIAN

A. Penilaian sikap (Afektif)

Komponen :

1. Prosedur: Observasi saat diskusi dan presentasi
2. Teknik : Observasi sikap
3. Instrumen : Lembar observasi sikap

Rubrik Penilaian Sikap

NO.	DIMENSI	INDIKATOR	SKOR 1	SKOR 2	SKOR 3	SKOR 4
1.	Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
2.	Komunikasi	Komunikasi dengan guru dan teman kelompok	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
3.	Penalaran Kritis	Bertanya/menjawab dengan alasan logis	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
4.	Kolaborasi	Kolaborasi Dengan berkelompok	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu

Format Penilaian Sikap

NO.	Nama Siswa	Keimanan & Ketakwaan	Komunikasi	Penalaran Kritis	Kolaborasi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Skala Nilai

- 4 = Selalu menunjukkan sikap tersebut.
- 3 = Sering menunjukkan sikap tersebut.
- 2 = Kadang-kadang menunjukkan sikap tersebut.
- 1 = Tidak pernah menunjukkan sikap tersebut.

B. Penilaian pengetahuan (Kognitif)

Komponen :

1. Prosedur : Tes tertulis di akhir pembelajaran
2. Teknik : Tes Objektif
3. Instrumen : Soal tes pilihan ganda

Kisi-Kisi Soal Pengetahuan

No.	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1.	Identitas Keluarga	Peserta didik mengetahui sikap perbedaan identitas keluarga	C1	Pilihan Ganda
2.	Identitas Keluarga	Peserta didik mengetahui contoh sikap toleransi	C1	Pilihan Ganda
3.	Keberagaman Keluarga	Peserta didik menghargai kebiasaan keluarga teman	C1	Pilihan Ganda
4.	Keberagaman	Peserta didik mengetahui sikap sopan terhadap perbedaan	C1	Pilihan Ganda
5.	Identitas Keluarga	Peserta didik mengetahui perilaku yang mencerminkan saling menghargai	C1	Pilihan Ganda
6.	Keberagaman Keluarga	Peserta didik dapat menentukan sikap yang tepat terhadap perbedaan keluarga	C2	Pilihan Ganda
7.	Identitas Keluarga	Peserta didik mengidentifikasi sikap toleran dalam kehidupan sehari-hari	C2	Pilihan Ganda

8.	Keberagaman	Peserta didik memilih tindakan yang menunjukkan sikap menghargai	C2	Pilihan Ganda
9.	Identitas Keluarga	Menentukan Sikap yang sesuai nilai Pancasila	C2	Pilihan Ganda
10.	Keberagaman	Peserta didik dapat menyimpulkan sikap yang tepat identitas kelompok	C2	Pilihan Ganda

Soal Pengetahuan

1. Sikap yang tepat ketika teman memiliki kebiasaan keluarga yang berbeda adalah ...

- A. mengejek
- B. menjauhi
- C. menghargai
- D. memarahi

Jawaban B

2. Menghargai perbedaan identitas keluarga merupakan contoh sikap ...

- A. egois
- B. toleransi
- C. acuh
- D. sombong

Jawaban B

3. Jika keluarga teman berbeda budaya dengan kita, sebaiknya kita bersikap ...

- A. tidak peduli
- B. menghormati
- C. menertawakan
- D. menolak berteman

Jawaban B

4. Perilaku berikut yang menunjukkan sikap menghargai perbedaan adalah ...

- A. memilih teman yang sama saja
- B. mengejek kebiasaan teman
- C. menghormati kebiasaan keluarga teman
- D. menghindari teman

Jawaban C

5. Sikap saling menghargai perbedaan identitas keluarga dapat menciptakan ...

- A. pertengkaran
- B. perpecahan
- C. kerukunan
- D. permusuhan

Jawaban C

6. Rani memiliki kebiasaan keluarga yang berbeda dengan teman-temannya. Sikap teman yang tepat adalah ...

- A. mengejek kebiasaan Rani
- B. membicarakan kebiasaan Rani
- C. menghargai kebiasaan Rani
- D. menjauhi Rani

Jawaban C

7. Jika temanmu merayakan hari besar keagamaan yang berbeda, sikapmu sebaiknya ...

- A. mengganggu
- B. menghormati
- C. menertawakan
- D. melarang

Jawaban B

8. Contoh sikap menghargai identitas keluarga di sekolah adalah ...

- A. memilih teman yang sama latar belakangnya
- B. menghargai kebiasaan keluarga teman
- C. mengejek logat bicara teman
- D. tidak mau bekerja kelompok

Jawaban B

9. Menghargai perbedaan identitas keluarga sesuai dengan nilai Pancasila sila ke ... A. satu

- B. dua
- C. tiga
- D. lima

Jawaban C

10. Jika terdapat perbedaan kebiasaan keluarga dalam kelompok belajar, sikap

yang tepat adalah ...

- A. memaksakan pendapat
- B. saling menghargai
- C. menolak bekerja sama
- D. menyalahkan teman

Jawaban B

Rubrik Penilaian Pengetahuan

SKOR	KRITERIA
4	Benar semua 100%
3	Benar 85% (7-8 Soal Benar)
2	Benar 75% (5-6 Soal Benar)
1	Benar 50% (0-4 soal benar)

Format Penilaian Pengetahuan

NO.	NAMA SISWA	TOTAL BENAR	SKOR RUBRUK (1-4)
1.			
2.			
3.			
4.dst			

C. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Komponen :

- Prosedur: Penilaian presentasi kelompok
- Teknik: Unjuk kerja
- Instrument: Rubrik presentasi

Rubrik Penilaian Keterampilan (Skala 1-4)

ASPEK	SKOR 4	SKOR 3	SKOR 2	SKOR 1
Penyampaian	Sangat jelas & runtut	Jelas namun Kurang runtut	Kurang jelas	Tidak jelas
Kerja sama	Semua aktif	Sebagian aktif	Hanya 1-2 aktif	Tidak ada kerjasama
Kreativitas	Ide menarik & kreatif	Cukup kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif

Format Penilaian Keterampilan

NO.	NAMA SISWA	TOTAL SKOR (1-4)	KETERANGAN
1.			

2.			
3.			
4.dst			
I. LAMPIRAN			
1. Bahan Ajar Guru dan Peserta Didik			



IDENTITAS KELUARGA DAN KEBERAGAMAN

A. Pengertian Identitas Keluarga

Identitas keluarga adalah ciri-ciri atau tanda khas yang dimiliki oleh sebuah keluarga yang membedakannya dengan keluarga lain. Identitas keluarga terbentuk dari latar belakang, kebiasaan, serta nilai-nilai yang dianut oleh anggota keluarga. Setiap keluarga memiliki identitas yang berbeda-beda. ☁ Perbedaan tersebut merupakan hal yang wajar dan harus dihargai dalam kehidupan bermasyarakat agar tercipta kerukunan dan persatuan.



Keluarga dengan latar budaya berbeda, misalnya pakasidan adat

B. Macam-Macam Identitas Keluarga

Setiap keluarga memiliki identitas yang beragam. Beberapa contoh identitas keluarga antara lain:

- Nama orang tua dan anggota keluarga
- Jumlah anggota keluarga
- Suku bangsa keluarga
- Agama atau kepercayaan yang dianut
- Bahasa yang digunakan dalam keluarga
- Kebiasaan keluarga, seperti cara makan bersama, kegiatan akhir pekan, atau tradisi tertentu

Perbedaan identitas keluarga menunjukkan kekayaan keberagaman yang ada di lingkungan sekitar kita.



Keluarga sedang makan bersama

Perbedaan identitas keluarga menunjukkan kekayaan keberagaman yang ada di lingkungan sekitar kita.

IDENTITAS KELUARGA DAN KEBERAGAMAN

C. Perbedaan Identitas Keluarga di Lingkungan Sekitar

Di lingkungan sekolah dan tempat tinggal, kita dapat menemukan banyak keluarga dengan identitas yang berbeda. Ada keluarga yang memiliki kebiasaan berbeda dalam merayakan hari besar, berbicara dengan bahasa daerah tertentu, atau menjalankan tradisi keluarga yang khas. ☁

Perbedaan identitas keluarga tersebut tidak boleh menjadi alasan, untuk saling mengejek atau merendahkan. Sebaliknya, perbedaan harus dijadikan sebagai sarana untuk saling mengenal dan belajar satu sama lain.



D. Sikap Menghargai Perbedaan Identitas Keluarga

Menghargai perbedaan identitas keluarga berarti menerima dan menghormati kebiasaan serta latar belakang keluarga orang lain tanpa membeda-bedakan. Sikap menghargai perbedaan dapat ditunjukkan melalui perilaku berikut:

- Tidak mengejek kebiasaan keluarga teman
- Bersikap sopan terhadap perbedaan budaya dan agama
- Mau berteman dan bekerja sama dengan siapa saja
- Menghormati pendapat dan kebiasaan orang lain

Dengan saling menghargai perbedaan identitas keluarga, kehidupan di sekolah dan lingkungan sekitar akan menjadi lebih rukun dan damai.

B. Media dan Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV
- Lingkungan sekitar peserta didik
- Media pembelajaran interaktif *Wordwall*

<https://wordwall.net/resource/107229956>



- Gambar atau video tentang lingkungan tempat tinggal

2. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila

Fase/Kelas: B / IV

Materi: Identitas Keluarga dalam Keberagaman

Nama: Kelompok

Kelas:

Tanggal:



A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik dapat:

- 1 Menjelaskan identitas keluarga masing-masing.
- 2 Menyebutkan contoh keberagaman identitas keluarga di lingkungan sekitar.
- 3 Menunjukkan sikap menghargai perbedaan identitas keluarga.

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah materi tentang identitas keluarga dengan teliti.
2. Kerjakan setiap tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.
3. Diskusikan dengan teman jika diminta oleh guru.

C. Kegiatan 1 – Mengenal Identitas Keluargaku

Isilah tabel berikut sesuai dengan identitas keluargamu!

No	Identitas Keluarga	Jawaban
1	Nama Ayah	_____
2	Nama Ibu	_____
3	Jumlah anggota keluarga	_____
4	Suku bangsa keluarga	_____
5	Agama/Kepercayaan	_____
6	Bahasa yang digunakan di rumah	_____
7	Kebiasaan keluarga (contoh: makan bersama, gotong royong, dll.)	_____

C. Kegiatan 1 – Mengenal Identitas Keluargaku

1. Apakah semua keluarga temanmu memiliki suku yang sama?
2. Mengapa setiap keluarga memiliki kebiasaan yang berbeda?
3. Apa yang harus kita lakukan jika ada teman yang berbeda agama atau budaya? _____

F. Refleksi

Tuliskan satu sikap yang akan kamu lakukan untuk menghargai perbedaan identitas keluarga!

J. GLOSARIUM

- **Identitas**
Ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang yang membedakannya dengan orang lain.
- **Identitas Diri**
Jati diri seseorang yang meliputi nama, agama, kebiasaan, hobi, dan cita-cita.
- **Identitas Keluarga**
Ciri khas yang dimiliki oleh sebuah keluarga, seperti suku bangsa, bahasa, adat, dan kebiasaan keluarga.
- **Keberagaman**
Keadaan yang menunjukkan adanya berbagai perbedaan dalam kehidupan masyarakat, seperti perbedaan budaya, bahasa, dan agama.
- **Perbedaan**
Ketidaksamaan antara satu orang dengan orang lain dalam hal kebiasaan, budaya, bahasa, atau kepercayaan.
- **Bhinneka Tunggal Ika**
Semboyan bangsa Indonesia yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.
- **Toleransi**
Sikap menghargai dan menghormati perbedaan yang dimiliki orang lain.
- **Menghargai**
Sikap menerima dan menghormati perbedaan tanpa mengejek atau merendahkan orang lain.
- **Kerja Sama**
Kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.
- **Hidup Rukun**
Keadaan hidup damai, saling menghormati, dan tidak bertengkar meskipun memiliki perbedaan

K. DAFTAR PUSTAKA

- Sri Widodo. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta: Kemendikbudristek,
- N. Dede Khoeriah. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*.

Ni Putu Suparmini, Dewa Bagus Sanjaya, & I Nengah Suastika. *Civic Education as the Embodying of National Identity for Students in Elementary Schools. Indonesian Journal of Instruction, 2025.*

Menyetujui,
Wali Kelas IV-A

Padang 10 Februari 2026
Peneliti



Erlinda, S.Pd.
NIP. 1968088062007012012



Vepry Dayang Bunda
NPM. 2210013411007

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nevi Ermana, S.Pd.
NIP. 197504261997102001



LAMPIRAN IV

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025/2026 PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS IV-A**

SIKLUS II

PERTEMUAN I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Vepri Dayang Bunda
Instans	: SDN 33 Sawahan Padang
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)
BAB / Tema	: 3/ Keberagaman di Lingkungan Sekitar
Kegiatan Pembelajaran 3	: Mengenal Keberagaman di Lingkungan Masyarakat
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa agama, dan kepercayaan di lingkungan sekitar.
Alokasi	: Pertemuan Ke-1 (2 X 35 Menit)
B. KOPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran:	
Peserta didik telah memahami bentuk-bentuk keberagaman di lingkungan sekolah serta sikap menghargai perbedaan sebagai nilai-nilai Pancasila	
C. PROFIL PELAJARAN PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. • Mandiri. • Bernalar Kritis. • Bergotong royong. 	

<ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global.
D. SARANA DAN PRASARANA
<p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Leptop guru • LCD/Proyektor • Media pembelajaran interaktif <i>Wordwall</i> • Lembar Kerja Murid (LKM) <p>Prasarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Meja dan kursi peserta didik • Papan tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • 23 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model <i>Problem Based Learning</i>. • Langkah-langkah model <i>Problem Based learning</i> yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi murid pada masalah. 2. Mengorganisasi murid untuk belajar. 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecah masalah.
H. MATERI POKOK
<p>Kegiatan Pembelajaran 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian keberagaman di lingkungan masyarakat. 2. Bentuk-bentuk keberagaman (suku bangsa, agama, bahasa, budaya, kebiasaan). 3. Contoh keberagaman yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. 4. Sikap menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan mengamati gambar dan media pembelajaran

(*wordwall*), peserta didik dapat menjelaskan pengertian keberagaman dengan benar.

2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman di lingkungan masyarakat dengan tepat.
3. Melalui kegiatan presentasi, peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai perbedaan dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Setiap masyarakat memiliki latar belakang yang berbeda-beda seperti suku, agama, bahasa, dan budaya. Perbedaan tersebut bukan untuk dipermasalahkan, tetapi harus dihargai agar tercipta kehidupan yang rukun, damai, dan harmonis sesuai semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah semua orang di lingkungan tempat tinggalmu memiliki suku yang sama?
- Mengapa kita harus menghargai teman yang berbeda agama atau budaya?
- Apa yang terjadi jika kita tidak menghargai perbedaan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

3. Persiapan Mengajar

- a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar.
- b. Guru Menyiapkan perangkat pembelajaran, media *Wordwall*, LKPD, serta contoh permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan keberagaman identitas peserta didik.
- c. Guru memastikan kesiapan peserta didik dan kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

c. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya. Disamping itu, peserta didik harus meyakini bahwa penting untuk memohon kemudahan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.
2. Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional “Indonesia

Pusaka” Ciptaan Ismail Marzuki.

3. Guru memberikan bendera merah putih kecil untuk di pegang oleh peserta didik saat bernyanyi. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari stimulus kreativitas sebagaimana yang terdapat dalam keterampilan 4C pembelajaran abad ke-21. Disamping itu, menyanyikan lagu nasional bagian dari aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Bernyanyi juga akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Berikut teks lagu nasional yang akan di nyanyikan peserta didik :

Indonesia Pusaka
Ciptaan: Ismail Marzuki

Indonesia Tanah Air Beta
Pusaka Abadi nan Jaya
Indonesia Sejak Dulu Kala
Tetap Dipuja Puja Bangsa
Di sana Tempat Lahir Beta
Dibuai Dibesarkan Bunda
Tempat Berlindung di Hari Tua
Sampai Akhir Menutup Mata
Sungguh Indah Tanah Air Beta
Tiada Bandingnya di Dunia
Karya Indah Tuhan Maha Kuasa
Bagi Bangsa yang Memujanya
Indonesia Ibu Pertiwi
Kau Kupuja Kau Kukasihi
Tenagaku Bahkan Pun Jiwaku
Kepadamu Rela Ku Beri

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

a. Orientasi peserta didik pada masalah

Guru menampilkan media *Wordwall* berisi gambar tentang keberagaman masyarakat. Peserta didik mengamati dan menyebutkan bentuk perbedaan yang terlihat.

b. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
2. Guru membagikan LKPD kepada siswa.
3. Guru membimbing siswa untuk memahami petunjuk mengerjakan tugas LKPD serta membuat kesepakatan bahwa diskusi harus selesai dalam waktu 25 menit.

c. Membimbing pengalaman individual dan kelompok

1. Peserta didik membaca sekaligus mendiskusikan permasalahan yang disajikan di LKPD.
2. Peserta didik dengan kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah.
3. Peserta didik mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan tepat waktu, yaitu 25 menit.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. . Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
2. Bagi kelompok yang tidak maju memperhatikan kelompok yang maju (memberikan saran maupun komentar).
3. Peserta didik diberikan *reward* berupa tepuk “*Good Job*” bagi yang selesai presentasi di depan kelas dan memberikan apresiasi kepada peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat terkait pemecahan masalah yang mereka diskusikan.
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan pemecahan masalah yang telah dilakukan.
3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang keberagaman di lingkungan masyarakat.
2. Guru memberikan penguatan bahwa perbedaan suku, agama, bahasa, dan budaya adalah kekayaan bangsa yang harus dihargai.
3. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini?
 - Mengapakita harus menghargai perbedaan?
 - Sikap apa yang kamu lakukan setelah pembelajaran ini?
4. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif dan bekerja sama dengan baik.
5. Guru menyampaikan pesan moral agar peserta didik selalu bersikap toleransi dan tidak membeda-bedakan teman.
6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.
7. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru.

Tabel Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah tujuan pembelajaran pada pertemuan ini telah tercapai.		
2.	Apakah peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.		
3.	Apakah model <i>Problem Based Learning</i> berjalan dengan baik.		
4.	Apakah media <i>Wordwall</i> membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.		
5.	Apakah Pengelolaan waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana.		
6.	Apakah kegiatan pembelajaran berjalan dengan tertib dan kondusif.		

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian keberagaman di lingkungan masyarakat.		
2.	Saya memahami bahwa setiap orang memiliki suku, agama, bahasa, dan budaya yang berbeda.		
3.	Saya menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya teman-teman saya.		
4.	Saya tidak mengejek teman yang berbeda dengan saya.		
5.	Saya mau bekerja sama dengan teman tanpa membeda-bedakan.		
6.	Saya bangga hidup di lingkungan yang beragam dan rukun.		

F. PENGAYAAN

Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan diberikan kegiatan pengayaan berupa:

- a. Menganalisis contoh keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya yang ditampilkan melalui media pembelajaran (gambar atau *Wordwall*).
- b. Menceritakan secara lisan contoh keberagaman yang ada di

lingkungan tempat tinggal masing-masing.

- c. Menyusun contoh sikap menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di lingkungan masyarakat.

G. REMEDIAL

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar mengikuti pembelajaran remedial. Peserta didik diberikan pendampingan secara khusus melalui penjelasan ulang materi tentang pengertian dan bentuk-bentuk keberagaman di lingkungan masyarakat dengan bahasa yang lebih sederhana dan contoh yang lebih konkret. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan latihan soal sederhana dan dibimbing oleh guru hingga memahami pentingnya sikap menghargai perbedaan dan mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

H. ASSESMENT/PENILAIAN

A. Penilaian sikap (Afektif)

Komponen :

1. Prosedur: Observasi saat diskusi dan presentasi
2. Teknik : Observasi sikap
3. Instrumen : Lembar observasi sikap

Rublik Penilaian Sikap

NO.	DIMENSI	INDIKATOR	SKOR 1	SKOR 2	SKOR 3	SKOR 4
1.	Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
2.	Komunikasi	Komunikasi dengan guru dan teman kelompok	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
3.	Penalaran Kritis	Bertanya/menjawab dengan alasan logis	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu

4.	Kolaborasi	Kolaborasi Dengan berkelompok	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
----	------------	-------------------------------	--------------	---------------	--------	--------

Format Penilaian Sikap

NO.	Nama Siswa	Keimanan & Ketakwaan	Komunikasi	Penalaran Kritis	Kolaborasi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Skala Nilai

- 4 = Selalu menunjukkan sikap tersebut.
- 3 = Sering menunjukkan sikap tersebut.
- 2 = Kadang-kadang menunjukkan sikap tersebut.
- 1 = Tidak pernah menunjukkan sikap tersebut.

B. Penilaian pengetahuan (Kognitif)

Komponen :

1. Prosedur : Tes tertulis di akhir pembelajaran
2. Teknik : Tes Objektif
3. Instrumen : Soal tes pilihan ganda

Kisi-Kisi Soal Pengetahuan

No.	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1.	Keberagaman di Lingkungan Masyarakat	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keberagaman	C1	Pilihan Ganda
2.	Keberagaman di Lingkungan Masyarakat	Peserta didik dapat menyebutkan contoh keberagaman suku bangsa	C1	Pilihan Ganda
3.	Keberagaman di Lingkungan Masyarakat	Peserta didik dapat menentukan sikap terhadap perbedaan agama	C1	Pilihan Ganda
4.	Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat menyebutkan arti semboyan Bhinneka	C1	Pilihan Ganda

		Tunggal Ika		
5.	Keberagaman Bahasa	Peserta didik dapat menentukan sikap terhadap perbedaan bahasa daerah	C1	Pilihan Ganda
6.	Keberagaman Budaya	Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai perbedaan budaya	C1	Pilihan Ganda
7.	Hidup Rukun	Peserta didik dapat menyebutkan manfaat hidup rukun dalam keberagaman	C1	Pilihan Ganda
8.	Sikap Toleransi	Peserta didik dapat memilih contoh sikap toleransi di sekolah	C1	Pilihan Ganda
9.	Keberagaman Bangsa	Peserta didik dapat menjelaskan bahwa keberagaman adalah kekayaan bangsa	C1	Pilihan Ganda
10.	Sikap Menghargai	Peserta didik dapat menentukan sikap yang tepat terhadap perbedaan kebiasaan	C1	Pilihan Ganda

Soal Pengetahuan

1. Keberagaman di lingkungan masyarakat adalah keadaan di mana masyarakat memiliki

- A. satu kebiasaan yang sama
- B. perbedaan suku, agama, dan budaya
- C. satu bahasa daerah
- D. satu jenis pekerjaan

Jawaban B

2. Contoh keberagaman suku bangsa di Indonesia adalah

- A. Jawa, Minangkabau, Batak
- B. Sepatu, tas, dan buku
- C. Pagi, siang, dan malam
- D. Merah, biru, dan hijau

Jawaban A

3. Jika ada teman yang berbeda agama, sikap kita sebaiknya

- A. menjauhinya

- B. mengejeknya
- C. menghormatinya
- D. memarahinya

Jawaban C

4. Arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah

- A. Bersatu kita teguh
- B. Berbeda-beda tetapi tetap satu
- C. Rajin pangkal pandai
- D. Hemat pangkal kaya

Jawaban B

5. Perbedaan bahasa daerah harus kita sikapi dengan

- A. menertawakan
- B. menghargai
- C. membenci
- D. menghindari

Jawaban B

6. Contoh sikap menghargai perbedaan budaya adalah

- A. mengejek pakaian adat teman
- B. menolak berteman
- C. menghormati adat istiadat teman
- D. memaksakan budaya sendiri

Jawaban C

7. Hidup rukun dalam keberagaman akan membuat lingkungan menjadi

- A. ribut
- B. damai dan harmonis
- C. bermusuhan
- D. tidak nyaman

Jawaban B

8. Contoh sikap toleransi di sekolah adalah

- A. memilih teman yang sama suku
- B. bekerja sama tanpa membedakan
- C. tidak mau bermain bersama
- D. mengejek bahasa teman

Jawaban B

9. Keberagaman bangsa Indonesia merupakan

- A. kelemahan bangsa
- B. masalah bangsa
- C. kekayaan bangsa
- D. beban bangsa

Jawaban C

10. Jika teman memiliki kebiasaan berbeda dengan kita, maka kita harus

- A. memaksakan kebiasaan kita
- B. menjauhinya
- C. menghargainya
- D. membencinya

Jawaban C

Rublik Penilaian Pengetahuan

SKOR	KRITERIA
4	Benar semua 100%
3	Benar 85% (7-8 Soal Benar)
2	Benar 75% (5-6 Soal Benar)
1	Benar 50% (0-4 soal benar)

Format Penilaian Pengetahuan

NO.	NAMA SISWA	TOTAL BENAR	SKOR RUBRUK (1-4)
1.			
2.			
3.			
4.dst			

C. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Komponen :

- Prosedur: Penilaian presentasi kelompok
- Teknik: Unjuk kerja
- Instrument: Rubrik presentasi

Rubrik Penilaian Keterampilan (Skala 1-4)

ASPEK	SKOR 4	SKOR 3	SKOR 2	SKOR 1
Penyampaian	Sangat jelas & runtut	Jelas namun Kurang runtut	Kurang jelas	Tidak jelas
Kerja sama	Semua aktif	Sebagian	Hanya 1-2	Tidak ada

		aktif	aktif	kerjasama
Kreativitas	Ide menarik & kreatif	Cukup kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif

Format Penilaian Keterampilan

NO.	NAMA SISWA	TOTAL SKOR (1-4)	KETERANGAN
1.			
2.			
3.			
4.dst			

I. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar Guru dan Peserta Didik



Keberagaman di Lingkungan Masyarakat

A. Pengertian Keberagaman

Keberagaman adalah perbedaan yang ada di dalam masyarakat, seperti perbedaan suku bangsa, agama, bahasa daerah, budaya, adat istiadat, dan kebiasaan.



B. Bentuk-Bentuk Keberagaman

- 1 Keberagaman Suku Bangsa
- 2 Keberagaman Agama
- 3 Keberagaman Bahasa
- 4 Keberagaman Budaya



E. Kesimpulan

- Walaupun berbeda, kita harus saling menghargai karena keberagaman adalah **kekayaan bangsa**.
- Mari **selalu menjaga kerukunan** di masyarakat di sekolah; dan di rumah!



B. Bentuk-Bentuk Keberagaman

Keberagaman Suku Bangsa

Keberagaman Agama

- Islam, Kristen, Hindu
- Bahasa Indonesia ↔ Bahasa Inggris
- Petani dan nelayan

C. Sikap Menghargai Keberagaman

- 1 Menghormati teman yang berbeda agama
- 2 Tidak mengejek suku atau budaya teman
- 3 Mau bekerja sama tanpa membeda-bedakan
- 4 Berteman dengan siapa saja
- 5 Bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari

D. Manfaat

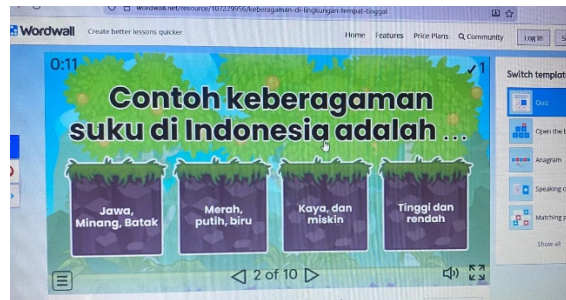
- 1 Keberagaman bangsa
- 2 tercipta kehidupan yang rukun damai
- 3 Menghindari pertengkaran dan perpecahan
- 4 Menumuhkan persatuan dan kesatuan



B. Media dan Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV
- Lingkungan sekitar peserta didik
- Media pembelajaran interaktif *Wordwall*

<https://wordwall.net/resource/107229956>



- Gambar atau video tentang lingkungan tempat tinggal

2. Lembar Kerja Peserta Didik**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pendidikan Pancasila – Kelas IV
Materi: Keberagaman di Lingkungan Masyarakat

A. Identitas Peserta Didik

Nama Kelompok : _____
 Anggota : _____
 Tanggal : _____





B. Petunjuk Pengerjaan

- Bacalah materi tentang keberagaman dengan teliti.
- Kerjakan setiap tugas dengan jujur dan rapi.
- Diskusikan dengan kelompok jika diperiukan.

C. Kegiatan 1 - Menjawab Pertanyaan

- Apa yang dimaksud dengan keberagaman?
Jawab : _____
- Sebutkan 3 bentuk keberagaman di lingkungan masyarakat!
Jawab : _____
- Mengapa kita harus menghargai perbedaan?
Jawab : _____
- Tuliskan 2 contoh sikap menghargai keberagaman di sekolah!
Jawab : _____
- Apa manfaat hidup rukun dalam keberagaman?
Jawab : _____



D. Kegiatan 2 - Mengidentifikasi Keberagaman

No.	Bentuk Keberagaman	Contoh di Lingkungan Saya.
1	Suku Bangsa	
2	Agama	
3	Bahasa	
4	Budaya/ Kebiasaan	

E. Kegiatan 3 - Refleksi

Berilah tanda pada pernyataan yang sesuai dengan dirimu!

- Saya berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan.
- Saya menghormati teman yang berbeda agama.
- Saya tidak pernah mengejek suku atau budaya teman.
- Saya mau bekerja sama dengan semua teman.



J. GLOSARIUM

- **Keberagaman**
Keadaan dalam masyarakat yang memiliki berbagai perbedaan, seperti suku, agama, bahasa, dan budaya.
- **Suku Bangsa**
Kelompok masyarakat yang memiliki kesamaan asal-usul, adat istiadat, dan budaya.
- **Agama**
Kepercayaan yang dianut seseorang sebagai pedoman hidup.
- **Bahasa Daerah**
Bahasa yang digunakan oleh masyarakat di daerah tertentu.
- **Budaya**
Cara hidup yang berkembang dalam suatu masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- **Adat Istiadat**
Kebiasaan atau aturan yang berlaku dalam suatu masyarakat secara turun-temurun.
- **Toleransi**
Sikap menghargai dan menghormati perbedaan yang ada.
- **Persatuan**
Bersatunya berbagai perbedaan menjadi satu kesatuan yang utuh.
- **Kerukunan**
Keadaan hidup bersama secara damai dan saling menghargai.
- **Bhinneka Tunggal Ika**
Semboyan bangsa Indonesia yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.

K. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase B*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas IV SD/MI*.

Jakarta: Kemendikbud.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menyetujui,
Wali Kelas IV-A



Erlinda, S.Pd.
NIP. 1968088062007012012

Padang 12 Februari 2026
Peneliti



Vepri Dayang Bunda
NPM. 2210013411007

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nevi Ermana, S.Pd.
NIP. 197504261997102001

LAMPIRAN V

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025/2026 PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS IV-A**

SIKLUS II

PERTEMUAN II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Vepri Dayang Bunda
Instans	: SDN 33 Sawahan Padang
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)
BAB / Tema	: 3/ Keberagaman di Lingkungan Sekitar
Kegiatan Pembelajaran 4	: Menjaga Persatuan di Tengah Keberagaman Masyarakat
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa agama, dan kepercayaan di lingkungan sekitar.
Alokasi	: Pertemuan Ke-1 (2 X 35 Menit)
B. KOPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran: Peserta didik telah mengenal keberagaman yang ada di lingkungan sekitar, seperti perbedaan suku, agama, bahasa, kebiasaan, dan budaya. Peserta didik juga telah memahami pentingnya hidup rukun dalam keluarga dan sekolah.	
C. PROFIL PELAJARAN PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. • Mandiri. • Bernalar Kritis. 	

<ul style="list-style-type: none"> • Bergotong royong. • Berkebinekaan global.
D. SARANA DAN PRASARANA
<p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Leptop guru • LCD/Proyektor • Media pembelajaran interaktif <i>Wordwall</i> • Lembar Kerja Murid (LKM) <p>Prasarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Meja dan kursi peserta didik • Papan tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • 23 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model <i>Problem Based Learning</i>. • Langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i> yaitu:
H. MATERI POKOK
<p>Kegiatan Pembelajaran 4:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pengertian keberagaman. 6. Bentuk-bentuk keberagaman (suku, agama, bahasa, budaya, kebiasaan). 7. Sikap menghargai perbedaan. 8. Contoh menjaga persatuan di lingkungan sekitar.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melalui model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media <i>Wordwall</i>, peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman (suku, agama, bahasa, dan budaya) di lingkungan sekitar dengan benar. 4. Melalui kegiatan diskusi dan permainan <i>Wordwall</i>, peserta didik mampu menjelaskan pentingnya menjaga persatuan serta menunjukkan sikap menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Setiap orang memiliki identitas dan latar belakang yang berbeda. • Keberagaman merupakan kekayaan bangsa Indonesia. • Perbedaan harus dihargai dan tidak boleh dipermasalahkan. • Menjaga persatuan adalah tanggung jawab bersama.

- Sikap toleransi dan saling menghormati mencerminkan Bhinneka Tunggal Ika.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah di lingkungan tempat tinggalmu terdapat perbedaan suku, agama, atau bahasa?
- Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keberagaman?
- Bagaimana sikap kita terhadap teman yang berbeda dengan kita?
- Apa yang akan terjadi jika kita tidak menghargai perbedaan?
- Mengapa kita harus menjaga persatuan meskipun berbeda-beda?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. Persiapan Mengajar

- d. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar.
- e. Guru Menyiapkan perangkat pembelajaran, media *Wordwall* interaktif, LKPD, serta contoh permasalahan kontekstual tentang keberagaman di lingkungan sekitar.
- f. Guru memastikan kesiapan peserta didik dan kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

d. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa.
2. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
3. Guru dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional “Indonesia Pusaka”
4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan keberagaman yang ada di lingkungan tempat tinggal peserta didik.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi tentang menjaga persatuan dalam keberagaman.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

a. Orientasi peserta didik pada masalah

1. Guru menampilkan gambar atau soal pada media *Wordwall* tentang keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya di lingkungan masyarakat serta memberikan pertanyaan pemantik.
2. Guru menyampaikan permasalahan kontekstual, misalnya tentang perbedaan kebiasaan atau agama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
3. Guru mengajukan pertanyaan untuk menggugah rasa ingin tahu

peserta didik tentang pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman.

b. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
2. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
3. Guru membimbing siswa untuk memahami petunjuk mengerjakan tugas LKPD serta membuat kesepakatan bahwa diskusi harus selesai dalam waktu 25 menit.

c. Membimbing pengalaman individual dan kelompok

1. Peserta didik membaca sekaligus mendiskusikan permasalahan yang disajikan di LKPD.
2. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi bentuk keberagaman dan cara menjaga persatuan..
3. Peserta didik mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan tepat waktu, yaitu 25 menit.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
2. Bagi kelompok yang tidak maju memperhatikan kelompok yang maju (memberikan saran maupun komentar).
3. Peserta didik diberikan *reward* berupa tepuk “*Good Job*” bagi yang selesai presentasi di depan kelas dan memberikan apresiasi kepada peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat terkait pemecahan masalah yang mereka diskusikan.
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan pemecahan masalah yang telah dilakukan.
3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat.
2. Guru memberikan penguatan mengenai pentingnya sikap toleransi, saling menghargai, dan hidup rukun sesuai nilai Bhinneka Tunggal Ika.
3. Peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan singkat tentang pembelajaran hari ini.

4. Guru memberikan motivasi agar peserta didik menerapkan sikap menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru.

Tabel Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah tujuan pembelajaran pada pertemuan ini telah tercapai.		
2.	Apakah peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.		
3.	Apakah model <i>Problem Based Learning</i> berjalan dengan baik.		
4.	Apakah media <i>Wordwall</i> membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.		
5.	Apakah Pengelolaan waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana.		
6.	Apakah kegiatan pembelajaran berjalan dengan tertib dan kondusif.		

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya memahami arti keberagaman di lingkungan sekitar.		
2.	Saya terlibat aktif dalam berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok.		
3.	Saya dapat menjelaskan pentingnya menjaga persatuan.		
4.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda saat berdiskusi.		
5.	Saya mengetahui sikap yang harus dilakukan untuk menjaga kerukunan dalam keberagaman.		
6.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran hari ini menggunakan media <i>Wordwall</i> .		

F. PENGAYAAN

Peserta didik yang telah mencapai nilai rata-rata dan di atas rata-rata diberikan kegiatan pengayaan berupa tugas lanjutan. Peserta didik diminta menganalisis contoh permasalahan keberagaman di lingkungan sekitar serta menjelaskan cara menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil

analisis disampaikan secara lisan atau tertulis. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta didik serta melatih kemampuan berpikir kritis dan sikap toleransi.

G. REMEDIAL

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar mengikuti kegiatan remedial. Guru memberikan penjelasan ulang tentang pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman dengan bahasa yang lebih sederhana dan contoh yang lebih konkret. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan soal latihan sederhana atau kembali mengerjakan kuis pada media *Wordwall* dengan bimbingan guru hingga mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

H. ASSESMENT/PENILAIAN

A. Penilaian sikap (Afektif)

Komponen :

1. Prosedur: Observasi saat diskusi dan presentasi
2. Teknik : Observasi sikap
3. Instrumen : Lembar observasi sikap

Rublik Penilaian Sikap

NO.	DIMENSI	INDIKATOR	SKOR 1	SKOR 2	SKOR 3	SKOR 4
1.	Keimanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
2.	Komunikasi	Komunikasi dengan guru dan teman kelompok	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
3.	Penalaran Kritis	Bertanya/menjawab dengan alasan logis	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
4.	Kolaborasi	Kolaborasi Dengan berkelompok	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu

Format Penilaian Sikap

NO.	Nama Siswa	Keimanan & Ketakwaan	Komunikasi	Penalaran Kritis	Kolaborasi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Skala Nilai

- 4 = Selalu menunjukkan sikap tersebut.
- 3 = Sering menunjukkan sikap tersebut.
- 2 = Kadang-kadang menunjukkan sikap tersebut.
- 1 = Tidak pernah menunjukkan sikap tersebut.

B. Penilaian pengetahuan (Kognitif)

Komponen :

1. Prosedur : Tes tertulis di akhir pembelajaran
2. Teknik : Tes Objektif
3. Instrumen : Soal tes pilihan ganda

Kisi-Kisi Soal Pengetahuan

No.	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1.	Pengertian keberagaman	Peserta didik mampu menyebutkan pengertian keberagaman	C1	Pilihan Ganda
2.	Bentuk keberagaman	Peserta didik mampu menyebutkan contoh bentuk keberagaman	C1	Pilihan Ganda
3.	Keberagaman suku	Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh keberagaman suku	C1	Pilihan Ganda
4.	Keberagaman agama	Peserta didik mampu menyebutkan contoh keberagaman agama	C1	Pilihan Ganda
5.	Keberagaman budaya	Peserta didik mampu menyebutkan contoh keberagaman budaya	C1	Pilihan Ganda
6.	Sikap toleransi	Peserta didik mampu menjelaskan	C2	Pilihan Ganda

		arti toleransi		
7.	Sikap menghargai	Peserta didik mampu mengidentifikasi sikap menghargai perbedaan	C2	Pilihan Ganda
8.	Manfaat persatuan	Peserta didik mampu menyebutkan manfaat hidup rukun	C2	Pilihan Ganda
9.	Contoh menjaga persatuan	Peserta didik mampu menentukan contoh perilaku menjaga persatuan	C2	Pilihan Ganda
10.	Dampak tidak rukun	Peserta didik mampu menyebutkan akibat tidak menjaga persatuan	C2	Pilihan Ganda

Soal Pengetahuan

1. Keberagaman adalah keadaan masyarakat yang memiliki

- A. satu budaya saja
- B. perbedaan suku, agama, dan budaya
- C. satu bahasa daerah
- D. satu kebiasaan

Jawaban: B

2. Contoh keberagaman di lingkungan sekolah adalah

- A. semua siswa memakai sepatu yang sama
- B. semua siswa berasal dari satu daerah
- C. siswa memiliki suku dan agama yang berbeda
- D. siswa duduk di kelas yang sama

Jawaban: C

3. Berikut ini yang termasuk keberagaman suku adalah

- A. Islam, Kristen, Hindu
- B. Jawa, Batak, Dayak
- C. Tari, lagu, rumah adat
- D. Dokter, guru, petani

Jawaban: B

4. Contoh keberagaman agama di Indonesia adalah

- A. Jawa dan Sunda
- B. Islam dan Kristen
- C. Tari Saman dan Tari Piring
- D. Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Jawaban: B

5. Rumah adat dan tarian daerah merupakan contoh keberagaman

- A. agama
- B. pekerjaan
- C. budaya
- D. hobi

Jawaban: C

6. Toleransi berarti

- A. memaksakan pendapat sendiri
- B. menghargai perbedaan orang lain
- C. memilih teman yang sama saja
- D. tidak mau bekerja sama

Jawaban: B

7. Sikap yang menunjukkan menghargai perbedaan adalah

- A. mengejek teman yang berbeda agama
- B. bertengkar karena perbedaan pendapat
- C. mendengarkan pendapat teman dengan baik
- D. memaksakan kehendak saat diskusi

Jawaban: C

8. Manfaat hidup rukun dalam keberagaman adalah

- A. menimbulkan pertengkaran
- B. menciptakan suasana damai
- C. membuat teman menjauh
- D. menimbulkan perpecahan

Jawaban: B

9. Berikut ini contoh menjaga persatuan adalah

- A. tidak mau bekerja sama
- B. memilih teman yang sama suku saja
- C. saling membantu tanpa membedakan suku dan agama
- D. mengejek budaya daerah lain

Jawaban: C

10. Jika tidak menjaga persatuan, maka akan terjadi

- A. kehidupan yang damai
- B. persahabatan yang erat
- C. perpecahan dan pertengkararan
- D. kerja sama yang baik

Jawaban: C

Rublik Penilaian Pengetahuan

SKOR	KRITERIA
4	Benar semua 100%
3	Benar 85% (7-8 Soal Benar)
2	Benar 75% (5-6 Soal Benar)
1	Benar 50% (0-4 soal benar)

Format Penilaian Pengetahuan

NO.	NAMA SISWA	TOTAL BENAR	SKOR RUBRUK (1-4)
1.			
2.			
3.			
4.dst			

C. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Komponen :

- Prosedur: Penilaian presentasi kelompok
- Teknik: Unjuk kerja
- Instrument: Rubrik presentasi

Rubrik Penilaian Keterampilan (Skala 1-4)

ASPEK	SKOR 4	SKOR 3	SKOR 2	SKOR 1
Penyampaian	Sangat jelas & runtut	Jelas namun Kurang runtut	Kurang jelas	Tidak jelas
Kerja sama	Semua aktif	Sebagian aktif	Hanya 1-2 aktif	Tidak ada kerjasama
Kreativitas	Ide menarik & kreatif	Cukup kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif

Format Penilaian Keterampilan

NO.	NAMA SISWA	TOTAL SKOR	KETERANGAN
-----	------------	------------	------------

		(1-4)	
1.			
2.			
3.			
4.dst			
I. LAMPIRAN			
1. Bahan Ajar Guru dan Peserta Didik			
LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL			
A. Uraian Materi			
<p>Keberagaman merupakan keadaan masyarakat yang memiliki berbagai perbedaan, seperti perbedaan suku, agama, budaya, bahasa, serta kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman. Setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing yang menjadi identitas dan kekayaan bangsa. Keberagaman tersebut merupakan bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia yang tidak dapat dipisahkan.</p> <p>Dalam kehidupan sehari-hari, keberagaman dapat ditemukan di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal. Misalnya, terdapat teman yang berbeda suku, berbeda agama, dan memiliki kebiasaan yang tidak sama. Perbedaan tersebut harus disikapi dengan sikap saling menghargai dan menghormati agar tercipta kehidupan yang rukun dan damai.</p> <p>Menjaga persatuan di tengah keberagaman merupakan kewajiban setiap warga negara. Persatuan dapat diwujudkan melalui sikap toleransi, kerja sama, gotong royong, serta tidak membeda-bedakan teman. Sikap tersebut merupakan bentuk pengamalan nilai Pancasila, khususnya sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia.</p> <p>Guru membimbing peserta didik untuk memahami pentingnya menjaga persatuan serta menerapkan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, kehidupan akan menjadi harmonis dan penuh kebersamaan.</p>			
1. Pengertian Keberagaman			
<p>Keberagaman adalah keadaan masyarakat yang memiliki perbedaan, seperti perbedaan suku, agama, budaya, bahasa, dan kebiasaan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman yang sangat banyak.</p>			

Walaupun berbeda-beda, kita tetap satu bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu.

2. Bentuk-Bentuk Keberagaman

Berikut beberapa bentuk keberagaman di Indonesia:

- Keberagaman suku (Jawa, Batak, Dayak, Bugis, dll.)
- Keberagaman agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu)
- Keberagaman budaya (rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, lagu daerah)
- Keberagaman bahasa daerah

Keberagaman juga dapat ditemukan di lingkungan sekolah dan tempat tinggal kita.

3. Pentingnya Menjaga Persatuan

Persatuan sangat penting agar kehidupan menjadi:

- Damai
- Rukun
- Nyaman
- Tidak terjadi pertengkaran

Jika tidak menjaga persatuan, maka akan terjadi perpecahan dan perselisihan.

4. Sikap yang Harus Dilakukan dalam Keberagaman

Beberapa sikap yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari:

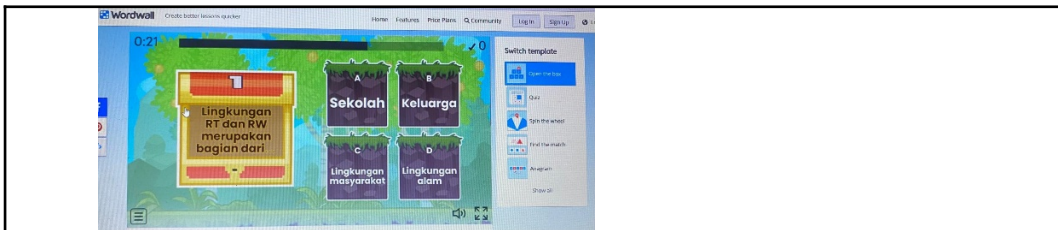
- Menghargai perbedaan agama teman
- Tidak mengejek suku atau budaya lain
- Mau bekerja sama tanpa membedakan teman
- Mendengarkan pendapat orang lain
- Saling membantu dan tolong-menolong

Sikap tersebut mencerminkan nilai Pancasila, terutama sila ke-3:

B. Media dan Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV
- Lingkungan sekitar peserta didik
- Media pembelajaran interaktif *Wordwall*

<https://wordwall.net/resource/107084932>



- Gambar atau video tentang lingkungan tempat tinggal

2. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : **Pendidikan Pancasila**
 Kelas : **IV**
 Materi : **Menjaga Persatuan di Tengah Keberagaman Masyarakat**
 Nama Kelompok : _____
 Anggota : _____

A. Petunjuk Kegiatan

1. Bacalah permasalahan yang diberikan dengan teliti.
2. Diskusikan bersama kelompokmu.
3. Jawablah pertanyaan dengan jelas dan benar.
4. Kerjakan dengan kerja sama dan saling menghargai.

B. Permasalahan

Di kelas IV terdapat siswa yang bersal dari suku dan agama yang berbeda-beda. Saat berdiskusi kelompok, ada salah satu siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman yang berbeda suku darinya. Hal tersebut membuat suasana menjadi tidak nyaman.

C. Pertanyaan Diskusi

1. Apa bentuk keberagaman yang terdapat pada cerita di atas?
2. Apakah sikap siswa tersebut sudah mencerminkan persatuan? Jelaskan!
3. Bagaimana seharusnya sikap yang benar dalam situasi tersebut?
4. Mengapa kita harus menjaga persatuan dalam keberagaman?
5. Tuliskan 3 contoh sikap menjaga persatuan di sekolah!

D. Kegiatan Individu (Melalui Wordwall)

Setelah diskusi, kerjakan kuis pada media **Wordwall** yang diberikan oleh guru. Tuliskan skor yang kamu peroleh:

Skor Wordwall : _____

 **Wordwall**

E. Kesimpulan Kelompok

Tuliskan kesimpulan hasil diskusi kelompokmu tentang pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman!

J. GLOSARIUM

- **Persatuan**

Bersatunya berbagai perbedaan menjadi satu kesatuan yang utuh dan rukun.

- **Kesatuan**
Keadaan yang menyatu dan tidak terpecah belah.
- **Keberagaman**
Keadaan yang menunjukkan adanya perbedaan, seperti suku, agama, budaya, bahasa, dan kebiasaan.
- **Toleransi**
Sikap menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di sekitar kita.
- **Gotong Royong**
Bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kerja Sama**
Kegiatan yang dilakukan bersama untuk menyelesaikan suatu tugas.
- **Menghargai**
Sikap menghormati dan menerima orang lain apa adanya.
- **Diskriminasi**
Perlakuan tidak adil terhadap seseorang karena perbedaan tertentu.
- **Kerukunan**
Keadaan hidup damai, saling menghormati, dan tidak bertengkar.
- **Bhinneka Tunggal Ika**
Semboyan bangsa Indonesia yang berarti “Berbeda-beda tetapi tetap satu.”

K. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas IV (Revisi)*. Jakarta: Kemendikbud.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menyetujui,
Wali Kelas IV-A



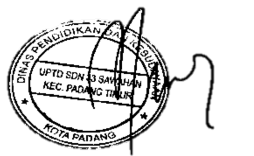
Erlinda, S.Pd.
NIP. 1968088062007012012

Padang 13 Februari 2026
Peneliti



Vepri Dayang Bunda
NPM. 2210013411007

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nevi Ermana, S.Pd.
NIP. 197504261997102001

LAMPIRAN VI

LEMBAR TES PENILAIAN SIKLUS 1

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Tes akhir Siklus I**A. Objektif**

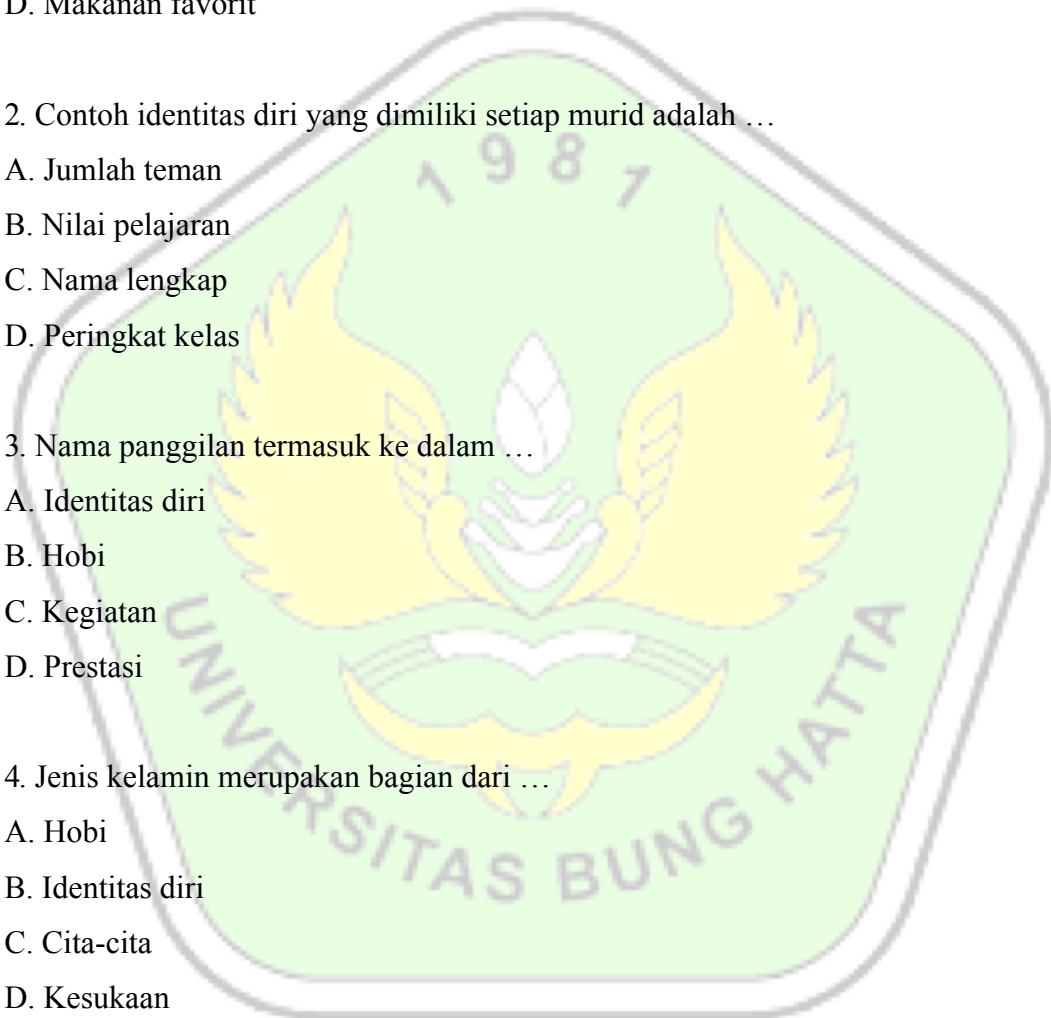
1. Identitas diri adalah ...
 - A. Cita-cita dan hobi
 - B. Nama, jenis kelamin, dan alamat
 - C. Warna kesukaan
 - D. Makanan favorit

2. Contoh identitas diri yang dimiliki setiap murid adalah ...
 - A. Jumlah teman
 - B. Nilai pelajaran
 - C. Nama lengkap
 - D. Peringkat kelas

3. Nama panggilan termasuk ke dalam ...
 - A. Identitas diri
 - B. Hobi
 - C. Kegiatan
 - D. Prestasi

4. Jenis kelamin merupakan bagian dari ...
 - A. Hobi
 - B. Identitas diri
 - C. Cita-cita
 - D. Kesukaan

5. Setiap murid memiliki identitas diri yang ...
 - A. Sama
 - B. Mirip



- C. Berbeda-beda
- D. Tidak penting

6. Jika temanmu memiliki identitas yang berbeda denganmu, sikap yang tepat adalah ...

- A. Mengejek
- B. Menjauhi
- C. Menghargai
- D. Mengabaikan

7. Saat diskusi kelompok, temanmu berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Sikapmu sebaiknya ...

- A. Memilih teman sendiri
- B. Tidak mau bekerja sama
- C. Tetap bekerja sama dengan baik
- D. Meremehkan pendapatnya

8. Menghargai perbedaan identitas diri dapat menciptakan suasana kelas yang ...

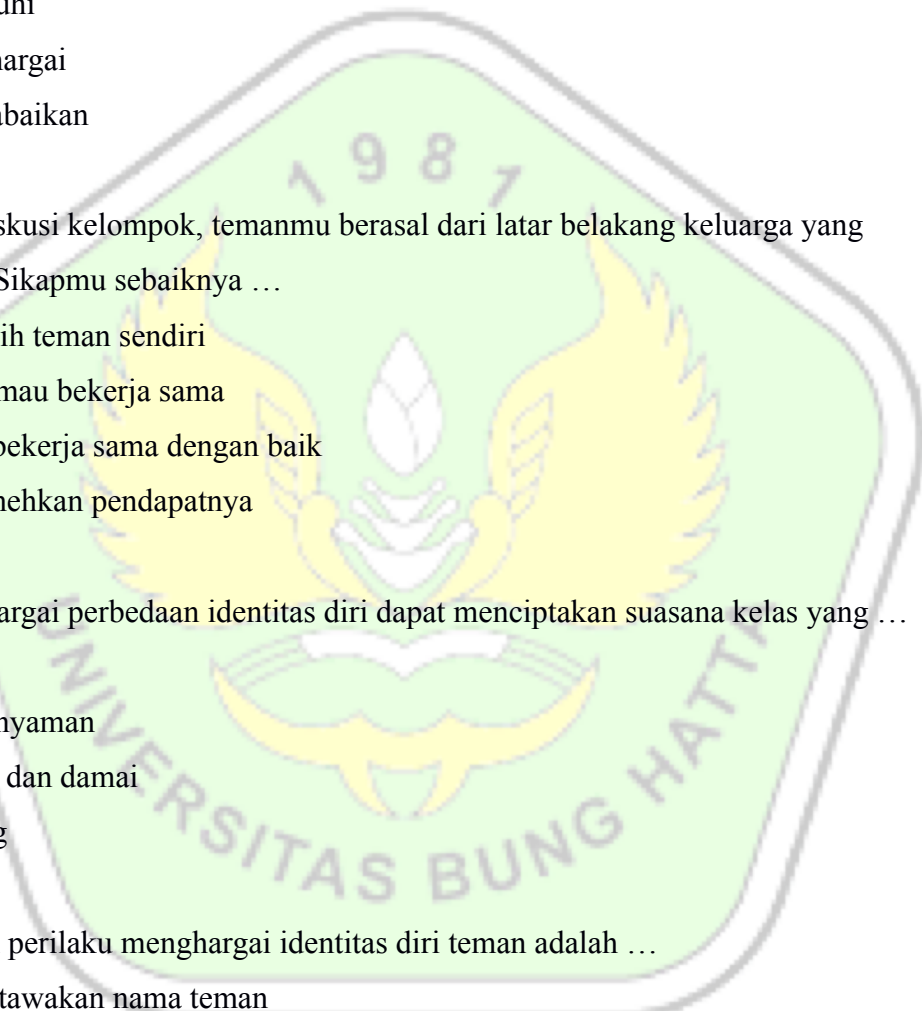
- A. Ribut
- B. Tidak nyaman
- C. Rukun dan damai
- D. Tegang

9. Contoh perilaku menghargai identitas diri teman adalah ...

- A. Menertawakan nama teman
- B. Memanggil teman dengan sebutan ejekan
- C. Mendengarkan pendapat teman
- D. Membandingkan diri dengan teman

10. Jika ada teman yang berbeda suku atau agama, sikap kita sebaiknya ...

- A. Menjauh
- B. Tidak mau berteman



- C. Tetap bersikap sopan dan menghargai
- D. Menghindar

B. Essay

1. Sebutkan tiga contoh identitas diri yang kamu miliki!
2. Apa yang dimaksud dengan identitas diri?
3. Mengapa setiap orang memiliki identitas diri yang berbeda-beda?
4. Mengapa kita harus menghargai perbedaan identitas diri teman di kelas?
5. Apa yang akan kamu lakukan jika ada teman yang mengejek identitas diri orang lain?

Kunci Jawaban

A. Objektif

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. C | 7. C |
| 3. A | 8. C |
| 4. B | 9. C |
| 5. C | 10. C |

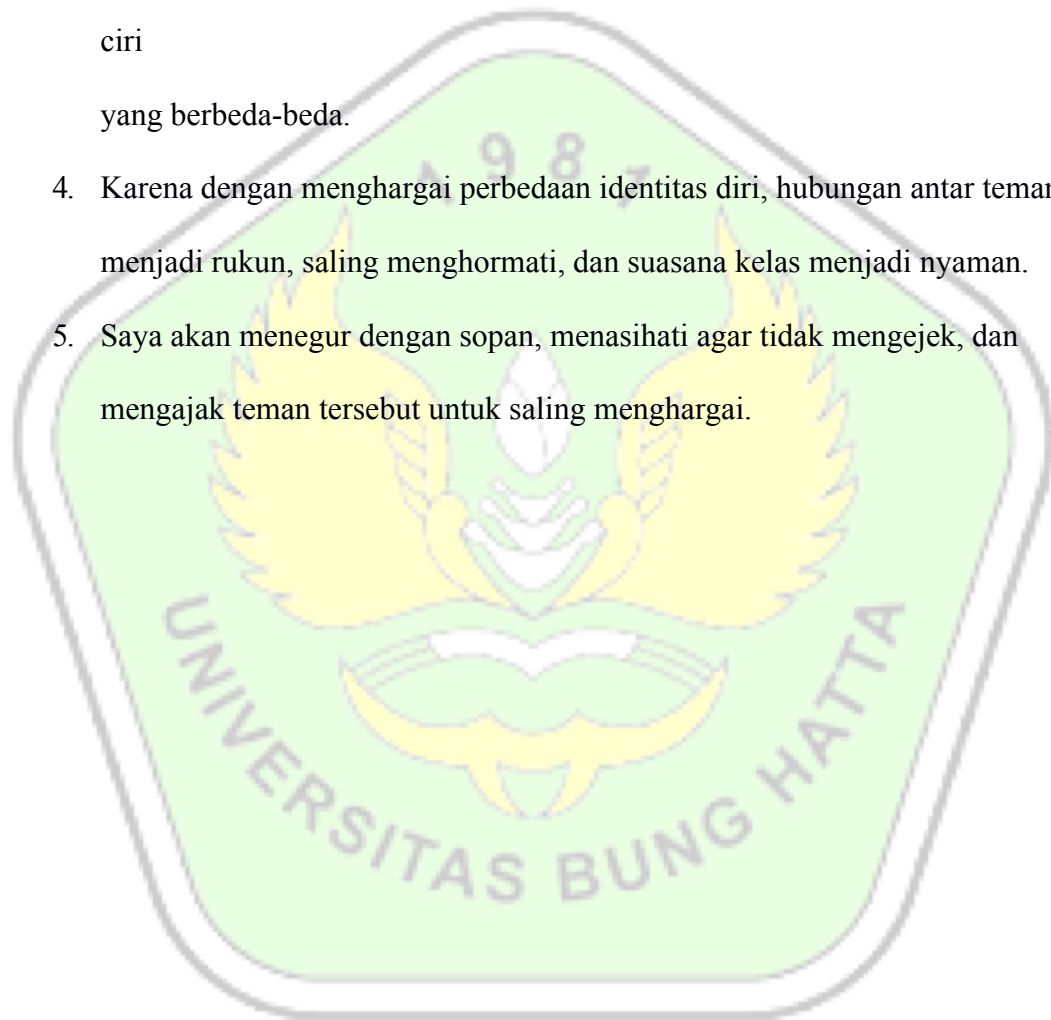
D. Essay

1. Contoh identitas diri antara lain:

- Nama lengkap
- Jenis kelamin
- Alamat tempat tinggal

(Jawaban lain yang relevan seperti nama panggilan, agama, atau anggota keluarga juga dapat diterima)

2. Identitas diri adalah ciri-ciri yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain, seperti nama, jenis kelamin, dan latar belakang keluarga.
3. Karena setiap orang dilahirkan dengan latar belakang, keluarga, dan ciri-ciri yang berbeda-beda.
4. Karena dengan menghargai perbedaan identitas diri, hubungan antar teman menjadi rukun, saling menghormati, dan suasana kelas menjadi nyaman.
5. Saya akan menegur dengan sopan, menasihati agar tidak mengejek, dan mengajak teman tersebut untuk saling menghargai.



LAMPIRAN VII**LEMBAR TES PENILAIAN SIKLUS II****A. Objektif**

1. Keberagaman di Indonesia meliputi perbedaan
 - a. warna tas
 - b. suku, agama, dan budaya
 - c. tinggi badan saja
 - d. hobi bermain
2. Sikap yang harus kita miliki terhadap teman yang berbeda agama adalah
 - a. mengejeknya
 - b. menjauhinya
 - c. menghargainya
 - d. memusuhinya
3. Semboyan bangsa Indonesia adalah
 - a. Tut Wuri Handayani
 - b. Bhinneka Tunggal Ika
 - c. Merdeka Belajar
 - d. Indonesia Raya
4. Kerja sama dalam kelompok bertujuan untuk
 - a. menang sendiri
 - b. menyelesaikan tugas bersama
 - c. bertengkar
 - d. mencari kesalahan teman
5. Contoh sikap menjaga persatuan di sekolah adalah
 - a. memilih teman yang sama suku saja
 - b. tidak mau bermain bersama

- c. bekerja bakti membersihkan kelas
 - d. mengejek logat teman
6. Jika ada teman yang berbeda pendapat, sebaiknya kita
 - a. marah
 - b. menghargai pendapatnya
 - c. meninggalkannya
 - d. memaksakan kehendak
 7. Gotong royong berarti
 - a. bekerja sendiri
 - b. bermain sendiri
 - c. bekerja bersama-sama
 - d. belajar sendiri
 8. Sikap tidak mau berteman karena berbeda suku disebut
 - a. toleransi
 - b. persatuan
 - c. diskriminasi
 - d. kerja sama
 9. Manfaat hidup rukun di sekolah adalah
 - a. suasana menjadi nyaman
 - b. sering bertengkar
 - c. saling membenci
 - d. tidak ada teman
 10. Persatuan akan terwujud jika kita saling
 - a. mengejek
 - b. menghormati
 - c. membeda-bedakan
 - d. memusuhi

B. Essay

1. Jelaskan pengertian keberagaman!
2. Mengapa kita harus menjaga persatuan di sekolah?
3. Sebutkan 3 contoh sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari!
4. Apa akibatnya jika tidak ada persatuan di kelas?
5. Bagaimana sikapmu jika ada teman yang tidak mau bekerja sama karena perbedaan suku?

A. Kunci Jawaban:**A. Objektif**

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. C | 7. C |
| 3. B | 8. C |
| 4. B | 9. A |
| 5. C | 10. B |

B. Essai

1. Keberagaman adalah keadaan yang menunjukkan adanya perbedaan, seperti suku, agama, budaya, bahasa, dan kebiasaan.
2. Agar tercipta suasana yang rukun, nyaman, tidak terjadi pertengkaran, dan kegiatan belajar berjalan dengan baik.
3. Contoh: menghargai teman berbeda agama, tidak mengejek perbedaan, bekerja sama tanpa membeda-bedakan.
4. Akan terjadi pertengkaran, suasana tidak nyaman, tugas tidak selesai, dan hubungan pertemanan rusak.
5. Tetap bersikap baik, mengajaknya bekerja sama, memberi pengertian bahwa perbedaan harus dihargai.

LAMPIRAN VIII

Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus I

(C1 Pengetahuan dan C2 Pemahaman)

LEMBAR JAWABAN TES AKHIR SIKLUS I

Nama : ATHAR KAEYZA M... Pelajaran : PKNI

Kelas : IV A Hari/Tanggal : 10-2-2020

A. Jawaban Pilihan Ganda

Berilah tanda (x) pada huruf A,B,C dan D yang kamu anggap jawaban benar

1.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
2.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
5.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
7.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
10.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

60

B. Jawaban Uraian

1. Nama lengkap, jenis kelamin, Alamat
2. agar hidup damai dan rukun
3. Nama jenis kelamin, dan latar belakang keluarga
4. Menjadi rukun, saling menghormati
5. menasehati ya

GOOD LUCK

LEMBAR JAWABAN TES AKHIR SIKLUS I

Nama : Amanda Chani Adia Pelajaran : PKn
 Kelas : DA Hari/Tanggal : 10-2-2026

A. Jawaban Pilihan Ganda

Berilah tanda (x) pada huruf A,B,C dan D yang kamu anggap jawaban benar

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

85

B. Jawaban Uraian

1. Nama lengkap, jenis kelamin, Alamat tempat tinggal
2. Nama, jenis kelamin, dan latar belakang keluarga
3. Latar belakang, keluarga, dan ciri-ciri yang baik-baik
4. Melihat
5. supaya Menasihati agar tidak Menjelek

GOOD LUCK

LEMBAR JAWABAN TES AKHIR SIKLUS I

Nama : ATHAR CAEYZA K. Pelajaran : PKn
 Kelas : IV A Hari/Tanggal : 10-2-2020

A. Jawaban Pilihan Ganda

Berilah tanda (x) pada huruf A,B,C dan D yang kamu anggap jawaban benar

1.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
2.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
5.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
7.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
10.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

60

B. Jawaban Uraian

1. Nama lengkap, jenis kelamin, Alamat
2. agar hidup dari dan rukun
3. Nama jenis kelamin, dan latar belakang keluarga
4. Menjadi rukun, saling menghormati
5. menasehatin ya

GOOD LUCK

LAMPIRAN IX

Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus II

(C1 Pengetahuan dan C2 Pemahaman)

LEMBAR JAWABAN TES AKHIR SIKLUS II

Nama : Queen Sha... 2204070... Pelajaran : PKN
 Kelas : 4A Hari/Tanggal : Jumat 13.02.2026

A. Jawaban Pilihan Ganda

Berilah tanda (x) pada huruf A,B,C dan D yang kamu anggap jawaban benar

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

(10)

B. Jawaban Uraian

1. ✓ Kebelugaman adalah meliputi perbedaan suku, agama, dan budaya
2. ✓ agar fukun dan naman dalam
3. ✓ Menghargai perbedaan budaya, perbedaan agama, suku
4. ✓ Menjadi fukun teratur
5. ✓ Menasehati dengan baik

GOOD LUCK

LEMBAR JAWABAN TES AKHIR SIKLUS II

Nama : Adeeva zahra..... Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Kelas : IV-A..... Hari/Tanggal : Jumat - 13/2-2026

A. Jawaban Pilihan Ganda

Berilah tanda (x) pada huruf A,B,C dan D yang kamu anggap jawaban benar

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

100

B. Jawaban Uraian

1. Keberagaman adalah... macam-macam agama, ras, budaya, dll.
2. agar tidak ada pertengkaran
3. ~~saling~~ saling menghormati, saling menghargai, dan rukun sesama manusia
4. pertengkaran, perselisihan, dan saling membenci
5. berkelahi

GOOD LUCK

LEMBAR JAWABAN TES AKHIR SIKLUS II

Nama : Andika Rizki D Pelajaran : Danca Sila
 Kelas : IV A Hari/Tanggal : Jumat 13-2-2026

A. Jawaban Pilihan Ganda

Berilah tanda (x) pada huruf A,B,C dan D yang kamu anggap jawaban benar

✓1.	A	B	C	D
✓2.	A	B	C	D
✓3.	A	B	C	D
✓4.	A	B	C	D
✓5.	A	B	C	D
✓6.	A	B	C	D
✓7.	A	B	C	D
✓8.	A	B	C	D
✓9.	A	B	C	D
✓10.	A	B	C	D

(100)

B. Jawaban Uraian

- ✓1. Perbedaan suku, agama, ras, dan budaya
- ✓2. agar saling rukun dan menghargai
- ✓3. agama, budaya, suku
- ✓4. Akan bertengkar
- ✓5. menasihatinnya

(100)

GOOD LUCK

LAMPIRAN X

**Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila
dengan melalui model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*
pada Ujian Akhir Siklus 1**

NO.	Nama Siswa	Pengetahuan			Pemahaman			Nilai Rata-rata		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1	Adeeva Zahra	85			80			85		
2.	Alesha Yuriko Azalea	80			70			75		
3.	Alessa Malika El Dzikra	75			65			70		
4.	Amanda Chami Adila	85			90			92		
5.	Andika Rizki Pratama	85			80			82		
6.	Athar Faeyza R	60			60			65		
7.	Ataharis Rafasya Viandika	86			85			87		
8.	Farhan Yusuf Devinka	78			70			74		
9.	Fayyola Hafizah	85			88			90		
10.	Flavia Kautsar A	60			60			62		
11.	Harsya Rutsbieamyu	88			95			93		
12.	Khalifi Althaful Hadif	80			75			78		
13.	Muhammad Harlan	86			80			83		
14.	M. Adyasha Ghani Arso	72			65			68		
15.	Nadhifa Kjalid	85			92			93		
16.	Nadira Mutiara A	80			78			79		
17.	Naura Kisana	85			90			96		
18.	Queensha Azzahra	76			70			73		
19.	Riski Ramadani	85			85			87		
20.	Salmiatinh	60			60			65		
21.	Shiha Humaira	85			88			89		
22.	Vashti Fendriani	70			75			79		
23.	Violet Ardian	85			85			88		
	Jumlah	1816	12	11	1786	9	14	1853	10	13
	Rata-rata	78,95			77,65			80,56		
	Persentase		52,17%	47,82%		39,13%	60,86%		43,47%	56,52%

LAMPIRAN XI

**Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila
dengan melalui model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*
pada Ujian Akhir Siklus II**

NO.	Nama Siswa	Pengetahuan			Pemahaman			Nilai Rata-rata		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	Adeeva Zahra	100			90			92		
2.	Alesha Yuriko Azalea	100			85			86		
3.	Alexsa Malika El Dzikra	100			80			85		
4.	Amanda Chami Adila	100			95			97		
5.	Andika Rizki Pratama	90			90			87		
6.	Athar Faeyza R	70			90			82		
7.	Ataharis Rafasya Viandika	100			90			91		
8.	Farhan Yusuf Devinka	85			100			85		
9.	Fayyola Hafizah	96			92			94		
10.	Flavia Kautsar A	80			90			100		
11.	Harsya Rutsbieamyu	100			98			100		
12.	Khalifi Althaful Hadif	100			90			86		
13.	Muhammad Harlan	90			90			100		
14.	M. Adyasha Ghani Arso	100			80			100		
15.	Nadhifa Kjalid	98			95			96		
16.	Nadira Mutiara A	87			90			86		
17.	Naura Kisana	100			88			99		
18.	Queensha Azzahra	85			100			83		
19.	Riski Ramadani	100			90			91		
20.	Salmiatinh	80			80			85		
21.	Shiha Humaira	95			85			93		
22.	Vashti Fendriani	78			86			86		
23.	Violet Ardian	94			85			92		
	Jumlah	2128	17	6	2059	20	3	2096	21	2
	Rata-rata	92,52 %			89,51%			91,13%		
	Persentase		73,91 %	26,08 %		86,95%	13,04%		91,30%	8,6%

Menyetujui,
Wali Kelas IV-A



Erlinda, S.Pd.
NIP. 1968088062007012012

Peneliti



Vepri Dayang Bunda
NPM. 2210013411007



LAMPIRAN XII

**LEMBAR *OBSERVASI* AKTIVITAS GURU KELAS IV-A PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL SDN 33 SAWAHAN PADANG
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Hari/Tanggal : Senin/ 09 Februari 2026
 Pertemuan/Siklus : I/I
 Kelas/ semester : IV/II
 Materi Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
 Nama Pengamat : Erlinda, S.Pd.

Petunjuk pengisian lembaran *observasi* keberhasilan mengajar guru:

1. Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.
2. Berilah tanda () pada kolom yang sesuai.

No.	Karakteristik	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	a. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. b. Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyayikan bersama lagu Ciptaan Ibu Sud “Pergi Belajar”. c. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya. d. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.		
2.	Kegiatan inti	Orientasi peserta didik Pada masalah a. Guru menjelaskan tujuan		

		<p>tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.</p> <p>b. Peserta didik menyimak tentang permasalahan dan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik mengaitkan materi pembelajaran yang diberikan dengan pengalamannya. Guru meminta peserta didik menemukan dan bertanya terkait materi menyebutkan identitas diri secara lengkap.</p>		
		<p>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <p>a. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik sebanyak 5 kelompok. Selanjutnya siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran yang ditayangkan melalui infokus materi menyebutkan identitas diri secara lengkap.</p> <p>b. Guru memperkuat penjelasan mengenai materi mengidentifikasi diri sendiri, hobi, serta ciri-ciri sederhana yang ada di lingkungan sekitarnya. Dan siswa diberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum dipahami, Setiap kelompok diberikan satu permasalahan yang telah guru siapkan.</p> <p>c. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan materi menyebutkan identitas diri dalam</p>		

		keberagaman secara lengkap. Peserta didik secara berkelompok membuat rangkuman materi menyebutkan identitas dalam keberagaman.		
		<p>Membimbing pengalaman Individual dan kelompok</p> <p>a. Setiap kelompok berdiskusi berdasarkan hasil pengamatannya.</p> <p>b. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah materi menyebutkan identitas diri secara lengkap.</p> <p>c. Guru membimbing siswa selama pelaksanaan diskusi berlangsung. Masing-masing kelompok saling bertukar informasi dengan anggota satu kelompoknya.</p>		
		<p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <p>a. Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan hasil diskusi.</p> <p>b. Guru membantu mereka Berbagi tugas dengan temannya.</p> <p>c. Peserta didik melakukan diskusi dan berusaha untuk mengembangkan hasilnya. Peserta didik menyusun hasil karya berupa rangkian pengetahuan yang mereka dapat nantinya dipresentasikan materi menyebutkan identitas diri dalam keberagaman</p>		
		<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>a. Peserta didik berkolaborasi</p>		

		<p>dengan guru dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran materi menyebutkan identitas diri dalam keberagaman.</p> <p>b. Peserta didik berkolaborasi dengan guru dalam menyampaikan refleksi pembelajaran materi menyebutkan identitas diri secara lengkap.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya beserta penugasan alat dan bahan yang harus dibawa.</p>		
3.	Kegiatan Akhir	<p>a. Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi kepada peserta didik, misalnya dengan memberi pertanyaan. Dan guru menanyakan kembali kepada peserta didik “Apakah sudah dapat mengidentifikasi identitas diri dalam keberagaman?”</p> <p>b. Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.</p> <p>c. Guru menguatkan bahwa perbedaan dan persamaan yang ada diantara mereka adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak harus dipermasalahkan. Dan guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti</p> <p>d. Guru juga menguatkan bahwa menyimak, mengingat dan mencatat adalah bagian</p>		

		dan sikap mandiri dan berfikir kritis		
		Jumlah	19	4

Komentar dan Saran Pengamat/*observer*

Tingkatkan kedisiplinan dalam mengajar

Skor maksimal tiap-tiap variabel tahap pembelajaran = 4

Total skor maksimal = 23 p

Persentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$

=

= 82,60%

Kriteria Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru

No.	Skor	Keterangan
1.	91-100%	Sangat Baik
2.	85-90%	Baik
3.	50-84%	Kurang
4.	25-50%	Tidak Baik

Sumber: Desfitri, dkk. (dalam Sariayu & Miaz, 2020:229)

Padang, 09 Februari 2026

Observer

Guru kelas IV-A

Erlinda, S.Pd.

NIP. 196808062007012012

LAMPIRAN XIII

**LEMBAR *OBSERVASI* AKTIVITAS GURU KELAS IV-A PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL SDN 33 SAWAHAN PADANG
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Hari/Tanggal : Selasa/ 10 Februari 2026
 Pertemuan/Siklus : II/I
 Kelas/ semester : IV/II
 Materi Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
 Nama Pengamat : Erlinda, S.Pd.

Petunjuk pengisian lembaran *observasi* keberhasilan mengajar guru:

1. Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.
2. Berilah tanda () pada kolom yang sesuai.

No.	Karakteristik	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	a. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. b. Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyayikan bersama lagu Ciptaan Ibu Sud “Pergi Belajar”. c. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya. d. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek		

		kehadiran siswa.		
2.	Kegiatan inti	<p>Orientasi peserta didik Pada masalah</p> <p>a. Guru menjelaskan tujuan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.</p> <p>b. Peserta didik menyimak tentang permasalahan dan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik mengaitkan materi pembelajaran yang diberikan dengan pengalamannya. Guru meminta peserta didik menemukan dan bertanya terkait materi menyebutkan identitas diri keluarga dalam keberagaman.</p>		
		<p>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <p>a. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik sebanyak 5 kelompok. Selanjutnya siswa diminta untuk mengamati media <i>Wordwall</i> dalam pembelajaran yang ditayangkan melalui infokus materi menyebutkan identitas keluarga dalam keberagaman.</p> <p>b. Guru memperkuat penjelasan mengenai materi identitas keluarga dalam keberagaman secara lengkap. Dan siswa diberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum dipahami, Setiap kelompok diberikan satu permasalahan yang telah guru siapkan.</p> <p>c. Guru membantu siswa</p>		

		<p>mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan materi menyebutkan identitas keluarga dalam keberagaman secara lengkap. Peserta didik secara berkelompok membuat rangkuman materi menyebutkan identitas dalam keberagaman.</p>		
		<p>Membimbing pengalaman Individual dan kelompok</p> <p>a. Setiap kelompok berdiskusi berdasarkan hasil pengamatannya.</p> <p>b. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah materi menyebutkan identitas keluarga dalam keberagaman secara lengkap.</p> <p>c. Guru membimbing siswa selama pelaksanaan diskusi berlangsung. Masing-masing kelompok saling bertukar informasi dengan anggota satu kelompoknya.</p>		
		<p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <p>a. Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan hasil diskusi.</p> <p>b. Guru membantu mereka Berbagi tugas dengan temannya.</p> <p>c. Peserta didik melakukan diskusi dan berusaha untuk mengembangkan hasilnya. Peserta didik menyusun hasil karya berupa rangkian pengetahuan yang mereka dapat nantinya dipresentasikan materi</p>		

		menyebutkan identitas keluarga dalam keberagaman.		
		<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>a. Peserta didik berkolaborasi dengan guru dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran materi menyebutkan identitas keluarga dalam keberagaman.</p> <p>b. Peserta didik berkolaborasi dengan guru dalam menyampaikan refleksi pembelajaran materi menyebutkan identitas diri secara lengkap.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya beserta penugasan alat dan bahan yang harus dibawa.</p>		
3.	Kegiatan Akhir	<p>a. Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi kepada peserta didik, misalnya dengan memberi pertanyaan. Dan guru menanyakan kembali kepada peserta didik “Apakah sudah dapat mengetahui identitas keluarga dalam keberagaman?”. Dengan menggunakan media <i>Wordwall</i> agar membuat peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajran selama pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.</p> <p>c. Guru menguatkan bahwa</p>		

		perbedaan dan persamaan yang ada diantara mereka adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak harus dipermasalahkan. Dan guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti		
		d. Guru juga menguatkan bahwa menyimak, mengingat dan mencatat adalah bagian dan sikap mandiri dan berfikir kritis		
		Jumlah	20	3

Komentar dan Saran Pengamat/observer

Semoga kedepannya bisa membaik

Skor maksimal tiap-tiap variabel tahap pembelajaran = 4

Total skor maksimal = 23 p

Persentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$

=

= 86,95%

Kriteria Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru

No.	Skor	Keterangan
1.	91-100%	Sangat Baik
2.	85-90%	Baik
3.	50-84%	Kurang
4.	25-49%	Tidak Baik

Sumber: Desfitri, dkk. (dalam Sariayu & Miaz, 2020:229)

Padang, 10 Februari 2026

Observer

Guru kelas IV-A

Erlinda, S.Pd.

NIP. 196808062007012012

LAMPIRAN XIV

**LEMBAR *OBSERVASI* AKTIVITAS GURU KELAS IV-A PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL SDN 33 SAWAHAN PADANG
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Februari 2026
 Pertemuan/Siklus : I/II
 Kelas/ semester : IV/II
 Materi Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
 Nama Pengamat : Erlinda, S.Pd.

Petunjuk pengisian lembaran *observasi* keberhasilan mengajar guru:

1. Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.
2. Berilah tanda () pada kolom yang sesuai.

No.	Karakteristik	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	a. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. b. Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu		

		<p>Ciptaan Ibu Sud “Pergi Belajar”.</p> <p>c. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya.</p> <p>d. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p>		
2.	Kegiatan inti	<p>Orientasi peserta didik Pada masalah</p> <p>a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.</p> <p>b. Peserta didik menyimak tentang permasalahan dan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik mengaitkan materi pembelajaran yang diberikan dengan pengalamannya. Guru meminta peserta didik menemukan dan bertanya terkait materi mengenal keberagaman di lingkungan sekitar.</p>		
		<p>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <p>a. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik sebanyak 5 kelompok. Selanjutnya siswa diminta untuk mengamati media <i>Wordwall</i> dalam pembelajaran yang ditayangkan melalui infokus materi mengenal keberagaman di lingkungan masyarakat.</p> <p>b. Guru memperkuat penjelasan mengenai materi mengenal keberagaman di lingkungan</p>		

		<p>masyarakat sekitar. Dan siswa diberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum dipahami, Setiap kelompok diberikan satu permasalahan yang telah guru siapkan.</p> <p>c. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan materi menyebutkan mengenal keberagaman dilingkungan masyarakat. Peserta didik secara berkelompok membuat rangkuman materi menyebutkan keberagaman di lingkungan sekitar.</p>		
		<p>Membimbing pengalaman Individual dan kelompok</p> <p>a. Setiap kelompok berdiskusi berdasarkan hasil pengamatannya.</p> <p>b. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah materi menyebutkan mengenal keberagaman dalam di lingkungan sekitar.</p> <p>c. Guru membimbing siswa selama pelaksanaan diskusi berlangsung. Masing-masing kelompok saling bertukar informasi dengan anggota satu kelompoknya.</p>		
		<p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <p>a. Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan hasil diskusi.</p> <p>b. Guru membantu mereka Berbagi tugas dengan temannya.</p>		

		<p>c. Peserta didik melakukan diskusi dan berusaha untuk mengembangkan hasilnya. Peserta didik menyusun hasil karya berupa rangkian pengetahuan yang mereka dapat nantinya dipresentasikan materi menyebutkan identitas keluarga dalam keberagaman.</p>		
		<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>a. Peserta didik berkolaborasi dengan guru dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran materi mengenal keberagaman di lingkungan masyarakat.</p> <p>b. Peserta didik berkolaborasi dengan guru dalam menyampaikan refleksi pembelajaran materi mengenal keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya beserta penugasan alat dan bahan yang harus dibawa.</p>		
3.	Kegiatan Akhir	<p>a. Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi kepada peserta didik, misalnya dengan memberi pertanyaan. Dan guru menanyakan kembali kepada peserta didik “Apakah sudah dapat mengetahui mengenal keberagaman yang ada di sekitar?”. Dengan menggunakan media <i>Wordwall</i> agar membuat peserta didik semangat dalam</p>		

		mengikuti pembelajaran selama pembelajaran. b. Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran. c. Guru menguatkan bahwa perbedaan dan persamaan yang ada diantara mereka adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak harus dipermasalahkan. Dan guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti d. Guru juga menguatkan bahwa menyimak, mengingat dan mencatat adalah bagian dan sikap mandiri dan berfikir kritis		
		Jumlah	21	2

Komentar dan Saran Pengamat/*observer*

Sudah mulai membaik

Skor maksimal tiap-tiap variabel tahap pembelajaran = 4

Total skor maksimal = 23 p

Persentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$

=

= 91,30%

Kriteria Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru

No.	Skor	Keterangan
1.	91-100%	Sangat Baik
2.	85-90%	Baik
3.	50-84%	Kurang

4.	25-49%	Tidak Baik
----	--------	------------

Sumber: Desfitri, dkk. (dalam Sariayu & Miaz, 2020:229)

Padang, 12 Februari 2026

Observer

Guru kelas IV-A

Erlinda, S.Pd.

NIP. 196808062007012012

LAMPIRAN XV

**LEMBAR *OBSERVASI* AKTIVITAS GURU KELAS IV-A PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL SDN 33 SAWAHAN PADANG
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Hari/Tanggal : Jum'at/ 13 Februari 2026
 Pertemuan/Siklus : II/II
 Kelas/ semester : IV/II
 Materi Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
 Nama Pengamat : Erlinda, S.Pd.

Petunjuk pengisian lembaran *observasi* keberhasilan mengajar guru:

1. Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.
2. Berilah tanda () pada kolom yang sesuai.

--	--	--	--	--	--

No.	Karakteristik	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	a. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. b. Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu Ciptaan Ibu Sud “Pergi Belajar”. c. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya. d. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.		
2.	Kegiatan inti	<p>Orientasi peserta didik Pada masalah</p> a. Guru menjelaskan tujuan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. b. Peserta didik menyimak tentang permasalahan dan tujuan pembelajaran. c. Peserta didik mengaitkan materi pembelajaran yang diberikan dengan pengalamannya. Guru meminta peserta didik menemukan dan bertanya terkait materi menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat. <p>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> a. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil secara heterogen, setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik sebanyak 5 kelompok. Selanjutnya siswa diminta untuk mengamati media		

		<p><i>Wordwall</i> dalam pembelajaran yang ditayangkan melalui infokus materi menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat.</p> <p>Guru memperkuat penjelasan mengenai materi mengenal keberagaman di lingkungan masyarakat sekitar. Dan siswa diberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum dipahami, Setiap kelompok diberikan satu permasalahan yang telah guru siapkan.</p> <p>b. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan materi menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat Peserta didik secara berkelompok membuat rangkuman materi menyebutkan keberagaman di lingkungan sekitar.</p>		
		<p>Membimbing pengalaman Individual dan kelompok</p> <p>a. Setiap kelompok berdiskusi berdasarkan hasil pengamatannya.</p> <p>b. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah materi tentang menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat.</p> <p>c. Guru membimbing siswa selama pelaksanaan diskusi berlangsung. Masing-masing kelompok saling bertukar informasi dengan anggota satu kelompoknya.</p>		

		<p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan hasil diskusi. Guru membantu mereka Berbagi tugas dengan temannya. Peserta didik melakukan diskusi dan berusaha untuk mengembangkan hasilnya. Peserta didik menyusun hasil karya berupa rangkian pengetahuan yang mereka dapat nantinya dipresentasikan materi menyebutkan menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat. 		
		<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik berkolaborasi dengan guru dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran materi mengenal keberagaman di lingkungan masyarakat. Peserta didik berkolaborasi dengan guru dalam menyampaikan refleksi pembelajaran materi mengenal keberagaman di lingkungan sekitar. Peserta didik menyimak informasi <p>Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya beserta penugasan alat dan bahan yang harus dibawa.</p>		
3.	Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi kepada peserta didik, 		

		<p>misalnya dengan memberi pertanyaan. Dan guru menanyakan kembali kepada peserta didik “Apakah sudah dapat mengetahui mengenal keberagaman dan menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat?”. Dengan menggunakan media <i>Wordwall</i> agar membuat peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran selama pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.</p> <p>c. Guru menguatkan bahwa perbedaan dan persamaan yang ada diantara mereka adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak harus dipermasalahkan. Dan guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti</p> <p>d. Guru juga menguatkan bahwa menyimak, mengingat dan mencatat adalah bagian dan sikap mandiri dan berfikir kritis</p>		
		Jumlah	22	1

Komentar dan Saran Pengamat/*observer*

Sudah sangat baik dalam mengajar siswa.

Skor maksimal tiap-tiap variabel tahap pembelajaran = 4

Total skor maksimal = 23 p

Persentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$

=

= 95,65%

Kriteria Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru

No.	Skor	Keterangan
1.	91-100%	Sangat Baik
2.	85-90%	Baik
3.	50-84%	Kurang
4.	25-49%	Tidak Baik

Sumber: Desfitri, dkk. (dalam Sariayu & Miaz, 2020:229)

Padang, 13 Februari 2026

Observer

Guru kelas IV-A

Erlinda, S.Pd.

NIP. 196808062007012012



LAMPIRAN XVI

Lembar Penilaian Afektif Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Pada Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang (Afektif Siswa) Siklus I Pertemuan I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Materi : Identitas diri dalam keberagaman
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Senin/09 Februari 2026
Nama Pengamat : Erlinda, S.Pd.

Petunjuk : Berikan tanda ceklis () pada setiap aspek yang diminati dalam satu kali pertemuan.

No.	Nama Siswa	Kemampuan Merespon				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan KKTP	
		S	B	C	K			85	85
		4	3	2	1				
1.	Adeeva Zahra					1	75		
2.	Alesha Yuriko Azalea					3	90		
3.	Alexsa Malika El Dzikra					1	50		
4.	Amanda Chami Adila					1	60		
5.	Andika Rizki Pratama					3	88		
6.	Athar Faeyza R					2	85		
7.	Ataharis Rafasya Viandika					2	85		
8.	Farhan Yusuf Devinka					1	50		
9.	Fayyola Hafizah					3	86		
10.	Flavia Kautsar A					2	85		
11.	Harsya Rutsbieamyu					1	70		
12.	Khalifi Althaful Hadif					1	60		
13.	Muhammad Harlan					2	85		
14.	M. Adyasha Ghani Arso					3	88		
15.	Nadhifa Kjalid					1	60		
16.	Nadira Mutiara A					3	86		
17.	Naura Kisana					2	85		
18.	Queensha Azzahra					3	88		
19.	Riski Ramadani					1	70		
20.	Salmiatinh					3	88		
21.	Shiha Humaira					3	86		

22.	Vashti Fendriani					1	74		
23.	Violet Ardian					3	86		
	Jumlah						1780	14	9
	Presentase							60,86%	39,13%
	Rata-rata						77,39		

Indikator kemampuan merespons:

1. Menggunakan bahasa yang sopan
2. Pendapat sesuai pembahasaan
3. Menyampaikan pendapat setelah mendapat giliran

Kriteria Taraf Keberhasilan Afektivif Siswa

Skor	Keterangan
91-100%	Sangat Baik
85-90%	Cukup Baik
50-80%	kurang
25-49%	Tidak Baik

Padang, 09 Februari 2026

Observer II



Yuzola Novinda

Lembar Penilaian Afektif Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Wordwall Pada Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang (Afektif Siswa)
Siklus I Pertemuan II

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Materi : Identitas keluarga dalam keberagaman
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Selasa/10 Februari 2026
Nama Pengamat : Erlinda, S.Pd.

Petunjuk : Berikan tanda ceklis () pada setiap aspek yang diminati dalam satu kali pertemuan.

No.	Nama Siswa	Kemampuan Merespon				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan KKTP	
		S	B	C	K			85	85
		4	3	2	1				
1.	Adeeva Zahra					3	90		
2.	Alesha Yuriko Azalea					4	100		
3.	Alexsa Malika El Dzikra					3	90		
4.	Amanda Chami Adila					3	90		
5.	Andika Rizki Pratama					1	70		
6.	Athar Faeyza R					2	85		
7.	Ataharis Rafasya Viandika					2	85		
8.	Farhan Yusuf Devinka					3	88		
9.	Fayyola Hafizah					1	75		
10.	Flavia Kautsar A					2	85		
11.	Harsya Rutsbieamyu					1	80		
12.	Khalifi Althaful Hadif					1	85		
13.	Muhammad Harlan					2	85		
14.	M. Adyasha Ghani Arso					3	88		
15.	Nadhifa Kjalid					2	85		
16.	Nadira Mutiara A					3	86		
17.	Naura Kisana					3	90		
18.	Queensha Azzahra					3	95		
19.	Riski Ramadani					2	85		
20.	Salmiatinh					3	90		
21.	Shiha Humaira					3	90		
22.	Vashti Fendriani					1	70		
23.	Violet Ardian					1	80		

	Jumlah						2052	18	5
	Presentase							78,26%	21,73 %
	Rata-rata						89,21		

Indikator kemampuan merespons:

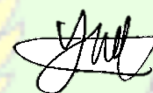
4. Menggunakan bahasa yang sopan
5. Pendapat sesuai pembahasaan
6. Menyampaikan pendapat setelah mendapat giliran

Kriteria Taraf Keberhasilan Afektivif Siswa

Skor	Keterangan
90-100%	Sangat Baik
85-89%	Cukup Baik
50-80%	kurang
25-49%	Tidak Baik

Padang, 10 Februari 2026

Observer II



Yuzola Novinda

LAMPIRAN XVIII

Lembar Penilaian Afektif Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan

**Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media
Wordwall Pada Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang
(Afektif Siswa)
Siklus II Pertemuan I**

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Materi : Mengenal keberagaman di lingkungan masyarakat
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Kamis/12 Februari 2026
Nama Pengamat : Erlinda, S.Pd.

Petunjuk : Berikan tanda ceklis () pada setiap aspek yang diminati dalam satu kali pertemuan.

No.	Nama Siswa	Kemampuan Merespon				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan KKTP	
		S	B	C	K			85	85
		4	3	2	1				
1.	Adeeva Zahra					4	100		
2.	Alesha Yuriko Azalea					4	100		
3.	Alexsa Malika El Dzikra					3	90		
4.	Amanda Chami Adila					2	85		
5.	Andika Rizki Pratama					4	100		
6.	Athar Faeyza R					2	90		
7.	Ataharis Rafasya Viandika					2	85		
8.	Farhan Yusuf Devinka					3	90		
9.	Fayyola Hafizah					3	85		
10.	Flavia Kautsar A					2	85		
11.	Harsya Rutsbieamyu					4	100		
12.	Khalifi Althaful Hadif					3	90		
13.	Muhammad Harlan					1	75		
14.	M. Adyasha Ghani Arso					3	90		
15.	Nadhifa Kjalid					2	85		
16.	Nadira Mutiara A					4	100		
17.	Naura Kisana					4	100		
18.	Queensha Azzahra					4	100		
19.	Riski Ramadani					2	85		
20.	Salmiatinh					4	100		
21.	Shiha Humaira					2	85		
22.	Vashti Fendriani					2	85		
23.	Violet Ardian					2	85		
	Jumlah						2090	22	1
	Presentase							95,65%	0,43%

	Rata-rata					90,86		
--	-----------	--	--	--	--	-------	--	--

Indikator kemampuan merespons:

7. Menggunakan bahasa yang sopan
8. Pendapat sesuai pembahasan
9. Menyampaikan pendapat setelah mendapat giliran

Kriteria Taraf Keberhasilan Afektivif Siswa

Skor	Keterangan
91-100%	Sangat Baik
85-90%	Cukup Baik
50-80%	kurang
25-49%	Tidak Baik

Padang, 12 Februari 2026

Observer II



Yuzola Novinda

LAMPIRAN XIX

Lembar Penilaian Afektif Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Pada Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang

(Afektif Siswa)

Siklus II Pertemuan II

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Materi : Menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : Jum'at/13 Februari 2026
 Nama Pengamat : Erlinda, S.Pd.

Petunjuk : Berikan tanda ceklis () pada setiap aspek yang diminati dalam satu kali pertemuan.

No.	Nama Siswa	Kemampuan Merespon				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan KKTP	
		S	B	C	K			85	85
		4	3	2	1				
1.	Adeeva Zahra					4	100		
2.	Alesha Yuriko Azalea					4	100		
3.	Alexsa Malika El Dzikra					4	100		
4.	Amanda Chami Adila					4	100		
5.	Andika Rizki Pratama					4	100		
6.	Athar Faeyza R					4	100		
7.	Ataharis Rafasya Viandika					2	85		
8.	Farhan Yusuf Devinka					4	100		
9.	Fayyola Hafizah					4	100		
10.	Flavia Kautsar A					2	85		
11.	Harsya Rutsbieamyu					4	100		
12.	Khalifi Althaful Hadif					4	100		
13.	Muhammad Harlan					2	85		
14.	M. Adyasha Ghani Arso					4	100		
15.	Nadhifa Kjalid					2	85		
16.	Nadira Mutiara A					4	100		
17.	Naura Kisana					4	100		
18.	Queensha Azzahra					4	100		
19.	Riski Ramadani					2	85		
20.	Salmiatinh					4	100		
21.	Shiha Humaira					4	100		
22.	Vashti Fendriani					4	100		
23.	Violet Ardian					4	100		
	Jumlah						2225	23	
	Presentase							100%	
	Rata-rata						96,73		

Indikator kemampuan merespons:

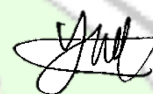
10. Menggunakan bahasa yang sopan
11. Pendapat sesuai pembahasaan
12. Menyampaikan pendapat setelah mendapat giliran

Kriteria Taraf Keberhasilan Afektivif Siswa

Skor	Keterangan
91-100%	Sangat Baik
85-90%	Cukup Baik
50-80%	kurang
25-49%	Tidak Baik

Padang, 13 Februari 2026

Observer II



Yuzola Novinda

LAMPIRAN XX

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV-A SDN 33 SAWAHAN PADANG SIKLUS I

No.	Nama	Pertemuan		Keterangan
		1	2	

1.	Adeeva Zahra			Hadir
2.	Alesha Yuriko Azalea			Hadir
3.	Alexsa Malika El Dzikra			Hadir
4.	Amanda Chami Adila			Hadir
5.	Andika Rizki Pratama			Hadir
6.	Athar Faeyza R			Hadir
7.	Ataharis Rafasya Viandika			Hadir
8.	Farhan Yusuf Devinka			Hadir
9.	Fayyola Hafizah			Hadir
10.	Flavia Kautsar A			Hadir
11.	Harsya Rutsbieamyu			Hadir
12.	Khalifi Althaful Hadif			Hadir
13.	Muhammad Harlan			Hadir
14.	M. Adyasha Ghani Arso			Hadir
15.	Nadhifa Kjalid			Hadir
16.	Nadira Mutiara A			Hadir
17.	Naura Kisana			Hadir
18.	Queensha Azzahra			Hadir
19.	Riski Ramadan			Hadir
20.	Salmiatin			Hadir
21.	Shiha Humaira			Hadir
22.	Vashti Fendriani			Hadir
23.	Violet Ardian			Hadir

Guru Kelas IV-A

Peneliti

Erlinda, S.Pd.

Vepri Dayang Bunda

NIP. 19680806200701201

NPM. 2210013411007

LAMPIRAN XXI

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV-A SDN 33 SAWAHAN PADANG
SIKLUS II**

No.	Nama	Pertemuan		Keterangan
		1	2	
1.	Adeeva Zahra			Hadir
2.	Alesha Yuriko Azalea			Hadir
3.	Alexsa Malika El Dzikra			Hadir

4.	Amanda Chami Adila			Hadir
5.	Andika Rizki Pratama			Hadir
6.	Athar Faeyza R			Hadir
7.	Ataharis Rafasya Viandika			Hadir
8.	Farhan Yusuf Devinka			Hadir
9.	Fayyola Hafizah			Hadir
10.	Flavia Kautsar A			Hadir
11.	Harsya Rutsbieamyu			Hadir
12.	Khalifi Althaful Hadif			Hadir
13.	Muhammad Harlan			Hadir
14.	M. Adyasha Ghani Arso			Hadir
15.	Nadhifa Kjalid			Hadir
16.	Nadira Mutiara A			Hadir
17.	Naura Kisana			Hadir
18.	Queensha Azzahra			Hadir
19.	Riski Ramadani			Hadir
20.	Salmiatinh			Hadir
21.	Shiha Humaira			Hadir
22.	Vashti Fendriani			Hadir
23.	Violet Ardian			Hadir

Guru Kelas IV-A

Peneliti

Erlinda, S.Pd.
NIP. 19680806200701201

Vepri Dayang Bunda
NPM. 2210013411007

LAMPIRAN XXII

Dokumentasi



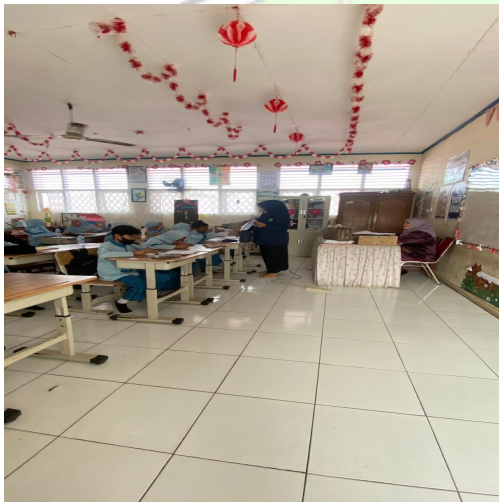
1. Guru Memulai pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa



2. Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian



3. Pembelajaran yang di amati observer




3. Setiap Kelompok akan bergantian berkolaborasi yang di amati observer



4. Pembelajaran yang di amati observer I dan observer II sampai akhir penelitian

LAMPIRAN XXIII

Surat Izin Penelitian dari Kampus



UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 113/Pend-03/II/2026
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Izin Penelitian* 6 Februari 2026

Yth. Sdr. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang
Jl. Marah Roesli No. 25A, Kel. Belakang Tansi,
Kec. Padang Barat
Kota Padang

Dengan hormat,
Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Vepri Dayang Bunda
NPM	: 2210013411007
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV-A SDN 33 Sawahan Padang

Memerlukan penelitian di SD Negeri 33 Sawahan Padang, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama 1 Minggu, Mulai dari tanggal 9 Februari 2026 s.d. 14 Februari 2026 oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam dan hormat
Wakil Dekan,

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta

Kampus Proklamator I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax. (0751) 7055475
Kampus Proklamator II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang, Telp. (0751) 463250
Kampus Proklamator III : Jl. Gajah Mada No.19, Oto Nanggalo, Padang 25143, Telp. (0751) 7054257, Fax. (0751) 7051341
E-mail : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id

www.bunghatta.ac.id

LAMPIRAN XXIV

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Graha Drs. Azhari

Jln. Marah Roesli No.25A Kelurahan Belakang Tangsi
Kecamatan Padang Barat Kota Padang
Laman : <http://www.disdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

NOMOR:421/154/Dikbud.PSD.2/II/2026

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang berdasarkan surat dari Wakil Dekan FKIP BUNG HATTA tanggal 6 Februari 2026 nomor: 313/Pend-03/II/2026 perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada:

No	Nama	NIM	Jurusan
1	VEPRI DAYANG BUNDA	221001341 1007	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jenjang : S1
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM
BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA WORDWALL PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV-A SDN 33
SAWAHAN PADANG
Tempat : SD Negeri 33 Sawahan
Jadwal : 9 Februari- 14 Februari 2026

Ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Cq. Bidang Pembinaan SD.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 9 Februari 2026
An. Kepala
Kasi. Kelembagaan dan Saprasi

Yuliver, ST, MT
NIP.19741128 2002 21 005

Tembusan:

1. Walikota Padang (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang
3. Wakil Dekan FKIP BUNG HATTA
4. Kepala SD Negeri 33 Sawahan
5. Arsip

LAMPIRAN XXV

Surat Izin Telah Selesai Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 33 SAWAHAN
KECAMATAN PADANG TIMUR



Jl. Tan Malaka Telp. (0751) 8955499 Kode Pos : 25121 email:sdn33sawahanpadang@gmail.com

Padang, 14 Februari 2026

No. : 421.1 /032 / Dikbud / SDN 33 Sawahan /2026
Lamp. :-
Hal. : Surat Balasan Telah Selesai Penelitian

Kepada: Yth. Bapak/ Ibu Kepala Universitas Bung Hatta
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah

Nama : Nevi Ermana,S.Pd
NIP : 197504261997102001
Jabatan : Kepala Sekolah

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari kepala Universitas Bung Hatta bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Vepri Dayang Bunda
Nim : 2210013411007
Program Studi : S1 PGSD

Telah melakukan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 33 Sawahan Padang**" yang di laksanakan pada bulan Februari 2026.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

